

LAPORAN PELAKSANAAN

KULIAH KERJA NYATA ALTERNATIF UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN PERIODE 94 TAHUN 2024/2025

V.B.I

RT : 05
Kelurahan : Tamantirto
Kecamatan : Kasihan
Kabupaten / Kota : Bantul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta



Disusun oleh:

- | | |
|----------------------------------|------------|
| 1. Muhammad Andre Apriadi | 2000025053 |
| 2. Elke Aulia Putri Mardiana | 2115025058 |
| 3. Zalsabilah Trifanny James | 2100013047 |
| 4. Miftah Syahid Sabilillah | 2100035019 |
| 5. Sinta Rahma Wati | 2100004003 |
| 6. Bintang Dyah Ayu Nurleyla | 2100005044 |
| 7. Shofi Aulia Izzati | 2100034040 |
| 8. Virandra Adhe Arista | 1800031023 |
| 9. Mohammad Bagus Dwi Ardiansyah | 2000012158 |

**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2024/2025**

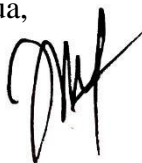
PENGESAHAN LAPORAN

KULIAH KERJA NYATA ALTERNATIF UNIT V.B.I UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN PERIODE 94 TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Telah dilaksanakan Kuliah Kerja Nyata Universitas Ahmad Dahlan oleh V.B.I di Masjid Al Hidayah RT 05 , Kelurahan Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten/ Kota Yogyakarta, Provinsi D.I. Yogyakarta pada tanggal 21 Oktober 2024 – 21 Desember 2024

Yogyakarta, 21 Desember 2024

Ketua,



Elke Aulia Putri M.
NIM. 2115025058

Sekretaris



Sinta Rahma Wati
NIM. 2100004003

Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing Lapangan



apt. Ichwan Ridwan Rais, M.Sc., Ph.D
NIDN. 0511127801

Ketua RT 05



Haryanto

a.n. Kepala LPPM UAD
Kabid PkM & KKN

Dr. Muhammad Hamdi, S.E., MBA.
NIPM. 19790916202201111092458

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kami dapat melakukan dan menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata Alternatif Periode 94 di RT 05, Jl. Kenalan, Ngebel, Tamantirto, Kasihan, Daerah Istimewa Yogyakarta. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. Kuliah Kerja Nyata ini dilaksanakan sebagai persyaratan kelulusan pada mata kuliah Kuliah Kerja Nyata Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Penyusunan laporan Kuliah Kerja Nyata dan saat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini kami banyak mendapat saran, dorongan, bimbingan serta keterangan-keterangan dari berbagai pihak yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata kami bahwa sesungguhnya pengalaman dan pengetahuan tersebut adalah guru yang terbaik bagi kami. Laporan ini kami susun berdasarkan pelaksanaan program KKN Alternatif yang dimulai dari tanggal 21 Oktober 2024 – 21 Desember 2024.

1. Bapak Prof. Dr. Muchlas, M.T., selaku Rektor Universitas Ahmad Dahlan yang telah memberikan kepercayaan kepada kami dalam melaksanakan amanah dan tanggung jawab tugas KKN ini.
2. Bapak Prof. Ir. Anton Yudhana, S.T., M.T., Ph.D. selaku Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan.
3. Bapak Dr. Muhammad Hamdi, S.E., MBA.. selaku Kepala Bidang Pengabdian kepada Masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata Universitas Ahmad Dahlan.
4. Bapak apt. Ichwan Ridwan Rais, M.Sc., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada kami, sehingga kami dapat melaksanakan KKN Alternatif Periode 94 Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025.
5. Seluruh staf Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan.
6. Bapak Hariyanto selaku Kepala RT. 05 yang telah membantu dalam pelaksanaan program kami.
7. Kepada pengurus TPA Masjid Al-Hidayah yang telah memberikan tempat dan membantu pelaksanaan program kami.
8. Bapak Ismulyono selaku Ketua Takmir Masjid Al-Hidayah.
9. Ibu-ibu PKK RT 05 Jl. Kenalan, Ngebel, Tamantirto, Kasihan.

10. Para warga di RT. 05 Jl. Kenalan, Ngebel, Tamantirto, Kasihan.
11. Teman-teman KKN Alternatif Periode 94 V.B.I seperjuangan.
12. Dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan laporan ini, kami menyadari masih banyak kesalahan dalam penyampaian dan atau penulisan sehingga kami mengharapkan saran serta kritik yang membangun dari para pembaca. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta penyusun pada khususnya. Terima kasih atas segala perhatian dan mohon maaf atas segala kekurangan.

Yogyakarta, 20 Desember 2024



Elke Aulia Putri M.
NIM. 2115025058

DAFTAR ISI

LAPORAN PELAKSANAAN	1
PENGESAHAN LAPORAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	5
BAB I PENDAHULUAN	6
A. Deskripsi Wilayah	6
B. Permasalahan yang Ditemukan di Lokasi	8
BAB II RENCANA KEGIATAN	9
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	12
A. Pelaksanaan Kegiatan Individu	12
B. Pelaksanaan Kegiatan Bersama	43
C. Rekapitulasi Laporan Kegiatan	47
BAB IV PEMBAHASAN DAN EVALUASI	52
A. Pelaksanaan Individu	52
B. Bidang Tematik/ Non Tematik	107
B. EVALUASI	116
BAB V	116
PENUTUP	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran	117
LAMPIRAN	120
A. Matriks	120
B. Logbook	123
C. DOKUMENTASI	292

BAB I PENDAHULUAN

A. Deskripsi Wilayah

Kegiatan yang dilakukan oleh KKN Alternatif Periode ke-94 Unit V.B.I berada di RT 05 Ngebel, Tamantirto, Kasihan Yogyakarta. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan dengan observasi langsung di RT 05 Ngebel, Tamantirto, Kasihan, Yogyakarta baik melalui wawancara dan pencerminan melalui website, didapatkan hasil sebagai berikut.

1. Keadaan Geografis

Masjid Al-Hidayah adalah salah satu masjid yang terletak di Jl. Kenalan, Ngebel, Tamantirto, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Masjid ini berada di kawasan Tamantirto, yang merupakan bagian dari Kabupaten Bantul, dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara: Area pemukiman di Tamantirto dan Jalan Ring Road Selatan.
- b. Sebelah Timur: Jalan penghubung menuju pusat kota Yogyakarta dan area pemukiman di sekitar Ngebel.
- c. Sebelah Selatan: Desa-desa sekitar Tamantirto dan lahan pertanian.
- d. Sebelah Barat: Wilayah pedesaan di Kabupaten Bantul serta akses menuju jalan raya besar.

2. Keadaan Demografis

Masjid Al-Hidayah yang terletak di wilayah Ngebel, Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, berada di kawasan yang terdiri dari beberapa RT. Kawasan ini meliputi RT. 01, RT. 02, dan RT. 03, yang mayoritas merupakan pemukiman padat penduduk. Sebagian besar penduduk di sekitar Masjid Al-Hidayah adalah warga lokal, dengan sejumlah pendatang yang tinggal sementara, terutama mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Yogyakarta. Beberapa perguruan tinggi yang dekat dengan wilayah ini meliputi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) dan Universitas Alma Ata.

Mata penduduk sekitar Masjid Al-Hidayah memiliki mata pencaharian yang beragam, meliputi: pegawai kantor, pedagang dan wiraswasta yang menjalankan usaha kecil hingga menengah. Sebagian kecil petani yang mengelola lahan di sekitar area pedesaan Tamantirto.

3. Pendidikan

Pendidikan masyarakat di wilayah Ngebel, Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, sebagian besar telah menempuh pendidikan SMA/SLTA

sederajat. Sebagian penduduk sedang menempuh pendidikan di jenjang SMA, SMP, SD, dan TK. Sebagian masyarakat juga melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, terutama di universitas-universitas terkemuka di Yogyakarta, seperti Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) dan Universitas Gadjah Mada (UGM). Banyak pula yang sudah memperoleh gelar sarjana, menunjukkan peningkatan minat terhadap pendidikan tinggi.

Namun, terdapat beberapa penduduk usia sekolah yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Mereka umumnya memilih untuk bekerja setelah menyelesaikan SMA guna membantu perekonomian keluarga dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Upaya untuk mendorong pendidikan lebih lanjut di kawasan ini terus dilakukan melalui berbagai program bimbingan belajar dan pelatihan yang melibatkan komunitas setempat, termasuk kegiatan yang diselenggarakan di Masjid Al-Hidayah.

4. Agama

Berdasarkan survei yang dilakukan, agama yang dianut oleh masyarakat di wilayah Ngebel, Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, sebagian besar adalah Islam, mengingat Masjid Al-Hidayah menjadi pusat kegiatan keagamaan utama di daerah ini.

5. Lingkungan

Lingkungan di sekitar Masjid Al-Hidayah, yang terletak di Ngebel, Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, terbagi menjadi dua tipe utama. Pertama, masyarakat yang tinggal di area pemukiman padat dengan suasana perkotaan, dan kedua, masyarakat yang tinggal di sekitar lahan terbuka dan lahan pertanian pedesaan. Masyarakat di area pemukiman cenderung memiliki hubungan sosial yang erat, terutama yang terhubung melalui kegiatan di Masjid Al-Hidayah. Masjid ini sering menjadi tempat berkumpul warga untuk kegiatan keagamaan dan sosial, memperkuat solidaritas antar warga. Di wilayah pedesaan, hubungan antarwarga umumnya lebih terbuka dengan semangat gotong royong yang kuat. Contohnya, ada kegiatan rutin membersihkan saluran air bersama, serta inisiatif komunitas yang melibatkan seluruh masyarakat.

Beberapa inisiatif lingkungan yang ada meliputi:

- a. Program pendidikan anak-anak melalui kegiatan keagamaan di Masjid Al-Hidayah.
- b. Upaya pelestarian budaya lokal, seperti pengajaran seni tradisional dan gamelan.
- c. Ruang komunitas untuk anak-anak dan pemuda, yang memfasilitasi pendidikan dan pengembangan keterampilan.

Rencana pembangunan di wilayah sekitar Masjid Al-Hidayah yang telah diidentifikasi meliputi:

- a. Memberdayakan masyarakat untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan melalui program gotong royong.
- b. Mendukung pertumbuhan UMKM untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.
- c. Mengembangkan lingkungan yang ramah anak, termasuk menyediakan fasilitas edukasi dan ruang bermain yang memadai.

Dengan dukungan masyarakat dan keterlibatan aktif berbagai kelompok, lingkungan sekitar Masjid Al-Hidayah terus berkembang menjadi komunitas yang harmonis dan berdaya.

B. Permasalahan yang Ditemukan di Lokasi

Permasalahan yang ditemukan di lokasi setelah survei, antara lain yaitu :

- a. Pemasaran produk UMKM masih terbatas pada penjualan di pasar tradisional dan warung-warung kecil. Upaya untuk memperluas pemasaran ke platform online, toko modern, atau bahkan menjangkau pasar internasional masih belum optimal.
- b. Fasilitas tempat pembuangan sampah (TPS) di area publik, termasuk dekat Masjid Al-Hidayah, masih kurang merata. Hal ini menyebabkan masyarakat kesulitan membuang sampah dengan tertib, yang berdampak pada kebersihan lingkungan.
- c. Sarana edukasi seperti ruang baca atau perpustakaan untuk anak-anak dan masyarakat umum masih sangat terbatas, sehingga perlu pengembangan fasilitas penunjang untuk mendukung pembelajaran informal.
- d. Meskipun terdapat inisiatif untuk menciptakan lingkungan ramah anak, ruang publik yang dirancang khusus untuk bermain dan belajar anak-anak masih belum mencukupi untuk menampung kebutuhan masyarakat.

BAB II

RENCANA KEGIATAN

Berdasarkan deskripsi wilayah, rencana pembangunan wilayah, dan permasalahan yang ditemukan di lokasi KKN, disusunlah rencana program dan kegiatan. Rencana program dan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

A. Bidang Keilmuan/Bimbingan Belajar

1. Pengembangan Literasi Anak
2. Penyelenggaraan Bimbingan Belajar Anak SD
3. Penyelenggaraan Bimbingan Belajar Bahasa Indonesia
4. Penyelenggaraan Kelas Local Wisdom
5. Penyelenggaraan Program Psikoedukasi
6. Penyelenggaraan Bimbingan Belajar Psikologi
7. Penyelenggaraan Program Edukasi
8. Penyelenggaraan Bimbingan Belajar Kelistrikan
9. Program Pembelajaran Bahasa Inggris
10. Penyelenggaraan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris
11. Penyelenggaraan Bimbingan Belajar Anak SD
12. Penyelenggaraan Bimbingan Belajar
13. Program Penyuluhan Kepada Anak-anak Desa
14. Program Cek Kesehatan Terhadap Dewasa Maupun Lansia
15. Penyelenggaraan Program Edukasi Mata Uang dan Menabung

B. Bidang Keagamaan

1. Penyelenggaraan Kajian Al-Islam & Kemuhammadiyah
2. Melakukan pendampingan doa masuk dan keluar kamar mandi
3. Mengajarkan 10 kalimat thayyibah
4. Memberikan edukasi tentang nama-nama 10 malaikat beserta tugasnya
5. Mengajarkan adab- adab di masjid menggunakan media edukasi berupa video
6. Memberikan edukasi pengetahuan tentang nabi yang memiliki julukan Ulul Azmi
7. Mengenalkan dan menebak sifat-sifat nabi dan rasul
8. Memberikan kajian hadits - hadits arbain
9. Penyelenggaraan TPA
10. Mengajarkan anak-anak mengenai rukun iman dan rukun Islam
11. Melatih hafalan surat-surat pendek Alquran
12. Memberikan edukasi tentang akhlak terpuji dan tercela
13. Mengadakan kelas menggambar dan mewarnai kaligrafi untuk anak-anak

14. Pendampingan dalam praktik wudhu
15. Pengenalan huruf hijaiyah dan tanda bacanya

C. Bidang Seni dan Olahraga

1. Pendampingan Seni
2. Pendampingan kerajinan tangan membuat layang-layang
3. Memperkenalkan seni pada anak; Seni tari, pentas drama, seni musik melalui video
4. Memperkenalkan lagu-lagu daerah kepada anak-anak rt.05
5. Menyelenggarakan kegiatan kreatifitas mainan edukasi soft clay
6. Memperkenalkan permainan tradisional cublak-cublak suweng
7. Membuat kerajinan lompat tali dari karet gelang kepada anak-anak SD kelas 1-6.
8. Memberikan Edukasi dan Praktik membuat Kerajinan tangan kalung dan cincin dari manik-manik
9. Menyelenggarakan kegiatan mewarnai gambar
10. Menyelenggarakan pelatihan dan praktik membuat seni kolase dari biji-bijian
11. Pelaksanaan pembuatan puzzle
12. Penyelenggaraan bermain dakon bersama
13. Penyelenggaraan Kegiatan Kreativitas Anak
14. Mendampingi kegiatan menulis puisi
15. Mendampingi anak-anak menaikan layang-layang
16. Pendampingan Olahraga
17. Mendampingi senam ceria bersama ibu-ibu pkk
18. Mendampingi olahraga badminton
19. Mendampingi jalan sore bagi anak-anak
20. Pelaksanaan Permainan bola bekel

Bidang Tematik/ Non Tematik

1. Mengadakan kegiatan sosialisasi pemilahan sampah dan pembuatan pupuk kompos di RT 5
2. Membagikan ember (untuk pemilahan sampah) di setiap rumah warga
3. Melakukan pengolahan sampah menjadi pupuk kompos menggunakan bahan EM4
4. Memanen hasil sampah organik yang sudah menjadi pupuk kompos
5. Membagikan hasil pupuk kompos yang dikemas rapi kepada warga rt 05
6. Mengadakan Mini Praktik Penyuluhan dan Pembuatan Menu Sehat kepada anak-anak
7. Mengadakan cek kesehatan (asam urat dan tekanan darah) kepada warga RT.05
8. Memberikan penyuluhan kesehatan masyarakat pencegahan stunting
9. Penyuluhan tanaman hidroponik kepada warga Rt. 05 Kenalan
10. Mengadakan penyuluhan tentang Pemberdayaan Pemuda Desa dalam Pengembangan Usaha Mikro
11. Melakukan gotong royong membersihkan masjid Al-Hidayah
12. Memasang petunjuk seperti batas suci kaki, doa masuk masjid, aturan ketertiban sembahyang
13. Mengadakan pengajian Akbar bagi warga RT. 05 dan sekitarnya
14. Mendampingi pengajian rutin bapak-bapak di masjid Al-Hidayah
15. Mendampingi pengajian rutin bapak-bapak di masjid Al-Hidayah
16. Mengadakan lomba cerdas cermat keagamaan
17. Mengadakan lomba mewarnai karikatur
18. Melatih dan mendampingi pembuatan majalah mading
19. Menyelenggarakan perpisahan Bersama anak-anak

BAB III
PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Pelaksanaan Kegiatan Individu

PROGRAM KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA ALTERNATIF
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA

PERIODE 94 TAHUN AKADEMIK 2024/2025

1. Nama : Muhammad Andre Apriadi
 NIM : 2000025053
 Prodi : Sastra Indonesia
 Unit : V.B.1
 Kode : A

No.	Program Kegiatan dan	Ekuivalensi JKEM/JKEM (menit)			Tanggal Rencana	Tanggal Pelaksanaan
		Frekuensi	JKEM	Jumlah JKEM		
	1 NAMA PROGRAM					
				0		
	1 NAMA KEGIATAN 1			0		
	a. MATERI 1			0		
	b. MATERI 2			0		
	2 NAMA KEGIATAN 2			0		
	3 dst.			0		
				0		
				0		
I. PROGRAM KEILMUAN (MINIMAL 600 MENIT)						

	4 Pengembangan Literasi Anak					
				#R EF!		
	1 Mengenalkan bahasa Indonesia yang baik dan benar kepada anak-anak SD	1	1 5 0	150	25/10/2024	
	2 Melatih dan mengajarkan sastra kepada anak-anak	1	1 0 0	100	20/11/2024	
	3 Penyelenggaraan pelatihan dan pembuatan majalah dinding (mading)	1	1 0 0	100	10/11/2024	
	1 Penyelenggaraan bimbingan belajar anak SD					
	1 Mendampingi anak SD mengerjakan PR bahasa Indonesia	3	1 0 0	300	27/10/2024	
	SUB TOTAL PROGRAM KEILMUAN			650		
II. PROGRAM KEAGAMAAN (MINIMAL 1000 MENIT)						
	4 Penyelenggaraan Kajian Al Islam & Kemuhammadiyahan					
				0		

	Melakukan pendampingan doa sehari-hari pada anak-anak		1 0 0	0		
1	Doa masuk kamar mandi	1	1 0 0	100		
2	Doa keluar kamar mandi	1	1 0 0	100	14/11/2024	
	Melakukan kegiatan pengajaran Sirah Nabawiyah	1	1 5 0	150	15/11/2024	
1	Penyelenggaraan TPA			0		
1	Membimbing Iqra dengan materi:		1 0 0	0		
	a. Iqro 2 halaman 1 sampai 17	1	1 5 0	150	22/10/2024	
	b. Iqro 2 halaman 18 sampai 27	1	1 5 0	150	26/11/2024	
2	Mengajarkan anak-anak TPA rukun iman dan rukun islam		1 0 0	0		
	a.menghafal rukun iman	1	1 0 0	100	29/11/2024	
	a.Menghafal rukun Islam	1	1 0 0	100	2/11/2024	
3	Melatih hafalan surat-surat pendek :		1 0 0	0		

	a. Al Kafirun	1	1 0 0	100	5/11/20 24	
	b. Al Falaq	1	1 0 0	100	5/11/20 24	
				0	5/11/20 24	
				0		
SUB TOTAL PROGRAM KEAGAMAAN				105 0		

III. PROGRAM SENI DAN OLAH RAGA (MINIMAL 600 MENIT)						
	4 Pendampingan Seni dan kerajinan tangan					
				0		
	1 Pendampingan kerajinan tangan membuat layang-layang	1	2 0 0	200	28/10/2 024	
	2 Memperkenalkan seni pada anak; Seni tari, pentas drama, seni musik melalui video	1	1 0 0	100	15/12/2 024	
	1 Menyelenggarakan kegiatan kreatifitas anak			0		
	1 Mendampingi kegiatan menulis puisi	2	1 0 0	200	4/11/20 24	

2	Mendampingi anak-anak menaikan layang-layang	1	2 0 0	200	10/24/2024	
	Pendampingan Olahraga			0		
1	Mendampingi kegiatan senam ibu dan lansia	2	1 0 0	200	20/12/2024	
				0		
SUB TOTAL PROGRAM SENIN DAN OLAH RAGA				900		
TOTAL PROGRAM I+II+III				2600		

Yogyakarta, 20 Desember 2024

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa KKN,



apt. Ichwan Ridwan Rais, M.Sc., Ph.D
NIDN. 0511127801



Muhammad Andre Apriadi
NIM. 2000025053

**PROGRAM KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA ALTERNATIF
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA**

PERIODE 94 TAHUN AKADEMIK 2024/2025

2. Nama : Elke Aulia Putri Mardiana
NIM : 2115025058
Prodi : Sastra Indonesia
Unit : V.B.1
Kode : B

No.	Program dan Kegiatan	Ekuivalensi JKEM/JKEM (menit)			Tanggal Rencana	Tanggal Pelaksanaan
		Frekuensi	JKEM	Jumlah JKEM		
A	NAMA PROGRAM					
1	NAMA KEGIATAN 1			0		
	a. MATERI 1			0		
	b. MATERI 2			0		
2	NAMA KEGIATAN 2			0		
3	dst.			0		
I. PROGRAM KEILMUAN (MINIMAL 600 MENIT)						
A	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar Bahasa Indonesia					
1	Memberikan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan wordwall kepada anak-anak SD kelas 4-6			0		
	a. Permainan anagram (menguraikan kata atau frasa)	1	100	100	1 November 2024	28 Oktober 2024
	b. Permainan mencari kata di dalam huruf acak	1	100	100	8 November 2024	7 Desember 2024
2	Melaksanakan bimbingan belajar bahasa kepada anak-anak kelas 1-3	1	100	100	5 November 2024	7 November 2024
B	Penyelenggaraan Kelas Local Wisdom			0		
1	Menonton dan memberikan pemahaman tentang teater dan drama musikal	1	100	100	20 November 2024	23 November 2024
2	Mengadakan diskusi ringan kepada			0		

	anak-anak SD					
	a. Kearifan lokal dari berbagai wilayah Indonesia	1	100	100	29 Nov 2024	9 Des 2024
	b. Kearifan lokal yang tercermin dalam cerita rakyat	1	100	100	30 Nov 2024	9 Des 2024
SUB TOTAL PROGRAM KEILMUAN				600		

II. PROGRAM KEAGAMAAN (MINIMAL 1000 MENIT)


A	Penyelenggaraan Kajian Al Islam & Kemuhammadiyah					
1	Mengajarkan tentang 10 kalimat thayibbah	1	100	100	1 Des 2024	7 Des 2024
B	Penyelenggaraan Pembinaan TPA			0		
1	Membimbing bacaan Iqra anak-anak masjid Al-Hidayah Kenalan	11	50	550	2, 4, 9, 12, 16, 23, 26, 30 nov & 3, 7 des	3, 26, 30 des
2	Membantu mengoreksi bacaan Al-Qur`an surat Al-Baqoroh kepada anak-anak SD kelas 6.	2	100	200	12 Nov & 4 Des 2024	16 Nov & 06/12/2024
3	Melatih hafalan surat-surat pendek anak-anak masjid Al-Hidayah Kenalan:			0		
	a. Al Kafirun dan Al-Lahab	1	100	100	9 Nov 2024	5 Nov 2024
3	Melatih Menulis Huruf Hijaiyah	1	100	100	2 Nov 2024	17 Des 2024
4.	Memberikan pemahaman tentang aqidah akhlak		100	0		
	a. Melakukan edukasi tentang akhlak terpuji dan tercela	1	100	100	30 Nov 2024	28 Nov
	b. Nama-nama Nabi	1	100	100	1 Des 2024	9 November 2024

SUB TOTAL PROGRAM KEAGAMAAN			1250		
III. PROGRAM SENI DAN OLAH RAGA (MINIMAL 600 MENIT)					
A	Pendampingan Seni				
1	Memperkenalkan lagu-lagu daerah kepada anak-anak rt.05	1	100	23 Nov 2024	23 November 2024
2	Menyelenggarakan kegiatan kreatifitas mainan edukasi soft clay	1	100	20 November 2024	24 November 2024
3	Memperkenalkan permainan tradisional cublak-cublak suweng	1	100	6 Des 2024	27 Nov 2024
4	Membuat kerajinan lompat tali dari karet gelang kepada anak-anak SD kelas 1-6.	1	100	8 Nov 2024	15 November 2024
B	Pendampingan Olahraga		0		
1	Mendampingi senam ceria bersama ibu-ibu pkk	1	100	10/27/2024	11/3/2024
2	Mempraktekkan olahraga lompat tali untuk anak-anak SD kelas 1-6.	1	100	11/8/2024	15 November 2024
3			0		
SUB TOTAL PROGRAM SENI DAN OLAH RAGA			600		
TOTAL PROGRAM I+II+III			2450		

Yogyakarta, 20 Desember 2024

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa KKN,




apt. Ichwan Ridwan Rais, M.Sc., Ph.D
NIDN. 0511127801

Elke Aulia Putri Mardiana
NIM. 2115025058

**PROGRAM KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA ALTERNATIF
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA
PERIODE 94 TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

3. Nama : Zalsabila Trifanny James
NIM : 2100013047
Prodi : Psikologi
Unit : V.B.1
Kode : C

No.	Program dan Kegiatan	Ekuivalensi JKEM/JKEM (menit)			Tanggal Rencana	Tanggal Pelaksanaan
		Frekuensi	Jumlah JKEM	Jumlah JKEM		
A	NAMA PROGRAM					
				0		
1	NAMA KEGIATAN 1			0		
	a. MATERI 1			0		
	b. MATERI 2			0		
2	NAMA KEGIATAN 2			0		
3	dst.			0		
				0		
				0		
I. PROGRAM KEILMUAN (MINIMAL 600 MENIT)						

A	Penyelenggaraan Program Psikoedukasi					
1	Melakukan sosialisasi pendidikan tentang bahaya kecanduan game online pada anak-anak RW 05 Kenalan	1	150	150	26 Okt 2024	5 Nov
2	Menyelenggarakan edukasi dengan menyebarkan poster "BAHAYA BULLYING" pada anak-anak RW 05 Kenalan	1	150	150	2 Nov 2024	20 Nov
B	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar Psikologi					
1	Melakukan kegiatan menggunakan motorik halus pada anak-anak dengan cara menyusun puzzle bergambar yang juga dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak-anak di Masjid Al Hidayah Tamantirto	1	100	100	9 Nov	17 Nov
2	Melakukan pendampingan anak dalam mengerjakan tugas dan meningkatkan kemampuan belajar pada anak-anak RW 05 Kenalan	2	50	100	15, 16 Nov	23,24 Okt
3	Memberikan bimbingan mengenai pentingnya tiga kata ajaib yakni tolong, maaf, dan terima kasih pada anak-anak RW 05 Kenalan	1	100	100	25 Okt	2 Des
SUB TOTAL PROGRAM KEILMUAN				600		
II. PROGRAM KEAGAMAAN (MINIMAL 1000 MENIT)						
A	Penyelenggaraan Kajian Al Islam & Kemuhammadiyah					

				0		
1	Memberikan edukasi tentang nama-nama 10 malaikat beserta tugasnya pada anak-anak TPA Masjid Al Hidayah Tamantirto menggunakan media edukasi berupa video	1	100	100	25 Okt	23 Nov
2	Mengajarkan adab- adab di masjid menggunakan media edukasi berupa video kepada anak-anak TPA Masjid Al Hidayah Tamantirto	1	100	100	15 Nov	7 Des
3	Memberikan edukasi pengetahuan tentang nabi yang memiliki julukan Ulul Azmi kepada anak-anak TPA Masjid Al Hidayah Tamantirto	1	100	100	16 Nov	10 Des
B	Penyelenggaraan TPA			0		
1	Melatih hafalan do'a sehari-hari			0		
	a. Doa sebelum tidur	1	50	50	8 Nov	21 Nov
	b. Doa sebelum makan	1	50	50	8 Nov	21 Nov
	c. Doa keluar rumah	1	50	50	8 Nov	21 Nov
2	Memberikan bimbingan membaca Al Quran pada anak- anak TPA Masjid Al Hidayah Tamantirto	1	100	100	22 Nov	6 Des
3	Hafalan untuk anak-anak TPA Masjid Al Hidayah Tamantirto			0		
	a. Al Ash	1	50	50	15 Nov	12 Nov
	b. Ayat Kursi	1	50	50	15 Nov	12 Nov
4	Memberikan pendampingan mengaji Iqro bagi anak perempuan TPA Masjid Al Hidayah Tamantirto			0		
	a. Iqro 2	6	50	300	29 30 nov	22 , 26 Okt 2,

						5, 12, 30 Nov
	b. Iqro 6	6	50	300	29 30 nov	22, 26 Okt 2, 5, 12, 30 Nov
				0		
				0		
SUB TOTAL PROGRAM KEAGAMAAN				1250		

III. PROGRAM SENI DAN OLAH RAGA (MINIMAL 600 MENIT)

A	Pendampingan Seni					
				#REF!		
1	Melaksanakan kegiatan <i>art therapy</i> untuk anak-anak RW 05 Kenalan	1	150	150	6 Des	10 Nov
2	Memberikan pendampingan mengaji Iqro bagi anak perempuan TPA Masjid Al Hidayah Tamantirto	1	150	150	7 Des	5 Des
3	memperkenalkan alat-alat musik tradisional menggunakan media edukasi berupa video untuk anak-anak RW 05 Kenalan	1	100	100	8 Des	14 Des
B	Pendampingan Olahraga					

1	Mendampingi senam bagi ibu- ibu di RW 05 Kenalan	2	20 0	200		3 Nov, 8 Des
SUB TOTAL PROGRAM SENIN DAN OLAH RAGA				600		
TOTAL PROGRAM I+II+III				2450		

Yogyakarta, 20 Desember 2024

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa KKN,




apt. Ichwan Ridwan Rais, M.Sc., Ph.D
NIDN. 0511127801

Zalsabila Trifanny James
NIM. 2100013047

**PROGRAM KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA ALTERNATIF
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA**

PERIODE 94 TAHUN AKADEMIK 2024/2025

4. Nama : Miftah Syahid Sabilillah
NIM : 2100035019
Prodi : Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif
Unit : V.B.I
Kode : D


No.	Program dan Kegiatan	Ekuivalensi JKEM/JKEM (menit)			Tanggal Rencana	Tanggal Pelaksanaan
		Frekuensi	JKEM	Jumlah JKE M		
A	NAMA PROGRAM					
1	NAMA KEGIATAN 1			0		
	a. MATERI 1			0		
	b. MATERI 2			0		
2	NAMA KEGIATAN 2			0		
3	dst.			0		
I. PROGRAM KEILMUAN (MINIMAL 600 MENIT)						
A	Penyelenggaraan program edukasi					
1	Memberikan sosialisai tata cara berkendara dan rambu-rambu lalu lintas yang baik untuk anak-anak TPA	1	150	150	14 Nov	20/11/2024
2	maitenance ringan kendaraan motor	1	150	150	29 Okt	30/11/2024
B	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar Kelistrikan			0		
1	Memberikan bimbingan belajar jenis listrik pada anak TPA	1	100	100	10/11/2024	17/11/2024
2	Memberikan bimbingan belajar manfaat listrik	1	100	200	11/11/2024	12/12/2024
SUB TOTAL PROGRAM KEILMUAN				600		
II. PROGRAM KEAGAMAAN (MINIMAL 1000 MENIT)						
A	Penyelenggaraan Kajian Al Islam & Kemuhammadiyah					
1	Mengajarkan ilmu Ahlak kepada anak TPA	1	100	100	12/11/24	10/12/2024
B	Penyelenggaraan TPA			0		

1	Membimbing Iqra dengan materi:			0		
	a. Iqro 3	9	100	900	29 Okt, 26, 2, 5, 9, 12, 26, 30 Nov, 3, 6, , 12, 26, 30 7, 12, 16, 19 Des 2024	
2	Melatih hafalan surat-surat pendek :			0		
	a. AL Ma'un	1	50	50	9/11/24	29/10/2024
	b. AL FIL	1	50	50	16/11/24	29/10/2024
SUB TOTAL PROGRAM KEAGAMAAN				1100		
III. PROGRAM SENI DAN OLAH RAGA (MINIMAL 600 MENIT)						
A	Pendampingan Seni					
1	Mendampingi seni mewarnai	1	200	200	8/12/2024	14/12/2024
2	Membuat kerajinan dari botol bekas	1	100	100	20/11/2024	4/12/2024
B	Pendampingan Olahraga					
1	Mendampingi olahraga badminton	1	200	200	11/2/2024	11/14/2024
2	Pendampingan senam bersama warga Rt 05 Ngebel	2	100	100	1/11/2024	3 Nov dan 8 Des 2024
SUB TOTAL PROGRAM SENIN DAN OLAH RAGA				600		
TOTAL PROGRAM I+II+III				2300		

Yogyakarta, 20 Desember 2024

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa KKN,




apt. Ichwan Ridwan Rais, M.Sc., Ph.D
NIDN. 0511127801

Miftah Syahid Sabilillah
NIM. 2100035019

**PROGRAM KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA ALTERNATIF
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA
PERIODE 94 TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

5. Nama : Sinta Rahma Wati
NIM : 2100004003
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris
Unit : V.B.I
Kode : E

No.	Program dan Kegiatan	Ekuivalensi JKEM/JKEM (menit)			Tanggal Rencana	Tanggal Pelaksanaan
		Frekuensi	JKEM	Jumlah JKEM		
A	NAMA PROGRAM					
1	NAMA KEGIATAN 1			0		
	a. MATERI 1			0		
	b. MATERI 2			0		
2	NAMA KEGIATAN 2			0		
3	dst.			0		

I. PROGRAM KEILMUAN (MINIMAL 600 MENIT)						
A	Program Pembelajaran Bahasa Inggris					
1	Melaksanakan pembelajaran alphabet dalam bahasa Inggris	1	100	100	26 Okt 2024	15 Nov
2	Mengenalkan nama-nama binatang dalam bahasa Inggris	1	100	100	28 Okt 2024	4 Nov 2024
3	Melaksanakan pembelajaran angka dalam bahasa Inggris	1	50	50	31 Okt 2024	4 Nov 2024
B	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris			0		
1	Mengajarkan Bahasa Inggris bagi anak-anak TPA dengan materi :			0		
	a. Mengenal angka dalam bahasa Inggris	1	100	100	1 Nov 2024	4 Nov 2024
	b. Belajar menghitung dalam bahasa Inggris	1	100	100	2 Nov 2024	3 Des 2024
2	Mengajarkan Bahasa Inggris bagi anak-anak TPA dengan materi :			0		
	a. Belajar warna dalam bahasa Inggris	1	50	50	4 Nov 2024	3 Des 2024
	b. Berlatih menulis bahasa Inggris	1	50	50	5 Nov 2024	3 Des 2024
3	Belajar nama-nama benda dalam bahasa Inggris	1	50	50	22 Nov 2024	15 Nov 2024
SUB TOTAL PROGRAM KEILMUAN				600		

II. PROGRAM KEAGAMAAN (MINIMAL 1000 MENIT)						
A	Penyelenggaraan Kajian Al Islam & Kemuhammadiyahahan					
1	Mengenalkan dan menebak sifat-sifat nabi dan rasul	1	100	100	21 Nov 2024	18 Nov 2024
2	Mengajarkan nama-nama rukun Islam dan menjelaskan materi tersebut.	1	100	100	29 Nov 2024	22 Nov 2024
				0		
B	Penyelenggaraan TPA			0		
1	Membimbing Iqra dengan materi:			0		

	a. Iqro 5	13	50	650	29 Okt, 26, 2, 5, 9, 12, 26, 30 Nov, 3, 6, 7, 12, 16 Des 2024	26, 29 Okt, 2, 5, 9, 12, 16, 19, 23, 26, 30 Nov, 3, 10 Des
				0		
				0		
2	Melatih hafalan surat-surat pendek :			0		
	a. Al Ikhlas	1	100	100	19 Des 2024	5 Nov 2024
	b. Al Falaq	1	100	100	19 Des 2024	5 Nov 2024
	c. An Naas	1	100	100	19 Des 2024	5 Nov 2024
				0		
SUB TOTAL PROGRAM KEAGAMAAN				1150		

III. PROGRAM SENI DAN OLAH RAGA (MINIMAL 600 MENIT)

A	Pendampingan Seni					
1	Mendampingi dan melatih anak-anak TPA bermain dakon	2	50	100	10 dan 14 Des 2024	24 Okt dan 26 Nov 2024
2	Melatih anak anak TPA mewarnai gambar benda dalam bahasa Inggris	1	100	100	2 Des 2024	19 Nov 2024
				0		
B	Pendampingan Olahraga			0		
1	Mendampingi senam pagi	2	200	400	3 Nov dan 1 Des 2024	3 Nov dan 8 Des 2024
2	Mendampingi jalan sore bagi anak-anak TPA	1	100	100	1 Des 2024	11/26/2024
SUB TOTAL PROGRAM SENIN DAN OLAH RAGA				700		
TOTAL PROGRAM I+II+III				2450		

Yogyakarta, 20 Desember 2024

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa KKN,



apt. Ichwan Ridwan Rais, M.Sc., Ph.D
NIDN. 0511127801



Sinta Rahma Wati
NIM. 2100004003

**PROGRAM KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA ALTERNATIF
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA**

PERIODE 94 TAHUN AKADEMIK 2024/2025

6. Nama : Bintang Dyah Ayu Nurleyla

NIM : 2100005044

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Unit : V.B.1

Kode : F

No.	Program dan Kegiatan	Ekuivalensi JKEM/JKEM (menit)			Tanggal Rencana	Tanggal Pelaksanaan
		Frekuensi	JKEM	Jumlah JKEM		
A	NAMA PROGRAM					
1	NAMA KEGIATAN 1			0		
	a. MATERI 1			0		
	b. MATERI 2			0		
2	NAMA KEGIATAN 2			0		
3	dst.			0		
I. PROGRAM KEILMUAN (MINIMAL 600 MENIT)						

A	Penyelenggaraan bimbingan belajar anak SD					
1	Melaksanakan sosialisasi pendidikan tentang norma dan aturan di rumah, sekolah, dan masyarakat untuk anak-anak SD kelas 1-6	1	100	100	31 Okt 2024	7 Des 2024
2	Mengadakan pembelajaran tentang bentang alam di sekitar untuk anak-anak SD kelas 1-6	1	100	100	7 Nov 2024	10 Des 2024
3	Mengenalkan kepada anak-anak SD Kelas 1-6 mengenai keinginan melalui permainan	1	100	100	14 Nov 2024	10 Des 2024
B	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar			0		
1	Mengadakan pendampingan kelas membaca:			0		
	a. Mengadakan sesi membaca buku sederhana secara bergiliran	1	100	100	21 Nov 2024	21 Nov 2024
	b. Melakukan pendampingan menceritakan kembali buku yang sudah dibaca	1	100	100	22 Nov 2024	21 Nov 2024
2	Melakukan pendampingan belajar dan mengerjakan Pekerjaan Rumah	1	100	100	23 Okt 2024	23 Okt 2024
SUBTOTAL PROGRAM KEILMUAN				600		

II. PROGRAM KEAGAMAAN (MINIMAL 1000 MENIT)

A	Penyelenggaraan Kajian Al Islam & Kemuhammadiyah					
1	Menampilkan video kisah-kisah nabi yang dapat dipelajari anak-anak	1	100	100	18 Nov 2024	18 Nov 2024
2	Mengajarkan nilai-nilai akhlak dan etika kepada anak-anak berdasarkan kisah para nabi	1	100	100	23 Nov 2024	18 Nov 2024
3	Mengenalkan rukun iman kepada anak-anak menggunakan permainan	1	100	100	25 Nov 2024	3 Des 2024
B	Penyelenggaraan TPA					
1	Mengadakan bimbingan iqro kepada anak-anak TPA	11	50	550	26 Okt, 29 Okt, 2	22 Okt, 26 Okt,

					Nov, 5 Nov, 9 Nov	29 Okt, 2 Nov, 5 Nov, 9 Nov, 12 Nov, 16 Nov, 19 Nov, 23 Nov, 26 Nov, 30 Nov, 3 Des
2	Melatih hafalan surat-surat pendek:					
	a. Al-Fatihah	1	50	50	5 Nov	5 Nov2024
	b. An-Nasr	1	50	50	7 Nov 2024	5 Nov 2024
	c. Al-Kautsar	1	50	50	9 Nov 2024	5 Nov2024
3	Mengadakan kelas menggambar dan mewarnai kaligrafi untuk anak-anak	1	150	150	15 Nov 2024	19 Nov 2024
SUBTOTAL PROGRAM KEAGAMAAN				1150		

III. PROGRAM SENI DAN OLAH RAGA (MINIMAL 600 MENIT)

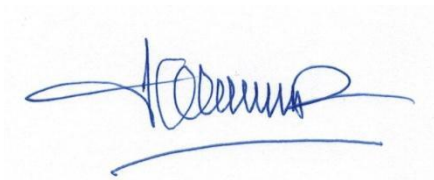
A	Pendampingan Seni					
				0		
1	Melatih seni melukis untuk anak-anak Sekolah Dasar	1	150	150	7 Des 2024	5 Des 2024
2	Melatih kreativitas anak dengan membuat kolase menggunakan biji-bijian berwarna	1	150	150	3 Nov 2024	5 Nov 2024
B	Pendampingan Olahraga			0		
1	Mengadakan pendampingan senam pagi untuk anak-anak	2	100	200	3 Nov, 8 Des	3 Nov, 8 Nov
2	Mengadakan jalan-jalan sore bersama anak-anak Sekolah Dasar	1	100	100	26 Nov	26 Nov
3	Memperkenalkan permainan tradisional seperti engklek dan ular naga panjang untuk melestarikan budaya lokal	2	50	100	25 Okt 2024	27 Okt 2024

SUBTOTAL PROGRAM SENIN DAN OLAHRAGA	700	
TOTAL PROGRAM I+II+III	2450	

Yogyakarta, 20 Desember 2024

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa KKN,




apt. Ichwan Ridwan Rais, M.Sc., Ph.D
NIDN. 0511127801

Bintang Dyah Ayu Nurleyla
NIM. 2100005044

**PROGRAM KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA ALTERNATIF
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA
PERIODE 94 TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

7. Nama : Shofi Aulia Izzati

NIM : 2100034040

Prodi : Kedokteran

Unit : V.B.1

Kode : G

No.	Program dan Kegiatan	Ekivalensi JKEM/JKEM (menit)	Tanggal Rencana	Tanggal Pelaksanaan

		Frekuensi	JKEM	Jumlah JKE M		
A	NAMA PROGRAM					
1	NAMA KEGIATAN 1			0		
	a. MATERI 1			0		
	b. MATERI 2			0		
2	NAMA KEGIATAN 2			0		
3	dst.			0		
I. PROGRAM KEILMUAN (MINIMAL 600 MENIT)						
A	Program penyuluhan kepada anak-anak desa					
1	Melakukan penyuluhan cuci tangan kepada anak-anak	1	200	200	31/10/2024	02/11/2024
B	Program cek kesehatan terhadap dewasa maupun lansia			0		
1	Melakukan pengecekan Gula Darah			0		
	Pengecekan gula darah menggunakan alat dan strip kontrol gula darah pada pasien lansia	2	100	200	28/11/2024	2024; 13/12/2024
				0		
				0		
2	Melakukan pemeriksaan pengukuran tekanan darah	1	200	200	28/10/2024	13/11/2024
		0		0		4
SUB TOTAL PROGRAM KEILMUAN				600		
II. PROGRAM KEAGAMAAN (MINIMAL 1000 MENIT)						
A	Penyelenggaraan Kajian Al Islam & Kemuhammadiyah					
1	Memberikan kajian hadits - hadits arbain	1	100	100	15/11/2024	11/12/2024

						4
2	Memberikan kisah para sahabat nabi	1	100	100	12/11/2024	21/11/2024 4
3	0	100	0		
B	Penyelenggaraan TPA			0		
1	Membimbing Iqra pada kegiatan TPA masjid al hidayah			0		
	a. Iqro 3	4	50	200	5/11/2024	21,24/10/2024
	b. Iqro 6	4	50	200	5/11/2024	21,24/10/2024
2	Mengenalkan doa sebelum dan sesudah makan	1	50	50	22/11/2024	02/11/2024 4
3	Melatih hafalan murojaah surat-surat pendek pada kegiatan TPA masjid al hidayah			0		
	Al-Qari'ah	1	50	50	12/11/2024	05/11/2024 4
	Al-zalzalah	1	50	50	15/11/2024	05/11/2024 4
	At-takasur	1	50	50	5/11/2024	24/10/2024 4
4	Mendampingi mengaji Al-Qur'an	2	100	200	22/11/2024	14/11/2024 4
SUB TOTAL PROGRAM KEAGAMAAN				1000		

III. PROGRAM SENI DAN OLAH RAGA (MINIMAL 600 MENIT)

A	Pendampingan Seni					
1	Melakukan kegiatan mewarnai pada anak-anak (mewarnai anatomi manusia)	4	50	200	19/11/2024	29/11/2024 4
2	Melakukan penyuluhan luka dan pengenalan organ dalam	2	50	100	29/10/2024	06/12/2024 4
3		0	50	0		
B	Pendampingan Olahraga			0		

1	Mendampingi senam pagi	2	50	100	11/30/2024	2024; 08/12
2	Mengadakan senam bagi lansia	2	100	200	11/23/2024	2024; 08/12
SUB TOTAL PROGRAM SENIN DAN OLAH RAGA				600		
TOTAL PROGRAM I+II+III				2200		

Yogyakarta, 20 Desember 2024

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa KKN,




apt. Ichwan Ridwan Rais, M.Sc., Ph.D
NIDN. 0511127801

Shofi Aulia Izzati
NIM. 2100034040

**PROGRAM KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA ALTERNATIF
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA**

PERIODE 94 TAHUN AKADEMIK 2024/2025

8. Nama : Virandra Adhe Arista
NIM : 1800031023
Prodi : Pendidikan Agama Islam (Kampus Yogya)
Unit : V.B.1
Kode : H

No	Program dan Kegiatan	Ekuivalensi JKEM/JKEM (menit)			Tanggal Rencana	Tanggal Pelaksanaan
		Frekuensi	JKEM	Jumlah JKEM		
A	NAMA PROGRAM					
				0		

1	NAMA KEGIATAN 1			0		
	a. MATERI 1			0		
	b. MATERI 2			0		
2	NAMA KEGIATAN 2			0		
3	dst.			0		
				0		
				0		
I. PROGRAM KEILMUAN (MINIMAL 600 MENIT)						
A	Pengembangan Literasi Anak					
				0		
1	mengajarkan doa-doa dan artinya (doa mau belajar dan doa masuk masjid)		100	200	30/10/2024, 6/11/2024	
2	mengajarkan bersuci dalam muhammadiyah		100	100		
3				0		
				0		
B	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar			0		
1	Memberikan edukasi dengan tema Akhlakul Karimah melalui video animasi:			0		

	a. Akhlak kepada orangtua beserta penjelasan dari video.		50	50	04/11/2024	
	b. Akhlak kepada guru beserta penjelasan dari video.		50	50	28/11/2024	
2	Mendampingi anak-anak dalam belajar Pelajaran PAI		100	200	1,4,7,11/11/2024	24
				0		
				0		
SUB TOTAL PROGRAM KEILMUAN				600		
II. PROGRAM KEAGAMAAN (MINIMAL 1000 MENIT)						
A	Penyelenggaraan Kajian Al Islam & Kemuhammadiyahann					
				#REF!		
1	melatih pemuda untuk kultum		50	50	20/11/2024	
2	Melatih pemuda untuk adzan dan iqomah		50	50	18/11/2024	
B	Penyelenggaraan TPA					
1	mendampingi TPA anak-anak					
	a. iqro 2		50	200	26,27/11/2024	

	b. iqro 3		50	200	29,30/ 11/20 24	
	a. iqro 4		50	200	1,2,3, 4,5/11 /2024. 6,7,8, 9,10/1 2/202 4	26
2	Membaca surat-surat pendek juz 30		50	400	6,7,8, 9,10/1 1/202 4. 1,2,3, 4,5/12 /2024	
SUB TOTAL PROGRAM KEAGAMAAN				1100		
	melakukan latihan musik bersama pemuda					
III. PROGRAM SENI DAN OLAH RAGA (MINIMAL 600 MENIT)						Mengajarkan lagu islami
A	Pendampingan Seni					
				0		
1			150	300	11,12/ 12/20 24	
2			50	50	13,14/ 12/20 24	
				0		

B	Pendampingan Olahraga			0		
1	Mendampingi olahraga catur dengan pemuda		100	200	16,17/12/2024	
2	mendampingi masyarakat dalam melaksanakan kerja bakti		50	100	29,30/12/2024	
				0	3/12/2024	29/11/2024
				0		
SUB TOTAL PROGRAM SENIN DAN OLAH RAGA				650		
TOTAL PROGRAM I+II+III				2350		

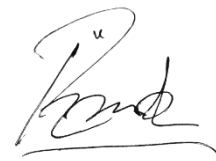
Yogyakarta, 20 Desember 2024

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa KKN,



apt. Ichwan Ridwan Rais, M.Sc., Ph.D
NIDN. 0511127801



Virandra Adhe Arista
NIM. 1800031023

**PROGRAM KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA ALTERNATIF
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA**

PERIODE 94 TAHUN AKADEMIK 2024/2025

9. Nama : Mohammad Bagus Dwi Ardiansyah

NIM : 2000012158

Prodi : Akuntansi

Unit : V.B.1

Kode : I

No.	Program dan Kegiatan	Ekuivalensi JKEM/JKEM (menit)			Tanggal Rencana	Tanggal Pelaksanaan
		Frekuensi	JKEM	Jumlah JKEM		
A	NAMA PROGRAM					
1	NAMA KEGIATAN 1			0		
	a. MATERI 1			0		
	b. MATERI 2			0		
2	NAMA KEGIATAN 2			0		
3	dst.			0		
I. PROGRAM KEILMUAN (MINIMAL 600 MENIT)						
A	Penyelenggaraan program edukasi mata uang dan menabung					
1	menyelenggarakan pengenalan mata uang kepada anak anak TPA Masjid Al Hidayah	1	150	150	30/11/2024	30/11/24
2	memberikan edukasi terkait uang asli dan palsu	1	150	150	24/11/2024	24/11/24
3	Memberikan materi Marketing kepada UMKM didekat masjid	1	100	100	30/11/2024	13/12/24
4	memberikan materi tentang jurnal pembukuan sederhana Kepada UMKM didekat masjid	1	100	100	12/12/2024	25/11/24
B	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar			0		
1	Mengajar Matematika dan Ips bagi anak	1	100	100	29/10/2024	24/10/24

	anak					
SUB TOTAL PROGRAM KEILMUAN				600		
II. PROGRAM KEAGAMAAN (MINIMAL 1000 MENIT)						
A	Penyelenggaraan Kajian Al Islam & Kemuhammadiyah					
1	memberikan edukasi terkait adab saat sholat di masjid bagi anak anak	1	100	100	12/11/24	25/11/24
B	Penyelenggaraan TPA			0		
1	Membimbing Iqra dengan materi:			0		
	a. Iqro 5	4	100	400	29 Okt, 26, 2, 5, 9, 12, 26, 30 Nov, 3, 6, 19, 23, 26 7, 12, 16 Des 2024	
2	Melatih hafalan surat-surat pendek :			0		
	a. Al Ashr	2	100	200	9/11/24	26/10/24 &29/10/24
	b. At Tin	2	100	200	16/11/24	26/10/24 &29/10/24
3	Melatih Thaharah			0		
	a. Tayamum	1	100	100	23/11/24	26/11/24
4	Mengedukasi tata cara wudhu yang benar	2	100	200	23/11/24	26/11/24, 27/11/24
SUB TOTAL PROGRAM KEAGAMAAN				1200		
III. PROGRAM SENI DAN OLAH RAGA (MINIMAL 600 MENIT)						
A	Pendampingan Seni					
1	membuat dan menghias Layang layang	1	100	100	9/11/2024	9/11/2024
2	Mendampingi seni menggambar bersama anak anak	1	100	100	4/11/2024	19/11/24

B	Pendampingan Olahraga			0		
1	Mengadakan olahraga badminton dengan anak anak	1	200	200	11/2/2024	11/14/2024
2	mengadakan olahraga menaikkan layang-layang	1	200	200	9/11/2024	9/11/2024
3	pendampingan senam bersama warga Rt 05 Ngebel	1	100	100	11/16/2024	08/12/2024
SUB TOTAL PROGRAM SENIN DAN OLAH RAGA				700		
TOTAL PROGRAM I+II+III				2500		

Yogyakarta, 20 Desember 2024

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa KKN,



apt. Ichwan Ridwan Rais, M.Sc., Ph.D
NIDN. 0511127801



Mohammad Bagus Dwi Ardiansyah
NIM. 2000012158

B. Pelaksanaan Kegiatan Bersama

**PROGRAM KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA ALTERNATIF
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA PERIODE 94 TAHUN
AKADEMIK 2024/2025**

Unit : V.B.I

N o.	Program dan Kegiatan	Ekuivalensi JKEM/JKEM (menit)	Peran masing- masing	Tangg al Renca	Tanggal Pelaksa naan
---------	----------------------	-------------------------------------	----------------------------	----------------------	----------------------------

		Frekuensi	JKE M	Jumlah JKE M	mahasiswa	na	
A	NAMA PROGRAM						
1	NAMA KEGIATAN 1			0			
	a. MATERI 1			0			
	b. MATERI 2			0			
2	NAMA KEGIATAN 2			0			
3	dst.			0			
IV. PROGRAM TEMATIK DAN NON TEMATIK							
A	Sosialisasi dan pelaksanaan pengelolaan sampah kompos						
1	Mengadakan Kegiatan Sosialisasi pemilahan sampah dan pembuatan pupuk kompos di RT 5	1	200	200	A : berkoordinasi dengan masyarakat sasaran I : perkap 1 H : pemateri B : moderator/ MC G : notulen C : dokumentasi D : perkap II E : konsumsi F : kebersihan	26 Okt 2024	30 Okt 2024
2	Membagikan ember (untuk pemilahan sampah) di setiap rumah warga	1	150	150	ABCDEFGG I (Bersama)	27 Okt 2024	31 Okt 2024

3	Melakukan pengolahan sampah menjadi pupuk kompos menggunakan bahan EM4	8	100	800	ABCDEFG I (Bersama)	28 Okt, 1, 9, 16, 23, 30 Nov, 7, 14	5, 7, 13, 20, 25 Nov, 1, 11, 17 des
4	Memanen hasil sampah organik yang sudah menjadi pupuk kompos	2	150	300	ABCDEFG I (Bersama)	17 Nov dan 10 Des	13 dan 14 Des
5	Membagikan hasil pupuk kompos yang dikemas rapi kepada warga rt.05	1	200	200	ABCDEFG I (Bersama)	15 Des	16 Des
B	Pendampingan program kesehatan masyarakat			0			
1	Mengadakan Mini Praktik Penyuluhan dan Pembuatan Menu Sehat kepada anak-anak	1	200	200	ABCDEFG I (Bersama)	28 Nov	14 Des 2024
2	Mengadakan cek kesehatan (asam urat dan tekanan darah) kepada warga RT.05	1	250	250	ABCDEFG I (Bersama)	16 Nov	13 Nov 2024
C	Penyelenggaraan dan pendampingan Kegiatan Sosial Kemasyarakatan			0			
1	Memberikan penyuluhan kesehatan masyarakat pencegahan stunting	1	150	150	ABCDEFG I (Bersama)	13 Nov	12 Nov
2	Penyuluhan tanaman hidroponik kepada warga Rt.05 Kenalan	1	150	150	ABCDEFG I (Bersama)	29 Nov	30 Nov 2024
3	Mengadakan penyuluhan tentang Pemberdayaan Pemuda Desa dalam Pengembangan Usaha Mikro	1	150	150	ABCDEFG I (Bersama)	12 Des	12 Des 2024
D	Penyelenggaraan Perawatan Masjid			0			
1	Melakukan gotong royong membersihkan masjid Al-Hidayah	5	150	750	ABCDEFG I (Bersama)	7, 14, 28 Nov dan 12, 18 Des	24 Okt, 6, 14, 28 nov, 18 Des

2	Memasang petunjuk seperti batas suci kaki, doa masuk masjid, aturan ketertiban sembahyang	1	100	100	ABCDEFGG I (Bersama)	7 Nov	21 Nov 2024
E	Program Pendampingan Keagamaan			0			
1	Mengadakan pengajian Akbar bagi warga RT. 05 dan sekitarnya	1	250	250	A : berkoordinasi dengan masyarakat sasaran I : perkap 1 H : moderator B : MC G : notulen C : dokumentasi D : perkap II E : konsumsi F : kebersihan	7 Des 2024	18 Des
2	Mendampingi pengajian rutin bapak-bapak di masjid Al-Hidayah	8	100	800	ABCDEFGG I (Bersama)	22, 29 okt, 5, 12, 19, 26 Nov, 3, 10 Des	22, 29 Okt, 5, 12, 19, 26 Nov, 3, 17 Des
3	Mendampingi pengajian rutin ibu-ibu di masjid Al-Hidayah	8	100	800	ABCDEFGG I (Bersama)	25 Okt, 1, 8, 15, 22, 29 Nov, 6, 13 Des	25 Okt, 8, 14, 22, 29 Nov, 6, 13 Des
4	Mengadakan lomba cerdas cermat keagamaan	1	200	200	ABCDEFGG I (Bersama)	25 Nov	15 Des
F	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar			0			
1	Mengadakan lomba mewarnai	1	150	150	ABCDEFGG	23 Nov	23 Nov

	karikatur				I (Bersama)	2024	2024
2	Melatih dan mendampingi pembuatan majalah mading	1	200	200	ABCDEFG I (Bersama)	16 Des	11 Des
3	Menyelenggarakan perpisahan bersama anak-anak.	1	200	200	ABCDEFG I (Bersama)	19 Des 2024	19 Des 2024
G				0			
				0			
				0			
				0			
TOTAL JKEM PROGRAM				6000			

C. Rekapitulasi Laporan Kegiatan

RT/Dusun/Kelurahan/Desa : RT 05/Kenalan/Tamantirto/Ngebel

Kapanewon/Kabupaten/Kota : Kasihan/Yogyakarta

Provinsi : D.I.Yogyakarta

Bentuk Kuliah Kerja Nyata : Alternatif

Periode Pelaksanaan/Tahun Akademik : 94/ 2024/2025

Unit : V.B.I

NO	ITEM	NAMA	Muhamm ad Andre Apriadi	Elke Aulia Putri Mardian a	Zalsabila h Trifanny James	Miftah Syahid Sabilillah	Sinta Rahma Wati	Bintang Dyah Ayu Nurleyla	Shofi Aulia Izzati	Virandra Adhe Arista	Mohamma d Bagus Dwi Ardiansya h
		KODE	A	B	C	D	E	F	G	H	I
1	KEILMUAN		650	600	600	600	600	600	600	600	600
2	KEAGAMAAN		1050	1250	1250	1100	1150	1150	1000	1100	1200
3	SENI DAN OLAHRAGA		900	600	600	600	700	700	600	850	700

4	TEMATIK/NON TEMATIK		6000	6000	6000	6000	6000	6000	6000	6000	6000
TOTAL JKEM			8600	8450	8450	8300	8450	8450	8200	8550	8500
1	KEILMUAN		700	650	750	500	600	600	1100	600	700
2	KEAGA MAAN	A. INDIVI DU	1200	950	1250	1400	1100	1200	1400	1100	1600
		B. BERSA MA/BA NTU	950	1000	950	1000	1100	1050	1050	1050	1050
	TOTAL JKEM		2150	1950	2200	2400	2200	2250	2450	2800	3200
3	SENI DAN OLAHR AGA	A. INDIVI DU	550	600	600	450	300	800	300	350	750
		B. BERSA MA/BA NTU	1750	2000	2050	1600	2250	2200	3000	1900	1750
	TOTAL JKEM		2300	2600	2650	2050	2550	3000	3300	2250	2500
4	TEMATIK/PEND UKUNG		5150	5650	5050	5400	5650	5150	4350	5450	5200
TOTAL JKEM			10300	10850	10700	10350	11000	11000	11200	10350	11150
1	Senin, 21 Oktober 2024		100	100	100	100	100	100	100	100	100
2	Selasa, 22 Oktober 2024		200	150	100	200	100	100	150	100	200
3	Rabu, 23 Oktober 2024		100	100	150	100	100	200	200	200	100
4	Kamis, 24 Oktober 2024		300	250	400	0	350	350	300	350	300
5	Jumat, 25 Oktober 2024		150	100	100	100	100	100	100	100	0

6	Sabtu, 26 Oktober 2024	150	100	50	100	50	50	50	100	250
7	Minggu, 27 Oktober 2024	100	50	50	50	50	50	50	50	50
8	Senin, 28 Oktober 2024	200	150	50	50	50	50	50	50	50
9	Selasa, 29 Oktober 2024	250	100	100	300	150	100	100	300	400
10	Rabu, 30 Oktober 2024	200	200	200	200	200	200	0	200	200
11	Kamis, 31 Oktober 2024	150	150	200	200	200	200	200	200	150
12	Jumat, 01 November 2024	300	100	100	100	100	300	300	50	100
13	Sabtu, 02 November 2024	100	100	50	100	50	50	200	50	100
14	Minggu, 03 November 2024	100	200	400	100	200	100	200	200	200
15	Senin, 04 November 2024	150	0	100	100	250	100	100	100	100
16	Selasa, 05 November 2024	400	200	300	200	350	400	450	250	300
17	Rabu, 06 November 2024	100	250	250	100	250	350	250	250	250
18	Kamis, 07 November 2024	100	200	100	100	100	100	100	100	100
19	Jumat, 08 November 2024	400	400	400	400	400	400	400	300	300
20	Sabtu, 09 November 2024	200	200	150	300	250	250	300	200	200
21	Minggu, 10 November 2024	150	250	250	250	250	250	250	200	100
22	Senin, 11 November 2024	250	200	300	300	300	350	300	250	200
23	Selasa, 12 November 2024	300	300	250	400	250	250	300	350	400
24	Rabu, 13 November 2024	250	350	250	350	350	250	250	350	350
25	Kamis, 14 November 2024	250	250	250	250	250	250	300	200	200
26	Jumat, 15 November 2024	250	200	200	100	150	300	200	150	100

27	Sabtu, 16 November 2024	50	150	150	100	150	150	150	100	200
28	Minggu, 17 November 2024	100	100	100	100	100	100	100	100	100
29	Senin, 18 November 2024	200	100	300	200	300	300	300	350	200
30	Selasa, 19 November 2024	250	150	150	300	250	250	250	250	200
31	Rabu, 20 November 2024	200	250	150	150	100	100	100	150	150
32	Kamis, 21 November 2024	100	200	250	100	200	400	200	200	200
33	Jumat, 22 November 2024	100	200	200	100	200	200	200	150	150
34	Sabtu, 23 November 2024	250	250	350	150	300	250	250	300	300
35	Minggu, 24 November 2024	50	100	100	50	100	100	100	100	250
36	Senin, 25 November 2024	100	100	0	0	100	100	0	200	200
37	Selasa, 26 November 2024	200	200	150	100	300	350	300	250	350
38	Rabu, 27 November 2024	100	100	100	0	100	100	100	200	200
39	Kamis, 28 November 2024	250	250	250	250	250	250	250	400	400
40	Jumat, 29 November 2024	0	100	100	0	100	100	200	150	50
41	Sabtu, 30 November 2024	300	400	400	550	350	350	400	350	550
42	Minggu, 01 Desember 2024	100	100	100	100	100	100	100	50	150
43	Senin, 02 Desember 2024	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	Selasa, 03 Desember 2024	100	150	150	300	400	300	200	300	350
45	Rabu, 04 Desember 2024	0	0	100	100	100	100	100	100	100
46	Kamis, 05 Desember 2024	150	250	150	250	100	100	100	250	250
47	Jumat, 06 Desember 2024	0	200	200	100	200	100	100	100	100

48	Sabtu, 07 Desember 2024	100	200	100	0	0	100	0	0	0
49	Minggu, 08 Desember 2024	350	200	400	100	200	200	200	100	100
50	Senin, 09 Desember 2024	200	200	100	100	100	100	0	100	100
51	Selasa, 10 Desember 2024	100	50	50	200	150	250	100	200	200
52	Rabu, 11 Desember 2024	0	300	100	300	300	100	100	300	300
53	Kamis, 12 Desember 2024	250	250	250	450	250	350	350	250	250
54	Jumat, 13 Desember 2024	150	150	150	150	150	150	200	150	250
55	Sabtu, 14 Desember 2024	350	400	100	400	400	400	450	400	400
56	Minggu, 15 Desember 2024	200	200	200	200	200	200	200	150	150
57	Senin, 16 Desember 2024	200	200	0	200	200	200	200	200	200
58	Selasa, 17 Desember 2024	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	Rabu, 18 Desember 2024	400	400	0	400	400	400	400	400	400
60	Kamis, 19 Desember 2024	200	200	0	200	200	200	0	200	200
61	Jumat, 20 Desember 2024	0	100	100	100	100	0	0	100	100

BAB IV PEMBAHASAN DAN EVALUASI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Alternatif Universitas Ahmad Dahlan periode 94 unit V.B.I terdiri dari 9 anggota berasal dari program studi yang berbeda-beda yaitu Sastra Indonesia, Psikologi, Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Kedokteran, Pendidikan Agama Islam, dan Akuntansi dengan dosen pembimbing lapangan Bapak apt. Ichwan Ridwan Rais, M.Sc., Ph.D.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Alternatif periode 94 yang berlokasi di Jl. Kenalan, Ngebel, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta untuk posko KKN bertempat di Masjid Al-Hidayah. KKN berlangsung selama kurang lebih 2 bulan yang dimulai pada 21 Oktober sampai 21 Desember 2023 yang dilaksanakan secara luring. Kehadiran mahasiswa KKN mendapat respon yang baik dari warga Kenalan, Kasihan RT 05, harapannya dengan adanya KKN ini dapat membantu program-program yang ada di Jl. Kenalan, Ngebel, Tamantirto, Kasihan.

Dalam pelaksanaan KKN Alternatif 94 memiliki bidang program kerja yang berbeda-beda yaitu terdapat program bidang keilmuan, bidang keagamaan, bidang seni dan olahraga, dan bidang tematik. Meskipun dalam pelaksanaan program kerja terdapat beberapa kendala seperti tanggal pelaksanaan yang tidak sesuai dengan tanggal perencanaan dikarenakan menyesuaikan dengan kondisi di lapangan.

Adapun program kegiatan yang telah terlaksana dan tidak terlaksana. Pelaksanaan program kerja yang terlaksana meliputi bidang keilmuan, keagamaan, kesenian dan olahraga serta tematik. Penjabaran program kerja yang terlaksana sebagai berikut:

A. Pelaksanaan Individu

1. Bidang Keilmuan

Bidang keilmuan merupakan program yang dirancang guna mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan selama mata kuliah pada program studi masing-masing mahasiswa. Masing-masing mahasiswa terdiri dari 9 mahasiswa yang berasal dari beberapa program studi yaitu: Sastra Indonesia, Psikologi, Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Kedokteran, Pendidikan Agama Islam, dan Akuntansi, adapun kegiatan pada bidang keilmuan adalah sebagai berikut:

a. Muhammad Andre Apriadi

1) Program pengembangan literasi pada anak

i. Mengenalkan bahasa indonesia yang baik dan benar

Pembelajaran peningkatan pemahaman ejaan: mengajarkan pada anak TPA agar mulai memahami pentingnya penggunaan ejaan-ejaan yang tepat, struktur kalimat yang benar, serta kemampuan menulis dan berbicara dengan bahasa yang jelas. Kegiatan pembelajaran bahasa indonesia yang baik dan benar selain itu juga meliputi pengajaran terkait ; Tata Bahasa indonesia yang baik dan benar: Meliputi struktur kalimat yang benar, penggunaan kata baku, serta kesesuaian antara subjek, predikat, objek, dan keterangan dalam kalimat ejaan, penulisan kata yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

ii. Peningkatan pemahaman dan minat sastra kepada anak-anak

Tujuan dari program ini adalah mengenalkan dan meningkatkan pemahaman serta minat baca anak terhadap sastra indonesia selain itu juga agar menumbuhkan apresiasi terhadap sastra dan meningkatkan pemahaman anak terhadap karya sastra indonesia baik puisi, cerpen, maupun drama dan juga agar menumbuhkan minat baca siswa terhadap karya sastra, serta kemampuan mereka untuk menginterpretasikan dan menganalisis karya sastra. Sastra adalah karya seni yang menggunakan bahasa sebagai media utama untuk menyampaikan pesan, perasaan, atau cerita. Sastra Indonesia terbagi dalam berbagai jenis, di antaranya:

- **Puisi:** Karya sastra yang menyampaikan ide atau perasaan melalui bahasa yang padat dan indah, dengan memperhatikan unsur-unsur estetika seperti rima, ritme, dan pilihan kata.
- **Cerpen (Cerita Pendek):** Karya sastra berbentuk prosa yang menceritakan cerita dengan durasi singkat dan memiliki satu tema utama.

- Drama: Karya sastra yang ditulis untuk dipertunjukkan, menggambarkan konflik antar karakter dalam sebuah cerita.

Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan berbahasa, tetapi juga memperkaya wawasan mereka tentang budaya dan sejarah bangsa. Sistem pembelajaran terkait pemahaman sastra kepada anak yaitu Menggunakan tonton video dan ceramah singkat, diskusi kelompok, dan tanya jawab untuk memperkenalkan berbagai genre sastra. Pembacaan Karya Sastra: anak diminta untuk membaca puisi, cerpen, atau drama, Penulisan Sastra: Melibatkan anak-anak dalam kegiatan menulis puisi dan karya sastra lebih mendalam. Selain itu tujuan utama dari program ini adalah dari Peningkatan agar minat baca anak terbangun dikarenakan literasi anak di era modern ini sangat rendah dan tentunya supaya anak -anak menunjukkan ketertarikan yang lebih besar terhadap buku-buku sastra

b. Elke Aulia Putri Mardiana

1) Penyelenggaraan Bimbingan Belajar Bahasa Indonesia

- i. Memberikan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan wordwall kepada anak-anak SD kelas 4-6

Pembelajaran bahasa Indonesia saat ini sangat penting untuk mendongkrak eksistensi bahasa Indonesia terutama di kalangan generasi muda. Pembelajaran yang kreatif dan interaktif diperlukan agar generasi muda dapat memahami bahasa Indonesia lebih mudah dan lebih antusias. Salah satu cara inovatif untuk mencapainya adalah dengan memanfaatkan platform Wordwall, yang memungkinkan pembelajaran berbasis permainan dan kuis interaktif. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak terhadap materi bahasa Indonesia, seperti tata bahasa, kosakata, dan pemahaman teks. Meningkatkan minat belajar anak-anak melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa anak-anak SD di Rt.05 Ngebel lebih antusias mengikuti pembelajaran dan tingkat pemahaman materi meningkat, terbukti dari pelaksanaan yang kedua.

- ii. Melaksanakan bimbingan belajar bahasa kepada anak-anak kelas 1-3

Program penyelenggaraan bimbingan belajar, terutama bahasa untuk anak-anak SD kelas 1-3 ini merupakan inisiatif yang sangat penting dalam mendukung perkembangan akademis dan keterampilan dasar mereka dalam belajar bahasa. Program ini dirancang untuk memberikan bantuan tambahan kepada anak-anak yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, menulis, maupun membaca. Melalui bimbingan yang sistematis dan terstruktur, anak-anak akan mendapatkan perhatian khusus sesuai dengan kebutuhan individu mereka. Metode pengajaran yang interaktif dan menyenangkan diharapkan mampu memotivasi anak-anak untuk lebih semangat dalam belajar dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan di sekolah.

Selain itu, program ini juga bertujuan untuk membangun rasa percaya diri dan kemandirian anak-anak dalam belajar. Dengan bimbingan dari tutor yang berpengalaman, anak-anak dapat lebih mudah mengatasi kesulitan belajar dan mengembangkan keterampilan dasar yang esensial. Program ini tidak hanya fokus pada pencapaian akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan kemampuan sosial anak. Dengan demikian, diharapkan anak-anak dapat lebih siap menghadapi tantangan akademis di masa depan dan menjadi individu yang lebih mandiri dan percaya diri.

2) Penyelenggaraan Kelas Local Wisdom

- i. Menonton dan memberikan pemahaman tentang teater dan drama musical

Teater dan drama musical adalah bentuk seni yang tidak hanya menghibur, tetapi juga mendidik. Melalui kegiatan menonton teater, anak-anak dapat belajar tentang nilai-nilai kehidupan, kerja sama, dan kreativitas. Namun, pemahaman mereka tentang seni ini sering kali terbatas. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan untuk membantu anak-anak memahami pesan dan elemen seni yang terdapat dalam teater dan drama musical. Tujuan dari program kerja ini adalah memperkenalkan seni teater dan drama musical kepada anak-anak, memberikan pemahaman tentang elemen-elemen dasar teater, seperti cerita, karakter, musik, dan gerakan, serta meningkatkan apresiasi seni dan kreativitas anak-anak melalui pengalaman langsung menonton teater melalui media youtube.

Hasil dan dampak dari proker ini yaitu anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi selama menonton tayangan teater dan drama musikal, mereka memahami elemen-elemen dasar seni teater dan mampu mengidentifikasi pesan moral dari drama musikal. Kegiatan menonton dan memahami teater serta drama musikal terbukti efektif dalam memperkenalkan seni pertunjukan kepada anak-anak. Evaluasi dari program kerja ini yaitu belum menyediakan materi pendukung, seperti buku cerita atau panduan singkat tentang teater.

ii. Mengadakan diskusi ringan tentang kearifan lokal kepada anak-anak SD

Kearifan lokal merupakan warisan budaya yang kaya akan nilai-nilai moral, sosial, dan lingkungan. Memperkenalkan kearifan lokal kepada anak-anak sejak dini adalah langkah penting untuk melestarikan tradisi serta menanamkan rasa cinta terhadap budaya lokal. Salah satu kearifan lokal yang dijelaskan dalam program kerja ini adalah tentang rumah adat di wilayah Indonesia dan cerita rakyat. Rumah adat tidak hanya menjadi simbolis identitas budaya, tetapi juga menunjukkan keunikan di setiap provinsi di Indonesia. Cerita rakyat merupakan warisan budaya yang perlu dilestarikan dan mengandung nilai-nilai moral dan filosofi hidup. Mengajarkan kedua elemen budaya ini kepada anak-anak adalah langkah penting untuk melestarikan warisan budaya, sekaligus menanamkan rasa cinta terhadap tradisi lokal.

Tujuan dari program kerja ini diantaranya, yaitu mengenalkan rumah adat dari berbagai daerah di Indonesia dan filosofinya, membiasakan anak-anak dengan cerita rakyat yang mengandung nilai-nilai moral dan inspirasi dan menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya lokal dan semangat melestarikannya. Kegiatan kreatif penunjang program kerja ini adalah anak-anak menyebutkan rumah adat dan cerita rakyat yang mereka pahami setelah penyampaian materi. Proker ini berhasil mengenalkan anak-anak pada kekayaan budaya Indonesia, khususnya rumah adat dan cerita rakyat. Evaluasi dari proker ini yaitu menyiapkan media pembelajaran yang lebih proper dan menarik apabila akan diterapkan ke anak-anak SD.

c. Zalsabilah Trifanny James

a) Penyelenggaraan Program Psikoedukasi

- i. Melakukan sosialisasi pendidikan tentang bahaya kecanduan game online pada anak-anak RW 05 Kenalan

Tujuan dari kegiatan sosialisasi pendidikan tentang bahaya kecanduan game online pada anak-anak di RW 05 Kenalan adalah untuk meningkatkan kesadaran anak-anak mengenai dampak negatif kecanduan game online. Selain itu kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana kecanduan game dapat mempengaruhi perkembangan, baik secara psikologis, sosial, maupun akademis. Sosialisasi ini juga bertujuan untuk memberikan informasi tentang cara mencegah kecanduan, mengatur waktu bermain, serta mendorong anak-anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan positif lainnya.

- ii. Menyelenggarakan edukasi dengan menyebarkan poster "BAHAYA BULLYING" pada anak-anak RW 05 Kenalan

Tujuan dari menyelenggarakan edukasi dengan menyebarkan poster "BAHAYA BULLYING" pada anak-anak RW 05 Kenalan adalah untuk meningkatkan kesadaran anak-anak tentang dampak negatif bullying, baik terhadap korban maupun pelaku. Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi anak-anak mengenai pentingnya saling menghormati, empati, dan membangun lingkungan yang aman dan nyaman. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan anak-anak dapat lebih memahami bahaya bullying dan terhindar dari perilaku tersebut, serta mendorong mereka untuk melaporkan jika mereka atau teman mereka menjadi korban bullying.

b) Penyelenggaraan Bimbingan Belajar Psikologi

- i. Melakukan kegiatan menggunakan motorik halus pada anak-anak dengan cara menyusun puzzle bergambar yang juga dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak-anak di Masjid Al Hidayah Tamantirto

Tujuan dari kegiatan menggunakan motorik halus pada anak-anak dengan cara menyusun puzzle bergambar di Masjid Al Hidayah Tamantirto adalah untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak-anak, seperti kemampuan memegang dan menyusun potongan-potongan puzzle. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk merangsang perkembangan kognitif anak-anak dengan cara melatih mereka dalam

pemecahan masalah, konsentrasi, serta memperkenalkan mereka pada konsep-konsep seperti bentuk, warna, dan pola. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menyenangkan, tetapi juga mendukung perkembangan mental dan fisik anak secara menyeluruh.

- ii. Melakukan pendampingan anak dalam mengerjakan tugas dan meningkatkan kemampuan belajar pada anak-anak RW 05 Kenalan

Tujuan dari melakukan pendampingan anak dalam mengerjakan tugas dan meningkatkan kemampuan belajar pada anak-anak RW 05 Kenalan adalah untuk memberikan dukungan langsung agar anak-anak dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan memahami materi pelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan belajar mereka, seperti keterampilan membaca, menulis, dan berpikir kritis, serta membangun rasa percaya diri dalam belajar. Pendampingan ini diharapkan dapat memotivasi anak-anak untuk lebih fokus dan tertarik pada pendidikan, serta membantu mereka mengatasi kesulitan akademis yang dihadapi.

- iii. Memberikan bimbingan pentingnya 3 kata ajaib yakni (Tolong, Maaf, dan Terimakasih) pada anak-anak RW 05 Kenalan

Tujuan memberikan bimbingan tentang pentingnya tiga kata ajaib—"Tolong", "Maaf", dan "Terima kasih"—pada anak-anak RW 05 Kenalan adalah untuk mengembangkan keterampilan sosial dan emosional mereka. Pengajaran ketiga kata ini berkontribusi pada pembentukan empati, pengendalian diri, dan hubungan interpersonal yang sehat. Dari perspektif psikologi perkembangan, anak-anak yang diajarkan untuk mengungkapkan rasa hormat dan rasa terima kasih cenderung memiliki keterampilan sosial yang lebih baik, lebih mampu mengelola konflik, serta lebih peka terhadap perasaan orang lain. Selain itu, penggunaan kata-kata tersebut juga mendukung pembentukan harga diri positif dan meningkatkan kecerdasan emosional anak, yang penting untuk perkembangan psikologis mereka di masa depan.

d. Miftah Syahid Sabilillah

1) Penyelenggaraan Program Edukasi

- i. Memberikan sosialisasi tata cara berkendara dan rambu-rambu lalu lintas yang baik untuk anak-anak TPA

Memberikan sosialisasi tata cara berkendara dan mengenal rambu-rambu lalu lintas kepada anak-anak memerlukan pendekatan yang sederhana, menarik, dan interaktif agar mudah dipahami dan diingat. Sosialisasi ini bisa dimulai dengan menjelaskan pentingnya keselamatan di jalan raya menggunakan bahasa yang sederhana dan contoh nyata dari kehidupan sehari-hari. Pengenalan rambu lalu lintas dapat dilakukan melalui media visual seperti gambar, miniatur jalan, atau video pendek yang menyenangkan. Anak-anak juga bisa diajak bermain simulasi sederhana, seperti cara menyeberang menggunakan zebra cross atau mengenali fungsi lampu lalu lintas. Selain itu, permainan edukatif seperti tebak arti rambu atau roleplay sebagai pengendara dan petugas lalu lintas dapat membuat pembelajaran lebih interaktif. Penting juga untuk mengajarkan etika di jalan raya, seperti menghormati pejalan kaki dan tidak bermain di jalan. Dengan cara ini, anak-anak dapat memahami aturan lalu lintas dan keselamatan berkendara sejak dini, sehingga tumbuh kesadaran mereka akan pentingnya disiplin berlalu lintas.

- ii. Maintenance Kendaraan ringan

Memberikan edukasi mengenai perawatan kendaraan ringan kepada warga dimulai dengan menjelaskan pentingnya pemeliharaan rutin untuk menjaga performa kendaraan dan mencegah kerusakan yang lebih besar. Sosialisasi dapat mencakup penjelasan sederhana tentang pengecekan komponen dasar seperti kondisi oli mesin, tekanan dan keausan ban, fungsi lampu-lampu, sistem pengereman, dan air radiator. Selain itu, warga juga perlu diajarkan cara membersihkan filter udara, memeriksa aki kendaraan, serta mengenali tanda-tanda awal kerusakan, seperti suara aneh atau getaran tidak normal. Melibatkan warga dalam simulasi praktis, seperti cara mengganti oli atau memeriksa tekanan angin ban dengan alat ukur, dapat membuat edukasi ini lebih efektif. Penting juga untuk menekankan jadwal perawatan berkala, seperti servis di bengkel resmi setiap 5.000-10.000 kilometer, untuk menjaga kendaraan tetap dalam kondisi optimal. Dengan pemahaman yang baik tentang maintenance

kendaraan ringan, warga dapat meningkatkan keamanan di jalan sekaligus menghemat biaya perbaikan jangka panjang.

2) Penyelenggaraan Bimbingan Belajar Kelistrikan

- i. Memberikan bimbingan belajar jenis listrik pada anak-anak TPA

Memberikan bimbingan belajar tentang jenis-jenis listrik kepada anak-anak di TPA Masjid AL Hidayah (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dapat dilakukan dengan cara yang interaktif dan menyenangkan. Dimulai dengan penjelasan sederhana tentang listrik statis dan listrik dinamis menggunakan contoh-contoh nyata dari kehidupan sehari-hari, seperti menggosok balon pada rambut untuk menunjukkan listrik statis atau menyalakan lampu menggunakan baterai untuk listrik dinamis. Gunakan bahasa yang mudah dipahami dan libatkan anak-anak dalam kegiatan praktik, seperti membuat rangkaian listrik sederhana. Selain itu, kaitkan pembelajaran ini dengan nilai-nilai Islam, misalnya dengan menjelaskan pentingnya memanfaatkan listrik untuk hal-hal yang bermanfaat, seperti belajar atau menerangi masjid. Dengan pendekatan yang santai dan penuh kasih, anak-anak akan lebih mudah memahami konsep listrik sekaligus termotivasi untuk belajar lebih dalam.

- ii. Memberikan Bimbingan Belajar Manfaat listrik pada Pemuda

Memberikan bimbingan belajar tentang manfaat listrik kepada para pemuda dapat dilakukan dengan pendekatan yang relevan dan inspiratif. Mulai dengan menjelaskan bagaimana listrik menjadi bagian penting dalam kehidupan modern, seperti mendukung aktivitas pendidikan, pekerjaan, dan hiburan. Tunjukkan peran listrik dalam teknologi sehari-hari, seperti penggunaan ponsel, komputer, dan peralatan rumah tangga. Memberikan contoh konkret tentang bagaimana listrik dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas, seperti mendukung bisnis online, belajar keterampilan baru secara daring, atau menjalankan mesin untuk usaha kecil. Libatkan pemuda dalam diskusi tentang cara menggunakan listrik secara bijak dan hemat, serta dorong mereka untuk memikirkan inovasi yang memanfaatkan energi listrik secara efisien. Bimbingan ini dapat dilengkapi dengan penanaman nilai tanggung jawab, seperti menjaga sumber daya energi dan lingkungan, sehingga mereka tidak hanya memahami manfaat listrik tetapi juga pentingnya penggunaannya untuk kemaslahatan bersama.

e. Sintia Rahma Wati

1) Program Pembelajaran Bahasa Inggris

i. Melaksanakan pembelajaran alphabet dalam bahasa Inggris

Melaksanakan pembelajaran alphabet dalam bahasa Inggris di TPA Masjid Al-Hidayah merupakan langkah awal yang penting untuk memberikan dasar yang kuat bagi anak-anak dalam memahami bahasa Inggris. Program ini dirancang agar anak-anak dapat mengenal 26 huruf dalam bahasa Inggris beserta cara pelafalannya (pronunciation) dengan benar. Untuk membuat proses belajar lebih menyenangkan dan mudah dipahami, metode yang digunakan bersifat interaktif, seperti menggunakan lagu alphabet yang membantu anak-anak mengingat urutan huruf dengan cara yang menyenangkan, serta flashcard dan media visual lainnya untuk memperkenalkan bentuk dan bunyi huruf. Selain itu, anak-anak juga diajarkan untuk menggabungkan huruf menjadi kata-kata sederhana, yang membantu mereka memahami hubungan antara huruf dan kata dalam bahasa Inggris. Pembelajaran ini juga disesuaikan dengan lingkungan Islami di TPA, sehingga huruf-huruf dikenalkan melalui kata-kata Islami seperti "A for Allah" atau nama-nama yang sering mereka dengar. Melalui pendekatan ini, diharapkan anak-anak TPA Masjid Al-Hidayah tidak hanya mengenal huruf dalam bahasa Inggris, tetapi juga memiliki kepercayaan diri untuk melanjutkan pembelajaran bahasa Inggris lebih lanjut, sambil tetap mempertahankan nilai-nilai agama dalam proses belajar mereka.

ii. Mengenalkan nama-nama binatang dalam bahasa Inggris

Mengenalkan nama-nama binatang dalam bahasa Inggris di TPA Masjid Al-Hidayah bertujuan untuk memperkaya kosakata anak-anak dan melatih mereka mengucapkan kata-kata tersebut dengan benar. Anak-anak diajarkan nama-nama binatang dasar dalam bahasa Inggris, seperti "cat" untuk kucing, "dog" untuk anjing, dan "elephant" untuk gajah. Proses pembelajaran ini dilakukan dengan cara yang menyenangkan, misalnya melalui penyebutan nama-nama binatang sambil menambah pengetahuan mereka tentang sifat atau kebiasaan binatang tersebut. Selain itu, anak-anak juga diberi kesempatan untuk berlatih menyebutkan nama-nama binatang yang sudah dipelajari dalam percakapan sehari-hari, sehingga mereka dapat mengingat dan menggunakan kosakata tersebut dengan lebih baik. Di TPA Masjid Al-Hidayah,

pengenalan nama-nama binatang ini dilakukan dengan cara yang sederhana namun efektif, sehingga anak-anak dapat mempelajari bahasa Inggris sambil tetap mempertahankan nilai-nilai agama dalam proses belajar mereka.

iii. Melaksanakan pembelajaran angka dalam bahasa Inggris

Melaksanakan pembelajaran angka dalam bahasa Inggris di TPA Masjid Al-Hidayah bertujuan untuk memperkenalkan anak-anak pada angka-angka dasar dalam bahasa Inggris serta cara melafalkannya dengan benar. Anak-anak diajarkan angka mulai dari satu hingga sepuluh, seperti “one” untuk satu, “two” untuk dua, dan seterusnya. Proses ini dilakukan dengan cara yang menyenangkan agar anak-anak mudah mengingat dan memahami angka-angka tersebut. Selain itu, pembelajaran ini juga melibatkan latihan menghitung benda-benda yang ada di sekitar mereka, seperti jumlah jari atau benda-benda lainnya, sambil mengucapkan angka dalam bahasa Inggris. Dengan pendekatan yang sederhana namun efektif, anak-anak di TPA Masjid Al-Hidayah diharapkan dapat menguasai angka dalam bahasa Inggris dengan percaya diri, sekaligus meningkatkan kemampuan berhitung mereka dalam konteks yang lebih luas. Pembelajaran angka ini juga mengajarkan mereka untuk menghubungkan angka dengan benda nyata, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna dan aplikatif.

2) Penyelenggaraan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris

i. Mengajarkan Bahasa Inggris bagi anak-anak TPA dengan materi:

a) Mengenal angka dalam bahasa Inggris

Mengajarkan bahasa Inggris bagi anak-anak TPA Masjid Al-Hidayah dengan materi mengenal angka dalam bahasa Inggris bertujuan untuk memberikan dasar yang kuat dalam memahami konsep angka dalam bahasa asing. Pada tahap awal, anak-anak diajarkan angka dasar dalam bahasa Inggris, seperti "one" untuk satu, "two" untuk dua, "three" untuk tiga, dan seterusnya hingga angka sepuluh. Proses pengenalan ini dilakukan secara bertahap dengan cara yang menyenangkan, agar anak-anak mudah mengingat dan mengucapkan angka-angka tersebut dengan benar.

Anak-anak dikenalkan dengan angka melalui pengulangan dan latihan lisan, sehingga mereka dapat melafalkan angka dalam bahasa Inggris dengan lancar.

Selain itu, pengenalan angka ini juga diiringi dengan pemahaman visual, seperti menghitung benda-benda di sekitar mereka untuk memperkuat hubungan antara angka dan benda nyata. Dengan cara ini, anak-anak di TPA Masjid Al-Hidayah tidak hanya belajar angka dalam bahasa Inggris, tetapi juga mengasosiasikan angka dengan benda yang mereka kenal, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Melalui pengajaran angka dalam bahasa Inggris, anak-anak diharapkan dapat menguasai keterampilan dasar dalam berhitung dan memperkaya kosakata bahasa Inggris mereka. Pembelajaran ini juga memberikan mereka pondasi yang kuat untuk melanjutkan ke tahap pembelajaran bahasa Inggris yang lebih lanjut.

b) Belajar menghitung dalam bahasa Inggris

Mengajarkan bahasa Inggris bagi anak-anak TPA Masjid Al-Hidayah dengan materi belajar menghitung dalam bahasa Inggris bertujuan untuk membantu anak-anak memahami konsep berhitung sekaligus menguasai bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan. Setelah anak-anak mengenal angka dalam bahasa Inggris, langkah selanjutnya adalah melatih mereka untuk menghitung benda-benda di sekitar mereka dengan menggunakan bahasa Inggris. Pembelajaran dimulai dengan kegiatan menghitung benda sederhana, seperti jumlah jari, buku, atau benda lain yang mudah ditemukan di lingkungan mereka.

Dalam proses ini, anak-anak diajarkan untuk menyebutkan angka dan benda yang dihitung secara berurutan, misalnya "one cat, two dogs, three apples" dan seterusnya. Kegiatan ini tidak hanya melatih mereka berhitung, tetapi juga mengasah kemampuan mereka dalam menyebutkan angka dalam bahasa Inggris dengan benar. Melalui latihan ini, anak-anak juga akan lebih terbiasa dengan penggunaan angka dalam konteks sehari-hari, sambil memperkaya kosakata bahasa Inggris mereka.

Dengan cara yang interaktif dan menyenangkan, pembelajaran menghitung ini diharapkan dapat memberikan dasar yang kuat bagi anak-anak untuk menguasai keterampilan berhitung dalam bahasa Inggris.

Selain itu, kegiatan ini juga akan memperkuat pemahaman mereka terhadap angka dan memberikan rasa percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris dalam situasi yang lebih praktis.

ii. Mengajarkan Bahasa Inggris bagi anak-anak TPA dengan materi:

a) Belajar warna dalam bahasa Inggris

Mengajarkan bahasa Inggris bagi anak-anak TPA Masjid Al-Hidayah dengan materi belajar warna dalam bahasa Inggris bertujuan untuk memperkenalkan kosakata warna dalam bahasa Inggris kepada anak-anak dengan cara yang menyenangkan dan mudah diingat. Anak-anak dikenalkan dengan warna-warna dasar dalam bahasa Inggris, seperti "red" untuk merah, "blue" untuk biru, "green" untuk hijau, "yellow" untuk kuning, dan warna lainnya yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran dilakukan dengan cara yang interaktif, di mana anak-anak tidak hanya mendengarkan tetapi juga melihat dan menyebutkan warna yang ada di sekitar mereka. Misalnya, mereka diminta untuk menyebutkan warna pakaian yang mereka kenakan atau warna benda yang ada di lingkungan sekitar, seperti "This is a red ball" atau "The sky is blue." Dengan cara ini, anak-anak dapat langsung mengasosiasikan warna dengan objek nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami dan diingat.

Selain itu, kegiatan belajar warna dalam bahasa Inggris juga dapat diintegrasikan dengan permainan dan aktivitas kreatif, seperti mewarnai gambar atau menyusun benda-benda berwarna. Hal ini memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk lebih aktif dalam belajar dan memperkaya kosakata mereka.

Melalui pembelajaran warna ini, anak-anak TPA Masjid Al-Hidayah diharapkan dapat menguasai kosakata warna dalam bahasa Inggris dengan percaya diri, yang juga dapat menjadi dasar bagi mereka untuk memahami konsep-konsep lain dalam bahasa Inggris di masa depan.

b) Berlatih menulis bahasa Inggris

Mengajarkan bahasa Inggris bagi anak-anak TPA Masjid Al-Hidayah dengan materi berlatih menulis bahasa Inggris bertujuan untuk membantu anak-anak tidak hanya mengenal dan mengucapkan kata-kata dalam bahasa Inggris, tetapi juga mengembangkan keterampilan menulis. Pada tahap awal, anak-anak dikenalkan dengan cara menulis huruf-huruf dalam bahasa Inggris dengan benar, dimulai dari huruf kapital hingga huruf kecil. Aktivitas menulis ini dilakukan secara bertahap, dengan memberikan contoh yang jelas agar anak-anak dapat meniru dengan mudah.

Selanjutnya, anak-anak diajarkan untuk menulis kata-kata sederhana yang sudah mereka pelajari, seperti nama-nama binatang atau benda-benda sehari-hari. Proses berlatih menulis ini melibatkan pengulangan yang membantu anak-anak memahami bentuk huruf dan cara menyusunnya menjadi kata. Melalui latihan menulis secara rutin, anak-anak juga akan terbiasa mengenali ejaan kata dalam bahasa Inggris, yang menjadi dasar penting dalam keterampilan menulis.

Selain itu, materi menulis ini juga melibatkan kegiatan menyusun kalimat sederhana dalam bahasa Inggris. Anak-anak mulai berlatih menulis kalimat pendek, seperti "I see a cat" atau "This is a book." Kegiatan ini tidak hanya membantu mereka meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga memperkaya kosakata dan pemahaman mereka tentang struktur kalimat dalam bahasa Inggris.

Dengan cara yang menyenangkan dan penuh pengulangan, anak-anak TPA Masjid Al-Hidayah diharapkan dapat menguasai keterampilan menulis bahasa Inggris secara bertahap, yang akan menjadi bekal penting bagi mereka untuk melanjutkan pembelajaran bahasa Inggris di masa depan.

iii. Belajar nama-nama benda dalam bahasa Inggris

Belajar nama-nama benda dalam bahasa Inggris bagi anak-anak TPA Masjid Al-Hidayah bertujuan untuk memperkenalkan berbagai benda yang ada di sekitar mereka dengan menggunakan bahasa Inggris. Anak-anak diajarkan

untuk mengenal dan menyebutkan nama-nama benda dasar yang sering mereka jumpai dalam kehidupan sehari-hari, seperti "book" untuk buku, "pen" untuk pena, "table" untuk meja, "chair" untuk kursi, dan lain-lain.

Pembelajaran dilakukan dengan cara yang sederhana dan menyenangkan, misalnya dengan menunjukkan benda-benda di sekitar mereka sambil menyebutkan nama benda tersebut dalam bahasa Inggris. Anak-anak dilibatkan dalam kegiatan praktis, seperti mencari benda-benda yang disebutkan dan menyebutkan namanya dalam bahasa Inggris, yang membantu mereka mengingat dengan mudah.

Selain itu, pengenalan nama benda dalam bahasa Inggris juga dapat dipadukan dengan aktivitas kreatif, seperti permainan tebak-tebakan atau menyusun kalimat sederhana yang melibatkan benda-benda tersebut, seperti "This is a book" atau "The chair is blue." Dengan cara ini, anak-anak tidak hanya menghafal nama benda, tetapi juga mulai mengerti cara menggunakannya dalam kalimat bahasa Inggris.

Melalui pembelajaran nama-nama benda dalam bahasa Inggris, anak-anak di TPA Masjid Al-Hidayah diharapkan dapat memperkaya kosakata mereka dan merasa lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari.

f. Bintang Dyah Ayu Nurleyla

1) Penyelenggaraan bimbingan belajar anak SD

- i. Melaksanakan sosialisasi pendidikan tentang norma dan aturan di rumah, sekolah, dan masyarakat untuk anak-anak SD kelas 1-6

Sosialisasi pendidikan tentang norma dan aturan di rumah, sekolah, dan masyarakat bagi siswa SD kelas 1-6 bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai dasar yang akan membentuk karakter mereka. Di rumah, siswa diajarkan pentingnya menghormati orang tua, menjaga kebersihan diri, dan menyelesaikan tugas-tugas sederhana seperti merapikan tempat tidur. Di sekolah, penekanan diberikan pada kedisiplinan, seperti datang tepat waktu, mematuhi tata tertib, serta membangun sikap sosial dengan saling membantu dan bekerja sama dalam kelompok. Sementara itu, di masyarakat, anak-anak diajarkan etika bertetangga, seperti bertegur sapa

dengan sopan, menjaga kebersihan lingkungan, dan ikut serta dalam kegiatan sosial seperti kerja bakti atau donasi sederhana. Proses sosialisasi ini dilakukan melalui ceramah interaktif, permainan edukasi, serta proyek kreatif seperti membuat poster tentang tata tertib. Dengan pendekatan yang menarik dan sesuai usia, anak-anak dapat memahami dan menerapkan norma serta aturan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

- ii. Mengadakan pembelajaran tentang bentang alam di sekitar untuk anak-anak SD kelas 1-6

Pembelajaran tentang bentang alam di sekitar untuk siswa SD kelas 1-6 bertujuan memperkenalkan anak-anak pada lingkungan alam di sekitar mereka serta pentingnya menjaga keberlanjutannya. Materi yang diberikan mencakup pengenalan berbagai jenis bentang alam, seperti pegunungan, sungai, pantai, sawah, dan hutan, serta manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari. Pembelajaran ini dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti observasi langsung dengan mengajak siswa mengamati lingkungan sekitar sekolah atau melakukan kunjungan edukatif ke tempat-tempat seperti taman kota atau kebun. Selain itu, guru juga dapat memanfaatkan media visual seperti gambar, video, dan peta untuk memperjelas penjelasan. Kegiatan interaktif seperti menggambar peta sederhana, membuat kolase, atau diskusi kelompok tentang cara menjaga lingkungan juga dapat diterapkan untuk memperkuat pemahaman siswa. Dengan pendekatan yang menarik, siswa tidak hanya mengenal bentang alam, tetapi juga memahami peran mereka dalam menjaga kelestarian lingkungan sejak dini.

- iii. Mengenalkan kepada anak-anak SD Kelas 1-6 mengenai keinginan melalui permainan

Mengenalkan konsep keinginan kepada anak-anak SD kelas 1-6 melalui permainan adalah cara yang efektif untuk membantu mereka memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, serta bagaimana mengelola keinginan secara bijak. Dalam kegiatan ini, guru dapat menggunakan permainan interaktif seperti simulasi belanja, di mana siswa diberikan "uang mainan" untuk memilih barang-barang dari daftar yang mencakup kebutuhan dasar seperti makanan dan pakaian, serta barang keinginan seperti mainan atau permen. Permainan ini membantu siswa memahami prioritas dan membuat keputusan. Selain itu, guru dapat mengadakan permainan cerita, di mana siswa diminta menggambarkan keinginan

mereka di masa depan, seperti ingin menjadi apa atau memiliki apa, dan menjelaskan bagaimana mereka dapat mencapainya. Metode lain seperti kuis atau permainan kartu yang menampilkan ilustrasi kebutuhan dan keinginan juga dapat digunakan untuk memicu diskusi. Dengan pendekatan yang menyenangkan dan sesuai usia, siswa tidak hanya belajar tentang konsep keinginan, tetapi juga mulai memahami pentingnya pengendalian diri dan perencanaan dalam mencapai tujuan mereka.

2) Penyelenggaraan Bimbingan Belajar

i. Mengadakan pendampingan kelas membaca:

Kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan keterampilan literasi anak-anak SD kelas 1-6. Kegiatan ini melibatkan dua tahap utama:

a) Mengadakan sesi membaca buku sederhana secara bergiliran

Siswa diajak membaca buku cerita atau bacaan sederhana secara bergiliran di dalam kelas. Buku yang dipilih disesuaikan dengan tingkat kemampuan membaca siswa, mulai dari buku bergambar untuk siswa kelas bawah hingga cerita pendek untuk siswa kelas atas. Guru atau pendamping membimbing proses membaca dengan memberikan arahan tentang pelafalan, intonasi, dan pemahaman isi cerita. Kegiatan ini tidak hanya melatih kemampuan membaca tetapi juga membangun kepercayaan diri siswa untuk membaca di depan teman-temannya.

b) Melakukan pendampingan menceritakan kembali buku yang sudah dibaca

Setelah sesi membaca, siswa diminta menceritakan kembali isi buku tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Guru berperan sebagai fasilitator, memberikan pertanyaan pemandu untuk membantu siswa mengingat alur cerita, tokoh, dan pesan moral dari buku tersebut. Kegiatan ini melatih kemampuan berkomunikasi, berpikir kritis, dan memahami isi bacaan secara lebih mendalam. Dengan menggabungkan membaca dan menceritakan kembali, kegiatan ini membantu siswa mengembangkan keterampilan literasi sekaligus meningkatkan rasa percaya diri, kreativitas, dan kemampuan berbicara di depan umum.

c) Melakukan pendampingan belajar dan mengerjakan Pekerjaan Rumah

Melakukan pendampingan belajar dan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) bertujuan membantu siswa memahami materi pelajaran, menyelesaikan tugas sekolah, dan membangun kebiasaan belajar yang baik. Kegiatan ini melibatkan identifikasi kebutuhan siswa, pemberian penjelasan yang sesuai dengan gaya belajar mereka, serta dorongan untuk mencoba menyelesaikan PR secara mandiri sebelum mendapatkan bantuan. Pendamping juga memberikan umpan balik, memantau hasil kerja, dan jika diperlukan, menyediakan latihan tambahan untuk memperkuat pemahaman. Dengan pendekatan yang personal dan suportif, pendampingan ini tidak hanya membantu siswa menyelesaikan PR dengan benar, tetapi juga meningkatkan pemahaman, kemandirian, dan rasa percaya diri mereka dalam belajar.

g. Shofi Aulia Izzati

1) Melakukan penyuluhan cuci tangan kepada anak-anak

Melalui program ini, anak-anak akan diajarkan cara mencuci tangan sesuai dengan prosedur yang disarankan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), yaitu mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, serta menggosok seluruh bagian tangan dengan benar, termasuk sela-sela jari dan kuku. Program ini dilaksanakan dengan memberikan ppt bagaimana mencuci tangan yang baik dan benar, dan diperlihatkan dengan video mencuci tangan penting di masa covid dan terutama sebelum makan.

Penyuluhan ini bertujuan untuk menumbuhkan kebiasaan sehat pada anak-anak yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah, sekolah, maupun di lingkungan sekitar masjid. Dengan demikian, diharapkan anak-anak dapat lebih peduli terhadap kebersihan tangan agar tidak terserang oleh adanya pandemi.

2) Melakukan pengecekan gula darah, asam urat, kolesterol dan tensi pada lansia

Pemeriksaan gula darah dan tensi dipergunakan untuk mendeteksi dini adanya masalah kesehatan. Sebagian lansia mengalami tekanan darah tinggi dan kadar gula darah yang tidak normal, yang dapat meningkatkan risiko komorbiditas. Oleh karena itu, deteksi awal sangat penting untuk mengelola kondisi ini dan mencegah komplikasi lebih lanjut. Selain itu, kami juga memberikan edukasi tentang mengurangi makanan manis, berlemak dan olahraga teratur, agar lansia dan keluarga mereka

lebih sadar dan proaktif dalam menjaga kesehatan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pemeriksaan kesehatan, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan secara keseluruhan.

h. Virandra Adhe Arista

1) Pengembangan literasi anak

i. Mengajarkan doa-doa dan artinya (doa mau belajar dan doa masuk masjid)

Mengajarkan doa-doa seperti doa sebelum belajar dan doa masuk masjid beserta artinya sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai spiritual dan pemahaman makna doa kepada anak-anak atau siapa pun yang belajar. Doa sebelum belajar, "*Rabbi zidnii 'ilman warzuqnii fahman*", berarti memohon kepada Allah untuk diberikan ilmu dan pemahaman yang baik, sehingga menumbuhkan kesadaran bahwa ilmu adalah karunia dari Allah. Sedangkan doa masuk masjid, "*Allahummaftah lii abwaaba rahmatika*", berarti meminta Allah membuka pintu rahmat-Nya, yang mengajarkan adab dan penghormatan terhadap tempat ibadah. Dengan memahami artinya, seseorang tidak hanya menghafal doa, tetapi juga lebih mendalami makna dan tujuannya dalam kehidupan sehari-hari.

ii. Mengajarkan bersuci dalam Muhammadiyah

Mengajarkan bersuci dalam Muhammadiyah adalah bagian penting dari pendidikan agama yang menekankan pemahaman dan praktik thaharah sesuai tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah. Bersuci mencakup wudhu, mandi wajib, tayamum, dan menjaga kebersihan dari najis, yang menjadi syarat sah ibadah seperti salat. Muhammadiyah mengajarkan bersuci dengan pendekatan yang mudah dipahami, menggunakan dalil-dalil yang jelas, serta mengutamakan kebersihan fisik dan spiritual. Hal ini bertujuan untuk membentuk individu yang sadar akan pentingnya menjaga kesucian diri sebagai bagian dari ketaatan kepada Allah dan sebagai bentuk penghormatan terhadap ibadah.

2) Penyelenggaraan Bimbingan Belajar

i. Memberikan edukasi dengan tema Akhlakul Karimah melalui video animasi:

a) Akhlak kepada orangtua beserta penjelasan dari video.

Memberikan edukasi tentang Akhlakul Karimah melalui video animasi dengan tema akhlak kepada orang

tua adalah cara yang kreatif dan efektif untuk menanamkan nilai-nilai mulia. Video animasi dapat menggambarkan situasi sehari-hari yang relevan, seperti menghormati, berbicara dengan lemah lembut, membantu pekerjaan mereka, dan mendoakan kebaikan untuk orang tua. Penjelasan setelah video memperkuat pesan dengan mengaitkan adegan-adegan dalam video dengan ajaran Islam, seperti perintah berbakti kepada orang tua dalam Al-Qur'an (QS. Al-Isra: 23). Pendekatan ini membantu pemahaman yang lebih mendalam, terutama bagi anak-anak dan remaja, sekaligus membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah diingat.

b) Akhlak kepada guru beserta penjelasan dari video.

Memberikan edukasi tentang Akhlakul Karimah melalui video animasi dengan tema akhlak kepada guru adalah cara menarik untuk menanamkan nilai penghormatan dan adab kepada pendidik. Video animasi dapat menggambarkan contoh perilaku positif, seperti mendengarkan dengan saksama, berbicara sopan, menghargai nasihat, dan membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar. Penjelasan setelah video dapat menghubungkan pesan animasi dengan ajaran Islam, seperti pentingnya memuliakan guru sebagai pembimbing ilmu, sebagaimana dijelaskan dalam hadis yang mendorong penghormatan kepada orang yang mengajarkan kebaikan. Pendekatan ini membuat pesan lebih mudah dipahami, terutama bagi anak-anak, dan mendorong penerapan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

ii. Mendampingi anak-anak dalam belajar Pelajaran PAI

Mendampingi anak-anak dalam belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya penting untuk membantu mereka memahami nilai-nilai keislaman secara lebih mendalam. Pendampingan ini mencakup membantu menjelaskan materi seperti akidah, ibadah, akhlak, dan sejarah Islam dengan cara yang sederhana dan menarik. Selain itu, peran pendamping adalah memberikan motivasi, menjawab pertanyaan, dan memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Dengan keterlibatan ini, anak-anak tidak hanya memahami teori, tetapi juga terinspirasi untuk menerapkan ajaran Islam dalam sikap dan perilaku mereka. Pendampingan yang baik juga mempererat hubungan emosional antara anak

dan pendamping, menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan.

i. Mohammad Bagus Dwi Ardiansyah

1) Penyelenggaraan program edukasi mata uang dan menabung

- i. Menyelenggarakan pengenalan mata uang kepada anak-anak TPA Masjid Al Hidayah

Penggunaan video animasi dalam program edukasi literasi keuangan terbukti efektif untuk meningkatkan pemahaman anak-anak tentang pengelolaan uang. Video ini dapat menarik perhatian dan meningkatkan motivasi belajar, sehingga membantu anak memahami konsep dasar seperti menabung. Selain itu, program ini mendukung pengembangan karakter anak untuk mengelola keuangan secara bijak sejak dini, yang penting untuk kebiasaan finansial baik di masa depan. Dengan pendekatan yang menyenangkan dan interaktif, video animasi menjadi media yang relevan untuk mengenalkan literasi keuangan kepada anak-anak prasekolah dan sekolah dasar.

- ii. Memberikan edukasi terkait uang asli dan palsu

Program edukasi tentang uang asli dan palsu bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak dan pelajar, dalam membedakan uang yang sah dari yang tidak sah. Program ini mengajarkan ciri-ciri keamanan uang asli, seperti watermark dan tinta yang berubah warna. Peserta juga diberikan kesempatan untuk memeriksa uang secara langsung agar lebih mengenal perbedaan antara uang asli dan palsu. Media edukasi seperti uang asli yang digunakan untuk memberikan kebenaran, disertai sesi tanya jawab untuk mendalami pemahaman. Dengan edukasi ini, diharapkan anak-anak lebih waspada terhadap peredaran uang palsu, sehingga dapat mencegah penipuan.

- iii. Memberikan materi Marketing kepada UMKM di dekat masjid

Program memberikan materi marketing kepada UMKM di dekat masjid bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah dalam memasarkan produk dan layanan mereka. Program ini mencakup pelatihan tentang strategi pemasaran, penggunaan media sosial, dan teknik promosi yang efektif. Dengan pendekatan yang sesuai dengan konteks lokal, pelaku usaha,

diajarkan bagaimana cara menjangkau pelanggan potensial dan meningkatkan penjualan. Selain itu, program ini juga memberikan informasi tentang bagaimana membangun brand dan relasi dengan pelanggan. Dengan meningkatkan kemampuan marketing, diharapkan UMKM dapat berkembang dan berkontribusi lebih besar terhadap ekonomi lokal.

- iv. Memberikan materi tentang jurnal pembukuan sederhana kepada UMKM di dekat masjid

Program memberikan materi tentang jurnal pembukuan sederhana kepada UMKM di dekat masjid bertujuan untuk meningkatkan kemampuan manajemen keuangan pelaku usaha kecil. Dalam program ini, peserta diajarkan cara mencatat transaksi keuangan secara sederhana, termasuk pendapatan dan pengeluaran, menggunakan jurnal pembukuan. Materi ini mencakup pentingnya akuntabilitas dan pemahaman laporan keuangan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Dengan pengetahuan ini, diharapkan UMKM dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien, yang pada gilirannya dapat mendukung pertumbuhan bisnis. Program ini menargetkan untuk membantu usaha kecil meningkatkan kinerja dan keberlanjutan mereka.

2) Penyelenggaraan Bimbingan Belajar

- i. Mengajar Matematika dan Ips bagi anak anak

Mengajar Matematika dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) bagi anak-anak bertujuan untuk membangun dasar pengetahuan dan keterampilan yang penting untuk perkembangan mereka. Dalam pengajaran Matematika, fokusnya adalah pada konsep dasar seperti angka, penjumlahan, pengurangan, serta pemberian soal dan penyelesaian melalui cara yang menyenangkan, seperti permainan dan aktivitas interaktif. Sementara itu, pengajaran IPS memperkenalkan anak-anak pada dunia sekitar mereka, mencakup tema-tema tentang masyarakat, budaya, sejarah, dan geografi dengan pendekatan yang menarik, seperti cerita dan proyek kelompok. Kombinasi kedua disiplin ilmu ini membantu anak-anak mengembangkan pemikiran kritis, kemampuan analitis, serta pemahaman tentang hubungan

sosial dan lingkungan mereka. Dengan metode yang kreatif dan menyenangkan, anak-anak dapat lebih mudah menyerap dan menerapkan konsep-konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bidang Keagamaan

Program kegiatan bidang keagamaan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Alternatif periode 94 yang berpusat di Masjid Al-Hidayah, kegiatan TPA yang dilakukan oleh semua mahasiswa KKN yang berjumlah 9 anggota, kegiatan TPA lainnya antara lain:

a. Muhammad Andre Apriadi

1) Penyelenggaraan Kajian Al Islam & Kemuhammadiyah

i. Pengajaran Sirah Nabawiyah

Mengajar tentang sirah nabawiyah kepada anak yaitu meneladani sifat Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan "Sehari-hari" dengan tujuan dari program dari kkn itu sendiri adalah menyebarkan pengetahuan tentang sifat-sifat mulia Nabi Muhammad SAW kepada anak-anak dan untuk mendorong meneladani akhlak dan tindakan Nabi Muhammad dalam kehidupan sehari-hari. Meningkatkan kualitas moral dan spiritual umat Islam, khususnya di kalangan anak-anak usia dini serta membangun kesadaran pada anak tentang pentingnya akhlak dalam kehidupan. Dalam Islam, Nabi Muhammad SAW dikenal sebagai *uswatun hasanah* (teladan yang baik). Dalam Al-Qur'an, Allah SWT berfirman: "Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu, yaitu bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan kedatangan hari kiamat dan yang banyak menyebut Allah." (QS. Al-Ahzab: 21)

Beberapa sifat Nabi Muhammad yang diajarkan kepada anak saat program kerja berlangsung yaitu berupa; Sifat Sabar: Nabi Muhammad SAW dikenal sangat sabar menghadapi berbagai ujian dan cobaan, baik dari keluarga, sahabat, maupun musuh. Sifat Jujur (Amanah): Nabi Muhammad SAW selalu berbicara dengan jujur dan tidak pernah berdusta. Sifat Pemurah dan Dermawan: Nabi Muhammad SAW sangat dermawan dan selalu memberikan bantuan kepada yang membutuhkan. Sifat Rendah Hati (Tawadhu): Nabi Muhammad SAW sangat rendah hati meskipun beliau adalah pemimpin umat. Sifat Pemaaf: Nabi Muhammad SAW selalu memaafkan orang-orang yang menyakitinya, bahkan beliau berdoa untuk kebaikan mereka.

2) Penyelenggaraan TPA

i. Mengajarkan Rukun Iman dan Islam

Agama Islam mengajarkan umatnya untuk memahami dan mengamalkan ajaran yang ada di dalam Al-Qur'an dan Hadis, salah satunya adalah mengenai Rukun Iman dan Rukun Islam. Kedua hal ini merupakan dasar ajaran dalam Islam yang harus dipahami oleh setiap Muslim agar dapat menjalani hidup sesuai dengan tuntunan agama. Rukun Iman terdiri dari enam pokok ajaran yang mencakup keyakinan terhadap Allah, malaikat, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari kiamat, dan takdir. Sementara itu, Rukun Islam terdiri dari lima pokok ajaran yaitu syahadat, shalat, zakat, puasa, dan haji (bagi yang mampu). Keduanya menjadi pondasi utama dalam beragama bagi setiap umat Islam. Melihat pentingnya pemahaman dan pengamalan kedua rukun tersebut, saya memutuskan untuk mengadakan program pengajaran dan menghafalan mengenai Rukun Iman dan Rukun Islam di TPA Masjid Al Hidayah khususnya anak-anak di desa Kenalan Rt 05 Dukuh ngebel. Tujuan dari program kerja ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang Rukun Iman dan Rukun Islam khususnya anak-anak usia dini yang diharapkan lebih memahami pengertian, tujuan, dan dasar hukum yang terkandung dalam Rukun Iman dan Rukun Islam serta meningkatkan kualitas ibadah. Dengan menghafalan dan pemahaman yang baik, diharapkan masyarakat dapat menjalankan ibadah dengan lebih baik dan benar sesuai dengan ajaran Islam. Pengajaran dengan menggunakan metode hafalan anak-anak diajarkan untuk menghafal Rukun Iman dan Rukun Islam secara bertahap. Kami menggunakan metode yang menyenangkan seperti permainan, lagu, dan latihan hafalan secara rutin agar proses menghafal menjadi lebih mudah dan tidak membosankan.

b.Elke Aulia Putri Mardiana

1) Penyelenggaraan Kajian Al Islam & Kemuhammadiyah

i) Mengajarkan tentang 10 kalimat thayyibah

Kalimat thayyibah adalah ungkapan-ungkapan doa dan dzikir yang mengandung makna kebaikan dan doa kepada Allah SWT. Mengenalkan 10 kalimat thayyibah kepada anak-anak sejak dini sangat penting untuk membentuk karakter religius dan akhlak yang baik. Program kerja ini dirancang untuk mempermudah anak-anak memahami dan menghafal kalimat thayyibah melalui

metode yang interaktif dan menyenangkan. Tujuan dari program kerja ini yaitu mengenalkan 10 kalimat thayyibah kepada anak-anak dan maknanya, mengajarkan penggunaan kalimat thayyibah dalam kehidupan sehari-hari, dan menanamkan nilai-nilai keimanan dan kebiasaan berdzikir sejak dini. Aktivitas interaktif yang digunakan dalam program kerja ini adalah anak-anak diajak menghafal kalimat thayyibah satu per satu, permainan kuis untuk mengenali penggunaan kalimat thayyibah dalam situasi tertentu dan menuliskan kalimat thayyibah. Hasil dari penerapan program kerja ini anak-anak dapat menghafal dan memahami 10 kalimat thayyibah dengan baik dan mereka mulai membiasakan diri menggunakan kalimat thayyibah dalam kegiatan sehari-hari.

1) Penyelenggaraan Pembinaan TPA

i) Membimbing bacaan Iqra anak-anak masjid Al-Hidayah Kenalan

Pembimbingan bacaan iqro dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah proses pembacaan iqro bagi pemula seperti anak tk maupun orang dewasa. Metode ini menggunakan metode pembelajaran yang sederhana seperti halnya kita duduk berhadapan dengan anak yang mau baca iqro dan kita menjelaskan dengan baik dan benar.

ii) Membantu mengoreksi bacaan Al-Qur`an surat Al-Baqoroh kepada anak-anak SD kelas 6.

Kegiatan pendampingan untuk mengoreksi bacaan Al Quran surah Al-Baqarah untuk anak SD kelas 6 penting dan selalu dilakukan pada saat jam TPA berjalan. Hal ini dilakukan untuk membantu anak-anak SD kelas 6 (yang ada di TPA AlHuda) memperbaiki cara baca Al-Qur`an nya. Terkhusus pada surah Al-Baqarah. Kegiatan koreksi ini dilakukan secara bergantian dari satu anak ke anak lainnya. Banyak hal yang masuk dalam kategori koreksi, salah satunya adalah panjang-pendeknya sebuah bacaan (Didalam surah Al-Baqarah). Kegiatan ini terbukti 68 mampu memperbaiki bacaan anak-anak terhadap Al-Qur`an, dimana sebagian besar anak bacaannya sangat baik.

iii) Melatih hafalan surat-surat pendek anak-anak masjid Al-Hidayah Kenalan: Al Kafirun dan Al-Lahab

Melatih hafalan surat-surat pendek bertujuan untuk membantu anak-anak menghafal surat-surat pendek dengan benar dan lancar. Selain meningkatkan kemampuan menghafal, kegiatan ini juga bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan, memperkuat ingatan, dan mengajarkan disiplin serta ketekunan. surat pendek yang dihafalkan yaitu Al Kafirun dan Al-Lahab.

iv) Melatih Menulis Huruf Hijaiyah kepada anak-anak TPA Al-Hidayah

Huruf hijaiyah merupakan dasar dalam pembelajaran membaca Al-Qur`an. Kemampuan menulis huruf hijaiyah membantu anak-anak mengenali bentuk, struktur, dan cara penulisannya dengan benar. Program kerja ini bertujuan untuk melatih anak-anak agar mahir menulis huruf hijaiyah sekaligus mengenal

pengucapannya, sehingga mempermudah proses belajar Al-Qur'an secara menyeluruh. Tujuan lainnya yaitu melatih kemampuan menulis huruf hijaiyah dengan rapi dan benar, dan membantu anak-anak mengenali huruf hijaiyah melalui aktivitas kreatif dan menyenangkan.

v) Memberikan pemahaman tentang aqidah akhlak kepada anak-anak TPA Al-Hidayah (Akhlak terpuji dan tercela)

Aqidah dan akhlak merupakan pondasi penting dalam kehidupan seorang muslim. Aqidah memperkuat keyakinan terhadap Allah SWT, sedangkan akhlak membimbing perilaku sehari-hari sesuai ajaran Islam. Akhlak terpuji (akhlaqul karimah) dan akhlak tercela merupakan dua aspek penting dalam membentuk kepribadian seorang Muslim. Anak-anak perlu mengenali dan meneladani akhlak terpuji, serta menjauhi akhlak tercela sejak dini. Selain itu, mengenalkan nama-nama nabi dalam Islam yang menjadi teladan kehidupan. Tujuan dari program kerja ini yaitu mengajarkan perbedaan antara akhlak terpuji dan tercela, membimbing anak-anak agar meneladani sifat-sifat para nabi, dan mengenalkan nama-nama nabi dan kisah singkat mereka untuk memperkuat pemahaman tentang sejarah Islam.

c. Zalsabilah Trifanny James

1) Penyelenggaraan Kajian Al Islam & Kemuhammadiyah

a. Memberikan edukasi tentang nama-nama 10 malaikat beserta tugasnya pada anak-anak TPA Masjid Al Hidayah Tamantirto menggunakan media edukasi berupa video

Tujuan dari memberikan edukasi tentang nama-nama 10 malaikat beserta tugasnya pada anak-anak TPA Masjid Al Hidayah Tamantirto menggunakan media edukasi berupa video adalah untuk mengenalkan konsep dasar agama Islam dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Melalui video, anak-anak dapat belajar dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan, yang dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman mereka tentang malaikat serta peranannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkaya pengetahuan agama anak-anak, memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran Islam, serta membentuk akhlak yang baik dengan meneladani tugas-tugas malaikat sebagai makhluk Allah yang mulia.

b. Mengajarkan adab- adab di masjid menggunakan media edukasi berupa video kepada anak-anak TPA Masjid Al Hidayah Tamantirto

Tujuan dari mengajarkan adab-adab di masjid menggunakan media edukasi berupa video kepada anak-anak TPA Masjid Al Hidayah Tamantirto adalah untuk mengenalkan dan memperkuat pemahaman anak-anak tentang tata cara berperilaku

yang baik saat berada di masjid. Melalui video, anak-anak dapat belajar dengan cara yang lebih menarik dan mudah diingat tentang pentingnya menjaga kebersihan, ketertiban, serta adab seperti berbicara dengan sopan, menjaga suara, dan menghormati waktu ibadah. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai agama dan membentuk akhlak yang baik pada anak-anak, sehingga mereka dapat menerapkan adab-adab tersebut dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masjid dan di luar masjid.

c. Memberikan edukasi pengetahuan tentang nabi yang memiliki julukan Ulul Azmi kepada anak-anak TPA Masjid Al Hidayah Tamantirto

Tujuan memberikan edukasi tentang nabi-nabi Ulul Azmi kepada anak-anak TPA Masjid Al Hidayah Tamantirto adalah untuk memperkenalkan kisah dan teladan nabi-nabi yang memiliki kesabaran dan ketabahan luar biasa, seperti Nabi Nuh, Ibrahim, Musa, Isa, dan Muhammad. Melalui pembelajaran ini, diharapkan anak-anak dapat meniru sifat-sifat baik mereka, seperti kejujuran, keberanian, dan kesabaran, serta meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah. Edukasi ini juga bertujuan untuk membangun karakter positif pada anak-anak, mengajarkan akhlak mulia, dan memperkuat iman mereka agar dapat menjadi generasi yang berakhlak baik dan taat beragama.

2) Penyelenggaraan TPA

a. Melatih hafalan do'a sehari-hari ; doa sebelum tidur, doa sebelum makan, dan doa keluar rumah

Melatih hafalan doa sehari-hari, seperti doa sebelum tidur, doa sebelum makan, dan doa keluar rumah, bertujuan untuk membiasakan anak-anak dalam mengamalkan doa-doa yang dapat mendekatkan mereka kepada Allah. Doa-doa ini mengajarkan adab yang baik dan membentuk kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menghafalkan doa-doa tersebut, anak-anak tidak hanya belajar doa, tetapi juga memahami makna penting dari setiap doa yang dipanjatkan, seperti memohon perlindungan, keberkahan, dan keselamatan. Hal ini juga berfungsi untuk meningkatkan spiritualitas dan kedekatan mereka dengan Allah dalam setiap aktivitas mereka.

b. Memberikan bimbingan membaca Al Quran pada anak- anak TPA Masjid Al Hidayah Tamantirto

Memberikan bimbingan membaca Al-Qur'an pada anak-anak TPA Masjid Al Hidayah Tamantirto bertujuan untuk mengajarkan mereka cara membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar. Selain itu, ini juga untuk menumbuhkan kecintaan mereka terhadap kitab suci dan memperdalam pemahaman agama Islam. Melalui bimbingan ini,

diharapkan anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar, mengenal huruf hijaiyah, dan memahami makna ayat-ayatnya. Bimbingan ini juga bertujuan untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas dalam ilmu agama, tetapi juga memiliki kedekatan spiritual dengan Allah SWT.

c. Hafalan untuk anak-anak TPA Masjid Al Hidayah Tamantirto; Al Ash dan Ayat kursi

Hafalan untuk anak-anak TPA Masjid Al Hidayah Tamantirto, seperti Surat al-ash dan Ayat Kursi, bertujuan untuk memperkenalkan mereka pada dua ayat yang memiliki keutamaan besar dalam agama Islam. Surat Al-Ikhlas mengajarkan tentang keesaan Allah, sedangkan Ayat Kursi (Surat Al-Baqarah 255) mengandung makna tentang kekuasaan dan perlindungan Allah yang luar biasa. Melalui hafalan ini, anak-anak diharapkan tidak hanya mengingat dan melafalkan ayat-ayat tersebut dengan benar, tetapi juga memahami maknanya dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai pelindung dan penambah iman.

d. Miftah Syahid Sabilillah

A. Penyelenggaraan Kajian Al Islam & Kemuhammadiyah

1.) Mengajarkan Ilmu Ahlak Kepada Anak TPA

a. Adab kepada orang tua

- Menghormati dan menaati orang tua.
- Mengucapkan terima kasih dan meminta maaf ketika melakukan kesalahan.
- Membantu pekerjaan orang tua di rumah

b. Adab kepada guru

- Mendengarkan saat guru berbicara.
- Mengucapkan salam saat bertemu guru.
- Menghormati dan mengikuti nasihat guru.

c. Adab kepada teman

- Saling membantu dan berbagi.
- Tidak berkata kasar atau menyakiti perasaan teman.
- Bermain dengan jujur dan adil.

d. Adab kepada Allah SWT

- Melakukan shalat tepat waktu.
- Membaca doa sebelum dan sesudah melakukan aktivitas.
- Menghafal dan memahami arti bacaan Al-Qur'an.

e. Adab terhadap lingkungan

- Menjaga kebersihan tempat belajar dan bermain.
- Tidak membuang sampah sembarangan.
- Merawat tanaman dan hewan di sekitar.

- f. Adab berbicara
 - Berbicara dengan sopan dan tidak berteriak.
 - Mengucapkan kata-kata baik, seperti "tolong," "terima kasih," dan "maaf."
 - Tidak memotong pembicaraan orang lain.
- g. Kejujuran
 - Tidak berbohong dalam keadaan apa pun.
 - Mengembalikan barang yang bukan miliknya.
 - Bertanggung jawab atas perbuatannya sendiri.
- h. Kasih sayang
 - Menyayangi keluarga, teman, dan makhluk hidup lainnya.
 - Memberikan pertolongan kepada yang membutuhkan.
 - Menghargai perbedaan dan tidak membeda-bedakan teman.

B. Penyelenggaraan TPA

1). Penyelenggaraan Iqro dengan materi: iqro 3

Penyelenggaraan TPA di Masjid Al-Hidayah dengan materi Iqro 3 bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih anak-anak membaca huruf hijaiyah dengan harakat panjang (mad) serta tanda baca sukun. Berikut adalah langkah-langkah penyelenggaraan pembelajaran:

a) Persiapan

- Mulai dengan membaca doa sebelum belajar
- Sampaikan tujuan pembelajaran
- Berikan Motivasi tentang pentingnya membaca Al quran

b) Penyampaian Materi

- **Pengulangan singkat:** Tinjau kembali pelajaran dari Iqro 2, terutama huruf hijaiyah dengan harakat dasar (fathah, kasrah, dhammah).
- **Pengenalan:** Tunjukkan huruf hijaiyah yang memiliki harakat panjang (mad) seperti "ا" setelah fathah, "ي" setelah kasrah, dan "و" setelah dhammah.
- **Contoh:** Bacakan kata-kata dari buku Iqro 3, seperti: "بَا" untuk fathah panjang, "بِي" untuk kasrah panjang, "بُو" untuk dhammah panjang.
- **Tanda Sukun:** Jelaskan bahwa tanda sukun menunjukkan huruf yang mati, seperti dalam kata "مِنْ" atau "أَنْتَ".

c) Latihan dan Praktik

- **Bersama-sama:** Bacakan huruf atau kata dari buku Iqro 3 secara berulang bersama-sama dengan anak-anak.
- **Individu:** Minta anak membaca secara bergantian, sambil dibimbing jika ada kesalahan.
- **Interaktif:** Gunakan permainan, seperti mencocokkan huruf dengan harakat panjang yang benar.

2) Melatih hafalan surat-surat pendek :

a). AL Ma'un

Penyelenggaraan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) di Masjid Al-Hidayah dengan materi melatih hafalan Surat Al-Ma'un dilakukan dengan tujuan untuk mendekatkan anak-anak pada Al-Qur'an sekaligus menanamkan nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya. Setiap pertemuan dimulai dengan kegiatan pembukaan yang melibatkan doa bersama agar anak-anak diberikan kemudahan dalam belajar. Kemudian, pengajaran dilakukan dengan metode bertahap, dimulai dengan pembacaan surat Al-Ma'un secara tartil dan jelas, disertai dengan penjelasan makna setiap ayat agar anak-anak memahami pesan yang terkandung dalam surat tersebut. Selanjutnya, para anak-anak dibagi dalam kelompok kecil untuk memudahkan proses hafalan, di mana setiap kelompok menghafal satu ayat hingga mereka bisa mengulanginya dengan lancar. Untuk meningkatkan semangat, dilakukan sesi repetisi dan permainan hafalan, seperti tebak ayat atau lomba hafalan dengan sistem bergilir. Selain itu, pengajaran juga dilengkapi dengan ilustrasi visual yang sederhana untuk menjelaskan arti dan pesan moral dari surat Al-Ma'un, seperti gambar anak-anak berbagi makanan kepada orang miskin. Setiap kali anak berhasil menghafal, mereka diberikan pujian dan motivasi, yang semakin mendorong mereka untuk terus berusaha. Dengan pendekatan yang menyenangkan dan penuh semangat ini, anak-anak di TPA Masjid Al-Hidayah diharapkan bisa menghafal Surat Al-Ma'un dengan baik, memahami isinya, dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

b). AL FIL

Melatih hafalan Surat Al-Fil pada anak-anak di TPA Masjid Al Hidayah dapat dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan efektif untuk membantu mereka mengingat dan memahami surat ini. Pertama-tama, pengajaran dimulai dengan memperkenalkan Surat Al-Fil, yang menceritakan kisah tentara Abrahah yang hendak menyerang Ka'bah tetapi dihancurkan oleh pasukan burung Ababil. Anak-anak diberikan penjelasan singkat tentang latar belakang surat ini agar mereka dapat memahami makna dan pesan yang terkandung. Selanjutnya, proses hafalan dimulai

dengan membacakan surat ini secara pelan dan tartil, satu ayat dalam setiap sesi, sehingga anak-anak bisa mengikuti dengan mudah. Setelah itu, setiap anak diberi kesempatan untuk mengulang ayat yang telah dibacakan, dan jika ada kesalahan, diperbaiki bersama-sama. Untuk memudahkan hafalan, anak-anak dapat dibagi dalam kelompok kecil dan dilatih secara bergiliran, dengan melibatkan metode repetisi agar mereka semakin familiar dengan bacaan surat tersebut. Selain itu, untuk memperkaya pemahaman, disertakan penjelasan tentang arti setiap ayat, seperti makna dari "fil" (gajah) dan "ababil" (burung yang datang berbondong-bondong). Setiap anak yang berhasil menghafal satu ayat diberikan pujian atau hadiah kecil sebagai motivasi untuk melanjutkan hafalan mereka. Dengan cara ini, diharapkan anak-anak di TPA dapat menghafal Surat Al-Fil dengan mudah, memahami kisah yang terkandung, serta mengambil pelajaran bahwa Allah selalu melindungi Ka'bah dan umat-Nya dari segala bahaya.

e. Sinta Rahma Wati

1) Penyelenggaraan Kajian Al Islam & Kemuhammadiyah

a) Mengenalkan dan menebak sifat-sifat nabi dan rasul

Penyelenggaraan Kajian Al-Islam & Kemuhammadiyah di TPA Masjid Al-Hidayah dengan materi mengenalkan dan menebak sifat-sifat nabi dan rasul bertujuan untuk menanamkan pemahaman yang mendalam mengenai teladan kehidupan para nabi dan rasul dalam ajaran Islam. Anak-anak diajarkan untuk mengenal sifat-sifat utama yang dimiliki oleh nabi dan rasul, seperti sifat jujur (al-Amin), amanah, sabar, dan lain-lain, yang dapat menjadi contoh yang baik dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Kegiatan ini dilakukan dengan cara yang menyenangkan, seperti permainan atau kuis interaktif yang memungkinkan anak-anak menebak sifat-sifat nabi dan rasul berdasarkan petunjuk yang diberikan. Misalnya, anak-anak diberi clue mengenai sifat-sifat nabi Muhammad SAW, seperti "Nabi Muhammad dikenal sebagai orang yang selalu berkata jujur," dan mereka diminta menebak sifat tersebut, yaitu "al-Amin."

Selain itu, pembelajaran ini juga disertai dengan cerita-cerita dari kehidupan nabi dan rasul yang menggambarkan sifat-sifat mereka. Hal ini bertujuan agar anak-anak tidak hanya memahami sifat-sifat tersebut secara teori, tetapi juga melihat penerapannya dalam kehidupan nyata para nabi dan rasul, yang dapat mereka teladani.

Dengan mengenalkan dan menebak sifat-sifat nabi dan rasul, diharapkan anak-anak di TPA Masjid Al-Hidayah dapat menumbuhkan rasa cinta dan penghormatan terhadap para nabi dan rasul serta mengaplikasikan sifat-sifat mulia tersebut dalam kehidupan mereka sehari-hari, sehingga dapat tumbuh menjadi pribadi yang baik dan berakhlak mulia.

b) Mengajarkan nama-nama rukun Islam dan menjelaskan materi tersebut.

Penyelenggaraan Kajian Al-Islam & Kemuhammadiyah di TPA Masjid Al-Hidayah dengan materi mengajarkan nama-nama rukun Islam dan menjelaskan materi tersebut bertujuan untuk memperkenalkan dan menanamkan pemahaman yang kuat mengenai lima rukun Islam sebagai dasar ajaran dalam kehidupan umat Islam. Anak-anak diajarkan mengenai lima pokok rukun Islam, yaitu:

- Syahadat: Mengucapkan dua kalimat syahadat sebagai pengakuan bahwa tiada Tuhan selain Allah dan Nabi Muhammad adalah utusan-Nya.
- Shalat: Menunaikan shalat lima waktu sebagai kewajiban yang harus dijalankan oleh setiap Muslim.
- Zakat: Memberikan sebagian harta untuk membantu mereka yang membutuhkan.
- Puasa: Berpuasa di bulan Ramadhan sebagai bentuk ibadah dan pengendalian diri.
- Haji: Melakukan ibadah haji bagi yang mampu, ke Mekkah, sekali seumur hidup.

Pembelajaran dilakukan dengan cara yang mudah dipahami, di mana anak-anak diberikan penjelasan sederhana tentang makna dan pentingnya masing-masing rukun Islam. Misalnya, untuk rukun syahadat, anak-anak dijelaskan bahwa dengan mengucapkan syahadat, mereka mengakui dan meyakini bahwa Allah adalah Tuhan yang Maha Esa dan Nabi Muhammad SAW adalah utusan-Nya. Pembelajaran dilanjutkan dengan menjelaskan tentang shalat sebagai cara berkomunikasi dengan Allah, puasa sebagai latihan sabar dan pengendalian diri, zakat sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama, dan haji sebagai kewajiban bagi yang mampu untuk mendekati diri kepada Allah.

Metode pengajaran dapat melibatkan cerita atau contoh konkret yang relevan dengan kehidupan anak-anak, serta menggali pengalaman mereka tentang bagaimana menerapkan rukun Islam dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, mereka diajak untuk berbicara tentang pentingnya shalat atau berbagi dengan teman yang membutuhkan untuk memahami makna zakat.

Dengan cara ini, diharapkan anak-anak TPA Masjid Al-Hidayah tidak hanya mengenal nama-nama rukun Islam, tetapi juga memahami esensi dan nilai dari setiap rukun Islam tersebut, sehingga mereka dapat mengamalkan ajaran Islam dengan baik sejak usia dini.

2) Penyelenggaraan TPA

a) Membimbing Iqra dengan materi:

i. Iqro 5

Penyelenggaraan TPA di Masjid Al-Hidayah dengan materi Iqra 5 bertujuan untuk membimbing anak-anak dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an dengan benar. Iqro 5 adalah salah satu tingkatan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, yang mengajarkan anak-anak untuk membaca huruf-huruf Arab dengan lancar dan benar, serta memahami aturan tajwid dasar. Pada tingkat ini, anak-anak diharapkan sudah mulai menguasai bacaan huruf-huruf hijaiyah dan mulai belajar membaca kalimat-kalimat pendek dalam Al-Qur'an.

Pembelajaran Iqro 5 dilakukan dengan pendekatan yang sistematis dan bertahap. Anak-anak akan dibimbing untuk memahami dan menghafal huruf-huruf yang ada dalam Iqro 5, serta melatih mereka untuk membaca dengan cara yang tepat. Dalam pembelajaran ini, fokus utama adalah pada pemahaman dan pengucapan huruf dengan benar, sesuai dengan kaidah tajwid yang berlaku, seperti mempelajari hukum mad, ghunnah, dan lain-lain.

Metode yang digunakan melibatkan pengulangan dan latihan secara terus-menerus, agar anak-anak semakin terbiasa membaca dengan baik dan benar. Selain itu, kegiatan ini juga disertai dengan pengajaran tajwid secara sederhana agar anak-anak dapat memahami dan mengaplikasikan kaidah tajwid saat membaca. Misalnya, mereka diberi contoh tentang cara melafalkan huruf dengan makhraj yang benar, serta cara membaca kalimat pendek dalam Al-Qur'an yang sesuai dengan tajwid.

Dengan pembelajaran Iqro 5 ini, diharapkan anak-anak di TPA Masjid Al-Hidayah dapat lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an dan terus mengembangkan kemampuan membaca mereka dengan baik, yang merupakan bekal penting dalam memahami ajaran Islam.

b) Melatih hafalan surat-surat pendek :

i. Al-Ikhlas

Penyelenggaraan TPA di Masjid Al-Hidayah dengan materi melatih hafalan surat Al-Ikhlas bertujuan untuk membantu anak-anak menghafal surat pendek yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari umat Islam. Surat Al-Ikhlas, yang terdiri dari empat ayat, merupakan surat yang mengandung makna tauhid yang sangat mendalam, yaitu penegasan bahwa Allah adalah Tuhan yang Maha Esa. Surat ini sering dibaca dalam setiap salat dan menjadi bagian penting dalam pengajaran Al-Qur'an sejak usia dini.

Melatih hafalan surat Al-Ikhlas dilakukan dengan pendekatan yang menyenangkan dan sistematis. Anak-anak akan dilatih untuk menghafal surat ini dengan cara mendengarkan bacaan yang benar dan mengulanginya bersama-sama. Pembelajaran dimulai dengan memperkenalkan surat Al-Ikhlas, dilanjutkan dengan pembacaan pelan-pelan dan mengulanginya secara bertahap. Anak-anak diberi kesempatan untuk menghafal ayat demi ayat hingga mereka dapat menghafal surat tersebut dengan lancar.

Metode yang digunakan melibatkan pengulangan secara rutin dan memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mendengarkan dan mengikuti bacaan secara berulang. Anak-anak juga dapat diberikan latihan untuk membaca surat Al-Ikhlas dengan suara yang jelas dan tepat, sehingga mereka tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami cara melafalkan huruf dan tajwid dengan benar.

Selain itu, pembelajaran dapat dilengkapi dengan penjelasan singkat mengenai makna surat Al-Ikhlas agar anak-anak tidak hanya menghafal teksnya, tetapi juga memahami pesan penting di balik surat ini, yaitu tentang keesaan Allah.

Dengan cara ini, diharapkan anak-anak di TPA Masjid Al-Hidayah dapat menghafal surat Al-Ikhlas dengan mudah dan benar, serta memahami pentingnya surat ini dalam kehidupan sehari-hari mereka sebagai bentuk penguatan iman dan tauhid.

ii. Al-Falaq

Penyelenggaraan TPA di Masjid Al-Hidayah dengan materi melatih hafalan surat Al-Falaq bertujuan untuk membantu anak-anak menghafal surat pendek yang penting dalam perlindungan diri dari kejahatan dan keburukan. Surat Al-Falaq, yang terdiri dari lima ayat, adalah surat yang mengajarkan umat Islam untuk memohon perlindungan kepada Allah dari segala bentuk kejahatan, baik yang tampak maupun yang tersembunyi. Surat ini sering dibaca untuk memohon perlindungan dari bahaya dan keburukan.

Melatih hafalan surat Al-Falaq dilakukan dengan metode yang menyenangkan dan mudah diikuti. Anak-anak akan diajak untuk menghafal surat ini dengan cara mendengarkan bacaan yang benar dan mengulangnya bersama-sama. Pembelajaran dimulai dengan mengenalkan surat Al-Falaq secara keseluruhan, kemudian dilanjutkan dengan pembacaan ayat demi ayat, disertai dengan pengulangan secara bertahap. Anak-anak akan diminta untuk menghafal setiap ayat dengan cara yang sederhana, dan setelah mereka merasa nyaman dengan satu ayat, mereka melanjutkan ke ayat berikutnya.

Metode pengajaran yang digunakan melibatkan pengulangan berulang-ulang dan memberi kesempatan kepada anak-anak untuk membaca surat ini secara mandiri setelah mereka terbiasa menghafalnya. Selain itu, penting untuk mengajarkan cara melafalkan huruf dan tajwid dengan benar agar anak-anak dapat membaca surat Al-Falaq dengan baik.

Pembelajaran dapat diperkaya dengan menjelaskan makna surat Al-Falaq secara singkat, agar anak-anak tidak hanya menghafal teksnya, tetapi juga memahami tujuan dari membaca surat ini, yaitu untuk memohon perlindungan kepada Allah dari segala bentuk kejahatan.

Dengan cara ini, diharapkan anak-anak di TPA Masjid Al-Hidayah dapat menghafal surat Al-Falaq dengan mudah, mengerti maknanya, dan dapat membacanya dengan benar, sehingga mereka merasa lebih terlindungi oleh Allah dari segala keburukan dan gangguan.

iii. An-Naas

Penyelenggaraan TPA di Masjid Al-Hidayah dengan materi melatih hafalan surat An-Nas bertujuan untuk membantu anak-anak menghafal surat pendek yang sangat penting dalam memohon perlindungan kepada Allah dari gangguan makhluk halus dan godaan setan. Surat An-Nas, yang terdiri dari enam ayat, mengajarkan umat Islam untuk berlindung kepada Allah dari segala kejahatan yang dapat mengganggu jiwa dan pikiran.

Melatih hafalan surat An-Nas dilakukan dengan pendekatan yang mudah dipahami dan menyenangkan. Anak-anak akan diajak untuk menghafal surat ini dengan cara mendengarkan bacaan yang benar, kemudian mengulangnya bersama-sama. Pembelajaran dimulai dengan memperkenalkan surat An-Nas secara keseluruhan, lalu dilanjutkan dengan pembacaan ayat demi ayat. Setiap ayat akan dibaca pelan-pelan dan diulang beberapa kali hingga anak-anak dapat menghafalnya dengan lancar.

Metode yang digunakan melibatkan pengulangan berulang-ulang dan latihan secara terus-menerus, agar anak-anak dapat mengingat surat An-Nas dengan baik. Setelah anak-anak menghafal satu ayat, mereka akan melanjutkan ke ayat berikutnya, sampai mereka dapat menghafal surat tersebut secara utuh. Selain itu, cara melafalkan huruf dan tajwid yang benar sangat penting diajarkan agar bacaan anak-anak sesuai dengan aturan yang berlaku. Selain menghafalan, materi ini dapat dilengkapi dengan penjelasan singkat tentang makna surat An-Nas, yaitu memohon perlindungan dari Allah dari godaan setan, baik yang tampak maupun yang tersembunyi. Dengan cara ini, anak-anak tidak hanya menghafal surat, tetapi juga memahami pentingnya berlindung kepada Allah dari segala bentuk kejahatan.

Dengan melatih hafalan surat An-Nas, diharapkan anak-anak di TPA Masjid Al-Hidayah dapat menghafal surat tersebut dengan mudah dan benar, serta memahami maknanya, sehingga mereka dapat memohon perlindungan kepada Allah dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan dan program keagamaan yang telah dilaksanakan oleh Sinta Rahma Wati yang terbagi dalam dua sub-bab adalah penyelenggaraan Kajian Al Islam dan Kemuhammadiyah dan Penyelenggaraan TPA. Dalam Penyelenggaraan Kajian Al-Islam dan Kemuhammadiyah program kerja berupa mengenalkan dan melakukan permainan sambil belajar yaitu tebak-tebakan nama-nama nabi serta kisahnya. Selain itu ada juga kegiatan penyelenggaraan TPA masih banyak anak-anak TPA yang pelafalan huruf dan pengucapan dalam huruf hijaiyahnya masih kurang baik dan benar. Sub-bab yang lain yaitu penyelenggaraan TPA dilaksanakan dengan cara melakukan pendampingan serta pengajaran dalam mengaji iqro dan juga al-quran (tergantung anak-anaknya karena setiap anak berbeda ada yang masih iqro dan ada yang sudah lancar membaca al-quran) Disebutkan sebagai pendampingan karena di Masjid Al-Hidayah sendiri sudah ada kegiatan TPA rutin dan kami anak-anak KKN ikut serta mengajarkan mengaji dengan pengajar yang sudah ada. Kegiatan mengajar TPA ini dibagi shift nya bersama anak-anak KKN yang lain. Selain itu kami anak-anak KKN selama penerjunan sering kali juga mengadakan kegiatan setelah melaksanakan TPA.

f. Bintang Dyah Ayu Nurleyla

- 1) Penyelenggaraan Kajian Al Islam & Kemuhammadiyah
- a) Menampilkan video kisah-kisah nabi yang dapat dipelajari anak-anak

Menampilkan video kisah-kisah nabi merupakan salah satu metode efektif dalam penyelenggaraan Kajian Al Islam dan Kemuhammadiyah untuk anak-anak. Video dengan cerita visual dan audio yang menarik dapat membantu anak-anak lebih mudah memahami dan menghayati perjalanan hidup serta keteladanan para nabi. Melalui tayangan ini, anak-anak dapat belajar nilai-nilai penting seperti kejujuran, kesabaran, keberanian, dan rasa syukur yang dicontohkan oleh para nabi. Selain itu, media video mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, sehingga anak-anak lebih antusias mengikuti kajian. Dengan pemilihan video yang sesuai dengan usia dan tingkat pemahaman mereka, kisah-kisah nabi dapat menjadi sarana yang menyentuh hati dan menanamkan nilai-nilai Islami sejak dini.

- b) Mengajarkan nilai-nilai akhlak dan etika kepada anak-anak berdasarkan kisah para nabi
Penyelenggaraan Kajian Al Islam dan Kemuhammadiyah menjadi salah satu upaya penting dalam membentuk karakter anak-anak sejak dini. Dalam kegiatan ini, nilai-nilai akhlak dan etika diajarkan dengan metode yang menarik, seperti melalui kisah para nabi. Kisah-kisah ini mengandung teladan luhur yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, seperti kejujuran Nabi Muhammad SAW, kesabaran Nabi Ayub AS, dan keberanian Nabi Ibrahim AS. Dengan menyampaikan cerita tersebut, anak-anak diajak untuk memahami konsep akhlak mulia dan bagaimana menerapkannya dalam interaksi sosial mereka. Selain itu, melalui pendekatan ini, nilai-nilai Islam tersampaikan dengan cara yang mudah dipahami, menyenangkan, dan inspiratif bagi perkembangan karakter mereka.
- c) Mengenalkan rukun iman kepada anak-anak menggunakan permainan
Penyelenggaraan Kajian Al Islam dan Kemuhammadiyah dapat dilakukan dengan cara yang kreatif dan menyenangkan, salah satunya melalui permainan engklek untuk mengenalkan rukun iman kepada anak-anak. Dalam aktivitas ini, setiap kotak engklek diberi nama salah satu rukun iman, seperti iman kepada Allah, malaikat, kitab-kitab, rasul, hari akhir, takdir baik, dan takdir buruk. Anak-anak diajak melompat dari satu kotak ke kotak lainnya sambil menyebutkan nama rukun iman dengan lantang. Permainan ini tidak hanya melibatkan fisik tetapi juga melatih ingatan mereka, sehingga materi menjadi lebih mudah dihafal dan dipahami. Selain itu, suasana yang ceria dan interaktif dapat menumbuhkan semangat belajar anak-anak, sekaligus memperkuat rasa kebersamaan di antara mereka. Metode ini menjadi salah satu cara efektif untuk memperkenalkan konsep agama sejak dini dengan pendekatan yang ramah anak.

2) Penyelenggaraan TPA

a) Mengadakan bimbingan iqro kepada anak-anak TPA

Penyelenggaraan TPA di masjid Al Hidayah dilakukan dengan mengadakan bimbingan iqro untuk anak-anak sebagai langkah awal mengenalkan bacaan Al-Qur'an. Dalam kegiatan ini, anak-anak dibimbing secara intensif oleh pengajar yang sabar dan berpengalaman. Proses belajar dimulai dari huruf hijaiyah dasar hingga pengucapan kata-kata sederhana, disesuaikan dengan kemampuan masing-masing anak. Metode

pembelajaran yang digunakan melibatkan pendekatan personal dan pemberian motivasi agar anak-anak merasa nyaman dan termotivasi untuk terus belajar. Selain itu, suasana belajar yang hangat dan penuh semangat menciptakan lingkungan positif yang mendukung perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an sejak dini. Kegiatan ini tidak hanya membantu anak-anak mengenal Al-Qur'an, tetapi juga menanamkan kecintaan mereka terhadap ajaran Islam.

b) Melatih hafalan surat-surat pendek: Al- Fatihah, An - Nasr, Al - Kautsar

Dalam Penyelenggaraan TPA di masjid Al Hidayah, kegiatan melatih hafalan surat-surat pendek seperti Al-Fatihah, An-Nasr, dan Al-Kautsar menjadi salah satu fokus utama. Anak-anak diajak untuk menghafal surat-surat tersebut melalui metode yang menyenangkan dan mudah dipahami, seperti pengulangan ayat secara berirama, permainan hafalan, dan sesi murojaah bersama. Pengajar juga memberikan penjelasan sederhana tentang makna surat-surat tersebut agar anak-anak memahami isi pesan yang terkandung di dalamnya. Dengan bimbingan yang sabar dan suasana yang positif, anak-anak termotivasi untuk terus menghafal dan meningkatkan kualitas hafalan mereka. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat hafalan Al-Qur'an tetapi juga menanamkan kecintaan terhadap kitab suci sejak dini.

c) Mengadakan kelas menggambar dan mewarnai kaligrafi untuk anak-anak

Sebagai bagian dari Penyelenggaraan TPA di masjid Al Hidayah, diadakan kelas menggambar dan mewarnai kaligrafi untuk anak-anak. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan seni kaligrafi Islam sekaligus melatih kreativitas mereka. Anak-anak diajak menggambar huruf-huruf hijaiyah atau ayat-ayat pendek dengan bimbingan pengajar, lalu mewarnainya menggunakan berbagai media seperti pensil warna, krayon, atau cat air. Suasana kelas dibuat santai dan menyenangkan, sehingga anak-anak merasa bebas untuk berekspresi. Selain itu, melalui aktivitas ini, mereka juga diajak untuk memahami nilai-nilai Islam yang terkandung dalam seni kaligrafi. Kegiatan ini tidak hanya mengembangkan keterampilan seni, tetapi juga menumbuhkan kecintaan anak-anak terhadap Al-Qur'an dan budaya Islam.

g. Shofi Aulia Izzati

1) Penyelenggaraan Kajian Al-Islam & Kemuhammadiyah

a) Memberikan kajian hadits-hadits arbain

Program pelaksanaan kajian Hadits Arbain, kumpulan 40 hadits yang disusun oleh Imam Nawawi. Kajian ini bertujuan untuk mendalami nilai-nilai moral dan etika yang terkandung dalam hadits-hadits tersebut, serta mendorong masyarakat untuk mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hadits yang disampaikan berupa hadits arbain urutan pertama yang berisi tentang pentingnya niat, telah disampaikan kepada anak-anak TPA masjid Al-hidayah. Dengan adanya pengetahuan niat yang telah disampaikan, bahwa setiap niat mempengaruhi kadar pahala, maka semakin tinggi niatnya, semakin besar amalnya (sumber kajian Ustadz Firanda).

b) Memberikan kisah sahabat para nabi

Salah satu sahabat yang menjadi bahasan dari kajian ini ialah Zaid bin Tsabit, seorang sahabat Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam yang memiliki kontribusi signifikan dalam pengumpulan dan pencatatan Al-Qur'an. Zaid, yang telah menghafal 17 surat sebelum kedatangan Nabi, diangkat sebagai penulis wahyu dan dikenal dekat dengan Nabi. Setelah peristiwa perang Yamamah, di mana banyak penghafal Al-Qur'an meninggal, Abu Bakar dan Umar menginstruksikan Zaid untuk mengumpulkan Al-Qur'an menjadi satu naskah. Meskipun merasa berat dengan tanggung jawab tersebut, Zaid berhasil mengumpulkan wahyu-wahyu yang tertulis di batu serta yang dihafal oleh para sahabat. Selain itu, Zaid mempelajari bahasa Ibrani dan Siria untuk dapat menerjemahkan surat dari raja-raja, sehingga ia menguasai enam bahasa. Keahliannya dalam ilmu faraid menjadikannya rujukan bagi banyak orang yang membutuhkan nasihat mengenai warisan. Zaid juga berperan dalam mendamaikan para sahabat setelah wafatnya Nabi. Selama masa perang, meskipun masih muda, Zaid tetap aktif menjaga area peperangan dan akhirnya menikahi putri Saad bin Robi'ah sebagai bentuk penghormatan atas kemuliaan Saad. Dengan demikian, kajian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai peran penting Zaid bin Tsabit dalam sejarah Islam dan kontribusinya terhadap pengembangan Al-Qur'an.

2) Penyelenggaraan TPA

- Program membimbing iqra' 6 yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan anak-anak dan memperkenalkan mereka pada dasar-dasar tajwid yang benar. Dalam sesi pembelajaran, menggunakan iqra' sebagai sumber panduan pengajaran. Melalui kegiatan ini, kami berharap dapat meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an anak-anak dan membentuk karakter mereka sebagai generasi yang mencintai ilmu agama.
- Program melatih hafalan surah pendek dengan surah :
 - Al- Qari'aham kegiatan ini, kami mengadakan sesi belajar yang interaktif, di mana peserta diajarkan teknik menghafal yang efektif, seperti pengulangan

h. Virandra Adhe Arista

1) Penyelenggaraan Kajian Al Islam & Kemuhammadiyah

a) Melatih pemuda untuk kultum

Melatih pemuda RT 05 untuk kultum adalah langkah positif dalam membangun generasi muda yang percaya diri dan berwawasan islami. Proses pelatihan ini mencakup pembekalan materi, cara menyusun kultum yang menarik, serta teknik berbicara di depan umum. Dengan kegiatan ini, para pemuda dapat meningkatkan pemahaman agama, kemampuan komunikasi, dan rasa tanggung jawab dalam menyampaikan pesan kebaikan kepada masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga mempererat hubungan antarwarga dan menciptakan lingkungan yang lebih religius serta harmonis di RT 05.

b) Melatih pemuda untuk adzan dan iqomah

Melatih pemuda RT 05 untuk adzan dan iqomah adalah langkah penting dalam membina generasi muda agar lebih mengenal dan mencintai syiar Islam. Pelatihan ini meliputi pengenalan lafadz adzan dan iqomah yang benar, melatih intonasi suara yang merdu, serta memahami makna dari panggilan salat tersebut. Selain meningkatkan keterampilan, kegiatan ini juga membangun kepercayaan diri dan tanggung jawab para pemuda dalam berkontribusi di lingkungan masjid atau musala. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memperkuat kemampuan ibadah mereka tetapi juga menciptakan kader-kader muda yang aktif dalam kegiatan keagamaan di RT 05.

2) Mendampingi TPA anak-anak

a) belajar Iqro' 2,3,4

Mendampingi anak-anak TPA belajar Iqro' 2, 3, dan 4 adalah langkah penting dalam membantu mereka meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara bertahap. Pendampingan ini melibatkan membimbing mereka mengenali huruf hijaiyah, membaca harakat dengan benar, dan memahami tajwid dasar. Dalam proses ini, pendamping memberikan perhatian khusus pada pelafalan, pengulangan, dan motivasi agar anak-anak merasa percaya diri dan bersemangat. Dengan bimbingan yang sabar dan konsisten, anak-anak dapat menguasai bacaan Iqro' dengan baik, sehingga menjadi fondasi kuat untuk melanjutkan ke tingkat pembelajaran Al-Qur'an yang lebih tinggi.

b) membaca surat-surat pendek juz 30

Mendampingi anak-anak TPA membaca surat-surat pendek dalam Juz 30 adalah kegiatan yang penting untuk membiasakan mereka membaca Al-Qur'an dengan lancar. Pendampingan ini mencakup membantu anak-anak melafalkan ayat-ayat dengan tajwid yang benar, memahami makna surat, dan memberikan motivasi agar mereka semangat menghafal. Surat-surat pendek seperti Al-Fil, Al-Ikhlâs, atau An-Nas diajarkan secara bertahap, disertai pengulangan dan koreksi yang sabar. Selain meningkatkan kemampuan membaca, kegiatan ini juga menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an dalam hati anak-anak sejak dini, sebagai bekal spiritual yang berharga dalam kehidupan mereka.

i. Mohammad Bagus Dwi Ardiansyah

1) Penyelenggaraan Kajian Al Islam & Kemuhammadiyah

a) Memberikan edukasi terkait adab saat sholat di masjid bagi anak-anak TPA dengan media video animasi.

Memberikan edukasi terkait adab saat sholat di masjid bagi anak-anak bertujuan untuk mengajarkan mereka nilai-nilai dan tata cara yang baik dalam beribadah. Program ini mencakup pengenalan tentang pentingnya kebersihan, kesopanan, dan konsentrasi saat melaksanakan sholat. Anak-anak diajarkan adab seperti menghormati jamaah lainnya, kekhusyukan dalam Sholat. Melalui metode yang menyenangkan, seperti media animasi, anak-anak diharapkan dapat memahami dan menerapkan adab tersebut dalam praktik

shalat mereka. Dengan pendidikan ini, anak-anak diajak untuk membangun hubungan yang baik dengan masjid sebagai tempat ibadah dan komunitas.

2) Penyelenggaraan TPA

a) Membimbing Iqra dengan materi:

i) Iqro 5

Program Membimbing Iqra fokus pada pengajaran materi Iqro 5 untuk anak-anak dan remaja yang telah menyelesaikan Iqro 4. Kegiatan ini mencakup pembelajaran tajwid, pengenalan huruf baru, dan latihan membaca dengan tepat dan benar sesuai dengan kaidahnya. Evaluasi dilakukan melalui tes membaca setelah setiap sesi untuk menilai kemajuan peserta. Diharapkan peserta dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar, memahami tajwid, dan meningkatkan minat baca kitab suci.

b) Melatih hafalan surat-surat pendek :

i) Al Ashr

Melatih hafalan surat-surat pendek, seperti Al-Ashr, bertujuan untuk membantu anak-anak memahami dan mengingat isi Al-Qur'an dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Program ini biasanya mencakup metode pengulangan, mendengarkan bacaan yang benar, serta pendekatan visual untuk memudahkan proses hafalan. Melalui latihan rutin, diharapkan anak-anak tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami makna dan aplikasi dari surat-surat tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

ii) At Tin

Melatih hafalan surat-surat pendek, seperti Al-Ashr, bertujuan untuk membantu anak-anak memahami dan mengingat isi Al-Qur'an dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Program ini biasanya mencakup metode pengulangan, mendengarkan bacaan yang benar, serta pendekatan visual untuk memudahkan proses hafalan. Melalui latihan rutin, diharapkan anak-anak tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami makna dan aplikasi dari surat-surat tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

c) Melatih Thaharah

i) Tayamum

Program pelatihan thaharah tayamum untuk anak-anak TPA bertujuan untuk mengajarkan konsep, cara, dan pentingnya tayamum dalam Islam. Pelatihan mencakup pengantar teori, penayangan video pembelajaran, dan praktik langsung menggunakan tanah atau debu. Setelah praktik, sesi tanya jawab akan diadakan untuk menjelaskan dan mendiskusikan situasi tayamum.

d) Mengedukasi tata cara wudhu yang benar

Program mengedukasi tata cara wudhu yang benar kepada anak-anak TPA bertujuan mengenalkan mereka pada langkah-langkah wudhu yang sesuai syariat Islam. Pelatihan ini dimulai dengan penjelasan singkat mengenai pentingnya wudhu sebelum shalat. Selanjutnya, video pembelajaran ditayangkan, menampilkan demonstrasi langkah demi langkah cara melakukan wudhu dengan benar, lengkap dengan penjelasan setiap tahapan. Setelah itu, anak-anak diajak untuk melakukan praktik langsung wudhu, diikuti dengan sesi tanya jawab untuk memperkuat pemahaman mereka tentang tata cara wudhu yang baik dan benar.

2. Bidang Seni dan Olahraga

a. Muhammad Andre Apriadi

1. Pendampingan Seni Dan Kerajinan Tangan

Pendampingan Pembuatan Menulis Puisi

Puisi adalah bentuk karya sastra yang memadukan bahasa yang indah dan imajinatif dengan perasaan yang mendalam. Sebagai bentuk ekspresi diri, puisi dapat menjadi sarana bagi seseorang untuk menuangkan gagasan, perasaan, dan ide-ide dalam cara yang estetik. Oleh karena itu, menulis puisi bukan hanya bermanfaat untuk mengembangkan keterampilan menulis, tetapi juga untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan emosional seseorang. Melihat pentingnya pengembangan kreativitas melalui seni menulis puisi, saya memutuskan untuk mengadakan program pengajaran pembuatan puisi di desa kenalan RT 05 Dukuh Ngebel. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang puisi, melatih peserta untuk menulis puisi, serta meningkatkan kreativitas pada anak-anak dan meningkatkan keterampilan menulis. Kegiatan dimulai dengan memberikan pemahaman dan keterampilan dasar dalam menulis puisi, sehingga peserta dapat mengungkapkan perasaan, pikiran, dan imajinasi kemudian pengenalan tentang puisi kepada anak-anak, termasuk pengertian puisi, jenis-jenis puisi, serta unsur-unsur yang ada dalam puisi. Sosialisasi ini dilakukan melalui ceramah dan diskusi interaktif dengan anak-anak desa kenalan rt 05 dukuh ngebel.

Adapun pelatihan teknik menulis puisi yang diajarkan pada anak-anak;

1. Memberikan pemahaman langsung tentang cara menulis puisi. Beberapa teknik dasar yang diajarkan antara lain:
 - Memilih tema yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.
 - Menggunakan gaya bahasa yang kreatif dan figuratif.
 - Menciptakan irama dan rima yang sesuai dengan tema puisi.

- Menggunakan diksi yang tepat dan mampu menyentuh perasaan pembaca.
2. Praktik Menulis Puisi
Setelah memahami teori dasar, peserta langsung diajak untuk menulis puisi. Kami memberikan beberapa tema sederhana untuk memulai, seperti tentang alam, kehidupan sehari-hari, atau perasaan pribadi.

Memperkenalkan Pada Anak Berupa, Seni Tari, Seni Musik, Seni Drama

Seni adalah bagian integral dari budaya yang dapat memperkaya kehidupan manusia, tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana ekspresi diri, pendidikan, dan pembangunan karakter. Seni tari, seni drama, dan seni musik adalah tiga cabang seni yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kreativitas, mempererat hubungan sosial, dan melestarikan warisan budaya. Oleh karena itu, pengenalan dan pembelajaran ketiga cabang seni ini sangat penting, terutama bagi generasi muda. Dalam rangka memperkenalkan seni, saya mengadakan program yang berfokus pada pengenalan dan pengajaran seni tari, seni drama, dan seni musik. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan memperkenalkan nilai-nilai budaya, serta khususnya anak-anak. Seni dikenalkan pada anak-anak TPA ada 3 jenis berupa;

1. Seni Tari
Tari adalah bentuk seni yang menggabungkan gerakan tubuh, musik, dan ekspresi untuk menyampaikan pesan atau cerita. Tari tradisional Indonesia memiliki berbagai jenis dan gaya, seperti tari Bali, tari Jawa, tari Sunda, dan lain-lain. Tari tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai cara untuk mengekspresikan emosi, cerita rakyat, dan simbolisme budaya.
2. Seni Drama
Drama adalah bentuk seni pertunjukan yang melibatkan dialog dan peran-peran yang dimainkan oleh aktor untuk menyampaikan sebuah cerita atau pesan. Seni drama melatih kemampuan berbicara, berinteraksi, dan berimajinasi. Selain itu, drama juga dapat menggali potensi akting dan kreativitas dalam pembuatan naskah.
3. Seni Musik
Musik adalah seni yang menggabungkan suara, irama, dan melodi untuk menciptakan karya yang dapat dinikmati dan mengungkapkan perasaan. Seni musik juga melatih keterampilan mendengarkan, koordinasi, dan kemampuan bersenang-senang bersama. Di Indonesia, terdapat banyak jenis musik tradisional seperti gamelan, angklung, dan keroncong yang perlu diperkenalkan kepada generasi muda.

2. Pendampingan olahraga

Mendampingi senam ceria bersama ibu-ibu pkk

Kesehatan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan yang harus dijaga, terutama bagi para ibu rumah tangga yang sering kali sibuk dengan berbagai kegiatan rumah tangga. Salah satu cara yang efektif untuk menjaga kesehatan tubuh adalah dengan berolahraga secara rutin. Senam adalah salah satu bentuk olahraga yang mudah, menyenangkan, dan dapat dilakukan oleh siapa saja, termasuk ibu-ibu.

Dalam rangka mendukung gaya hidup sehat dan meningkatkan kebugaran tubuh, kami sebagai peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) memutuskan untuk mengadakan kegiatan **Senam Ibu-Ibu** di desa kenalan rt 05 dukuh ngebel. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan senam sebagai aktivitas fisik yang bermanfaat, sekaligus meningkatkan kebugaran tubuh, mengurangi stres, dan mempererat hubungan sosial di kalangan ibu-ibu di desa.

TUJUAN KEGIATAN SENAM PAGI INI YAITU

1. **Meningkatkan Kesehatan Fisik Ibu-Ibu**
Senam dapat membantu meningkatkan kebugaran tubuh, mengurangi risiko penyakit, serta meningkatkan stamina dan fleksibilitas tubuh ibu-ibu.
2. **Meningkatkan Semangat untuk Berolahraga**
Mendorong ibu-ibu untuk berolahraga secara rutin, serta mengenalkan senam sebagai aktivitas fisik yang menyenangkan dan mudah dilakukan.
3. **Mengurangi Stres dan Meningkatkan Kesehatan Mental**
Aktivitas fisik seperti senam juga memiliki manfaat bagi kesehatan mental dengan mengurangi stres dan meningkatkan perasaan bahagia.
Meningkatkan Hubungan Sosial dan Kekompakan
Melalui kegiatan senam bersama, ibu-ibu dapat saling berinteraksi, mempererat hubungan sosial, dan membangun rasa kebersamaan dalam komunitas.

b. Elke Aulia Putri Mardiana

1) Pendampingan Seni

- i) Memperkenalkan lagu-lagu daerah kepada anak-anak rt.05

Lagu-lagu daerah merupakan bagian dari kekayaan budaya Indonesia yang mencerminkan kearifan lokal, sejarah, dan nilai-nilai kehidupan masyarakat. Memperkenalkan lagu-lagu daerah kepada anak-anak menjadi langkah penting dalam melestarikan budaya sekaligus menanamkan rasa cinta terhadap keberagaman budaya bangsa sejak dini. Tujuan dari program kerja ini untuk mengenalkan berbagai lagu daerah dari berbagai daerah di Indonesia dan menumbuhkan kecintaan terhadap budaya lokal

dan nasional. Lagu-lagu yang diajarkan antara lain, yaitu ampar-ampar pisang (Kalimantan Selatan), Apuse (Papua), Gundul-Gundul Pacul (Jawa Tengah), dan Rasa Sayange (Maluku). Hasil dari proker ini anak-anak terlihat sangat antusias dalam menyanyikan lagu-lagu daerah dan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mempererat kebersamaan antar anak-anak.

ii) Menyelenggarakan kegiatan kreatifitas mainan edukasi soft clay

Kreativitas adalah aspek penting dalam perkembangan anak, yang dapat dirangsang melalui kegiatan seni dan kerajinan. Bermain dengan soft clay merupakan salah satu cara efektif untuk melatih motorik halus, imajinasi, dan kemampuan problem-solving anak. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk berkreasi sambil belajar mengenal bentuk, warna, dan tekstur dengan cara menyenangkan. Tujuan dari program kerja ini untuk meningkatkan kreativitas anak-anak melalui seni membentuk soft clay dan meningkatkan rasa percaya diri anak-anak melalui hasil karya mereka. Kegiatan kreativitas yang dilakukan dimulai dengan membuat karya yang sesuai dengan tema yang diberikan dan mendampingi anak-anak dalam membentuk objek. Hasil dari program kerja ini yaitu anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi dalam membentuk berbagai objek dari soft clay dan karya yang dihasilkan beragam dan mencerminkan kreativitas masing-masing anak.

iii) Memperkenalkan permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng*

Permainan tradisional merupakan bagian dari budaya lokal yang kaya akan nilai kebersamaan, kreativitas, dan kearifan lokal. Salah satu permainan tradisional yang patut dilestarikan adalah *Cublak-Cublak Suweng*, permainan asal Jawa yang mengandung unsur edukasi, kerja sama, dan hiburan. Memperkenalkan permainan ini kepada anak-anak bertujuan untuk melestarikan warisan budaya sekaligus mengenalkan nilai-nilai positif yang terkandung di dalamnya. Tujuan dari kegiatan ini untuk mengajarkan nilai kebersamaan, kejujuran, dan kerja sama melalui permainan dan mengurangi ketergantungan anak-anak pada gadget dengan memperkenalkan aktivitas fisik yang menyenangkan. Hasil dari pogram kerja ini anak-anak memahami cara bermain *Cublak-Cublak Suweng* dan menikmatinya dengan antusias, mempererat hubungan sosial antar anak-anak melalui interaksi langsung dan anak-anak mulai tertarik dengan permainan tradisional lainnya.

iv) Membuat kerajinan lompat tali dari karet gelang kepada anak-anak SD kelas 1-6.

Kerajinan tangan yang sederhana, seperti membuat lompat tali dari karet gelang, dapat menjadi sarana untuk mengembangkan keterampilan motorik halus, kreativitas, dan rasa kebersamaan pada anak-anak. Selain itu, hasil kerajinan ini juga dapat digunakan untuk bermain bersama, sehingga meningkatkan interaksi sosial dan semangat menjaga kebudayaan permainan tradisional. Tujuan dari kegiatan ini untuk mengajarkan cara membuat kerajinan lompat tali dari keret gelang dan melatih keterampilan motorik halus dan kreativitas anak-anak. Anak-anak diajarkan cara menyambung karet gelang satu per satu dengan simpul yang kuat hingga membentuk

rangkaian panjang dan memastikan rangkaian tali memiliki panjang yang sesuai untuk permainan lompat tali.

2) Pendampingan Olahraga

i) Mendampingi senam ceria bersama ibu-ibu PKK

Senam merupakan salah satu aktivitas fisik yang bermanfaat untuk menjaga kesehatan tubuh, meningkatkan kebugaran, dan menjalin kebersamaan di lingkungan masyarakat. Kegiatan senam ceria bersama ibu-ibu PKK tidak hanya menjadi sarana olahraga, tetapi juga mendorong semangat kekompakan dan keharmonisan antar anggota PKK. Tujuan dari program ini untuk memberikan pendampingan dan motivasi agar senam menjadi kegiatan rutin yang menyenangkan.

ii) Mempraktekkan olahraga lompat tali untuk anak-anak SD kelas 1-6.

Program ini bertujuan untuk menyelenggarakan kegiatan praktek permainan lompat tali bersama anak-anak sd kelas 1-6 di sekitar Masjid Al-Hidayah. Kegiatan ini tidak hanya menyenangkan, tetapi juga membantu mengembangkan kreativitas anak-anak sambil memberikan pemahaman tentang nilai-nilai kebersamaan dan keterampilan seni olahraga. Dalam kegiatan ini, anak-anak akan diajak untuk mempraktekan permainan lompat tali yang sudah dibuat, anak-anak atau beberapa pemain melompati tali yang dipegang oleh dua anak lainnya. Permainan ini melibatkan ketangkasan, kelincahan, dan koordinasi gerakan.

c. Zalsabilah Trifanny James

1) Pendampingan Seni

a. Melaksanakan kegiatan art therapy untuk anak-anak RW 05 Kenalan

Melaksanakan kegiatan art therapy untuk anak-anak RW 05 Kenalan ini menggunakan metode pembuatan gelang manik-manik yang bertujuan untuk membantu mereka mengekspresikan perasaan, meningkatkan kreativitas, serta mengurangi stres atau kecemasan melalui seni. Aktivitas ini dapat menjadi sarana bagi anak-anak untuk mengatasi masalah emosional, memperbaiki kesehatan mental, dan membangun kepercayaan diri. Selain itu, art therapy juga mendukung perkembangan motorik halus dan kemampuan komunikasi mereka. Dengan pendekatan yang menyenangkan, kegiatan ini dapat menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi anak-anak untuk belajar mengungkapkan diri serta mengembangkan potensi mereka secara positif.

b. Melaksanakan kegiatan proyek finger painting untuk anak-anak RW 05 Kenalan

Melaksanakan kegiatan proyek finger painting untuk anak-anak RW 05 Kenalan bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan motorik halus anak-anak melalui seni. Dengan menggunakan jari sebagai media untuk melukis, anak-anak dapat mengekspresikan diri secara bebas dan eksploratif. Kegiatan ini juga dapat meningkatkan kemampuan koordinasi tangan dan mata, serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan santai. Selain itu, finger painting membantu anak-anak untuk lebih

mengenal warna, bentuk, dan tekstur, sekaligus meningkatkan rasa percaya diri mereka saat melihat hasil karya seni yang telah mereka buat.

- c. Memperkenalkan alat-alat musik tradisional menggunakan media edukasi berupa video untuk anak-anak RW 05 Kenalan

Memperkenalkan alat-alat musik tradisional menggunakan media edukasi berupa video untuk anak-anak RW 05 Kenalan bertujuan untuk mengenalkan mereka pada kekayaan budaya Indonesia melalui musik. Dengan menggunakan video, anak-anak dapat melihat secara langsung cara memainkan alat musik tradisional seperti gamelan, angklung, atau rebana, serta mendengarkan suara khas dari masing-masing alat tersebut. Kegiatan ini dapat memperluas wawasan budaya anak-anak, meningkatkan apresiasi terhadap warisan budaya lokal, dan menginspirasi mereka untuk lebih tertarik dan mencintai musik tradisional. Selain itu, video sebagai media edukasi membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan interaktif.

2) Pendampingan Olahraga

- a. Mendampingi senam bagi ibu-ibu di RW 05 Kenalan

Mendampingi senam bagi ibu-ibu di RW 05 Kenalan bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan kebugaran para ibu, serta memberikan kesempatan untuk bersosialisasi dalam lingkungan yang positif. Selain itu, kegiatan ini juga membantu mempererat hubungan antarwarga dan menciptakan suasana kebersamaan. Melalui pendampingan ini, diharapkan dapat memotivasi untuk menjaga kesehatan tubuh dan menjalani gaya hidup aktif yang bermanfaat bagi kesejahteraan mereka

d. Miftah Syahid Sabilillah

A).Pendampingan seni

1) Mendampingi Seni Mewarnai

a)Mendampingi seni mewarnai pada anak-anak TPA Masjid Al-Hidayah . Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kreativitas anak-anak, tetapi juga untuk melatih keterampilan motorik halus mereka. Selama sesi mewarnai, anak-anak diajak untuk memilih gambar yang menarik, seperti gambar masjid, pemandangan alam, atau tokoh-tokoh islami, yang kemudian mereka warnai dengan menggunakan pensil warna atau krayon. Sebagai pendamping, saya memberikan arahan tentang cara mewarnai dengan rapi dan mengajak anak-anak untuk bereksperimen dengan warna yang mereka pilih, sambil mengingatkan untuk mewarnai dengan hati-hati dan tidak keluar dari garis. Selain itu, saya juga mengajak mereka untuk berbicara tentang gambar yang mereka warnai,

menambah wawasan mereka tentang tema gambar tersebut, serta menghubungkannya dengan ajaran agama Islam. Sepanjang kegiatan, saya memberikan pujian dan dorongan untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka, sehingga mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk terus berkreasi. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan seni anak-anak, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengekspresikan diri dan belajar dalam suasana yang penuh keceriaan.

2) Membuat Kerajinan dari Botol bekas

Membuat kerajinan dari botol bekas bersama anak-anak TPA di Masjid Al-Hidayah adalah kegiatan yang sangat bermanfaat untuk melatih kreativitas dan kesadaran lingkungan. Anak-anak diajak untuk mengubah botol bekas menjadi barang yang berguna dan bernilai seni, seperti vas bunga, tempat pensil, atau hiasan dinding. Proses ini dimulai dengan membersihkan botol bekas dan memotongnya sesuai bentuk yang diinginkan, diikuti dengan pemberian warna menggunakan cat, stiker, atau bahan lain yang tersedia. Sebagai pendamping, saya memberikan arahan langkah demi langkah, sambil menjelaskan pentingnya mendaur ulang barang-barang yang sudah tidak terpakai untuk mengurangi sampah dan melindungi lingkungan. Anak-anak didorong untuk berkreasi dengan berbagai bentuk dan warna, serta bekerja secara teliti dan sabar. Selain meningkatkan keterampilan motorik halus, kegiatan ini juga mengajarkan mereka nilai-nilai kreativitas, tanggung jawab terhadap lingkungan, serta rasa bangga atas hasil karya mereka. Setelah selesai, kerajinan tangan ini dapat dipajang di masjid atau dibawa pulang sebagai kenang-kenangan.

B).Pendampingan Olahraga

1) Mendampingi Olahraga Badminton

Mendampingi olahraga badminton pada anak-anak di TPA Masjid Al-Hidayah sangat bermanfaat bagi perkembangan fisik dan mental mereka. Dalam sesi olahraga ini, anak-anak dilatih untuk bermain badminton dengan cara yang sederhana, seperti belajar memukul kok, berlari, dan menjaga keseimbangan tubuh. Sebagai pendamping, saya memberikan petunjuk teknis yang mudah dipahami serta memotivasi mereka untuk bermain dengan semangat dan rasa sportif. Selain meningkatkan keterampilan motorik kasar, bermain badminton juga membantu anak-anak untuk mengembangkan koordinasi tangan dan mata, serta meningkatkan daya tahan tubuh. Olahraga ini juga mengajarkan nilai-nilai kerja sama, disiplin, dan kesabaran, karena anak-anak belajar untuk saling menghargai lawan main, mengikuti aturan permainan, dan berusaha menjadi lebih baik dalam setiap pertandingan. Dengan rutin melakukan olahraga badminton, anak-anak

dapat menjaga kesehatan tubuh mereka, memperbaiki kemampuan fokus, dan merasakan manfaat dari kegiatan fisik yang menyegarkan.

2) Pendampingan Senam bersama Warga Rt 05 Ngebel

Mendampingi senam pagi

Penyelenggaraan pendampingan olahraga di TPA Masjid Al-Hidayah dengan materi senam pagi bersama ibu-ibu bertujuan untuk membangun kebiasaan hidup sehat yang melibatkan seluruh anggota keluarga, khususnya ibu-ibu, serta menciptakan momen kebersamaan yang menyenangkan antara anak-anak dan orang tua. Senam pagi ini tidak hanya meningkatkan kebugaran fisik, tetapi juga mempererat hubungan antara anak-anak, orang tua, dan komunitas sekitar.

Dalam kegiatan senam pagi bersama ibu-ibu, pembimbing akan memimpin senam dengan gerakan-gerakan yang dapat dilakukan oleh semua kalangan, baik anak-anak maupun orang dewasa. Gerakan-gerakan tersebut akan disesuaikan dengan kemampuan peserta, mulai dari pemanasan, peregangan, hingga latihan ringan yang bertujuan untuk meningkatkan kekuatan otot, kelenturan tubuh, dan kesehatan jantung. Dengan melibatkan ibu-ibu dalam kegiatan ini, diharapkan mereka juga dapat merasakan manfaat fisik dan emosional yang positif, serta menjadi teladan bagi anak-anak mereka.

Metode yang digunakan dalam pendampingan senam pagi bersama ibu-ibu adalah dengan memberikan instruksi yang jelas dan mudah dipahami, serta melibatkan gerakan-gerakan yang menyenangkan. Pembimbing akan memulai dengan menunjukkan gerakan terlebih dahulu, kemudian anak-anak dan ibu-ibu akan mengikuti gerakan secara bersama-sama. Selain itu, iringan musik yang ceria dapat digunakan untuk menambah semangat dan membuat suasana senam pagi menjadi lebih menyenangkan.

Senam pagi bersama ibu-ibu memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk melihat orang tua mereka berpartisipasi dalam aktivitas fisik, yang dapat menginspirasi mereka untuk lebih aktif dan peduli terhadap kesehatan. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat ikatan keluarga dan meningkatkan rasa kebersamaan antar sesama anggota masyarakat di sekitar masjid.

Dengan pendampingan senam pagi ini, diharapkan anak-anak dan ibu-ibu di TPA Masjid Al-Hidayah dapat merasakan manfaat kesehatan dan sosial yang positif. Kegiatan ini tidak hanya membantu mereka menjaga kebugaran tubuh,

tetapi juga menciptakan suasana yang harmonis dan penuh keceriaan dalam keluarga dan komunitas.

e. Sinta Rahma Wati

1) Pendampingan Seni

a) Mendampingi dan melatih anak-anak TPA bermain dakon

Penyelenggaraan pendampingan seni di TPA Masjid Al-Hidayah dengan materi bermain dakon bertujuan untuk melatih anak-anak dalam permainan tradisional yang tidak hanya menyenangkan tetapi juga memiliki manfaat edukatif. Dakon adalah permainan yang melibatkan biji-bijian atau batu kecil yang dipindahkan dari satu lubang ke lubang lainnya, yang mengajarkan anak-anak keterampilan motorik halus, konsentrasi, serta kerjasama.

Dalam mendampingi anak-anak TPA bermain dakon, pembimbing akan memperkenalkan aturan permainan ini secara sederhana. Anak-anak akan diajarkan bagaimana cara memegang alat permainan dakon dengan benar dan memindahkan biji-bijian ke dalam lubang-lubang yang ada dalam papan dakon sesuai dengan aturan permainan. Selain itu, mereka juga akan dilatih untuk menghitung jumlah biji atau batu yang dipindahkan, yang dapat membantu mereka melatih keterampilan berhitung dalam konteks yang menyenangkan.

Metode yang digunakan dalam pendampingan ini adalah pendekatan langsung dan interaktif, di mana pembimbing akan mendemonstrasikan permainan dakon terlebih dahulu, kemudian anak-anak diberi kesempatan untuk bermain sambil dibimbing. Selain melatih keterampilan motorik dan berhitung, permainan ini juga mengajarkan anak-anak tentang pentingnya giliran, kesabaran, dan aturan yang berlaku dalam permainan.

Pendampingan ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan hiburan kepada anak-anak, tetapi juga untuk mengembangkan nilai-nilai positif seperti kerjasama, ketepatan, dan menghargai aturan yang berlaku. Melalui permainan dakon, anak-anak dapat belajar sambil bermain, dan mereka akan lebih mudah mengingat keterampilan yang telah dipelajari.

Dengan cara ini, diharapkan anak-anak di TPA Masjid Al-Hidayah dapat menikmati waktu mereka dengan permainan yang mendidik, sekaligus melatih kemampuan sosial dan kognitif mereka dengan cara yang menyenangkan.

b) Melatih anak-anak TPA mewarnai gambar benda dalam bahasa Inggris

Penyelenggaraan pendampingan seni di TPA Masjid Al-Hidayah dengan materi mewarnai gambar benda dalam bahasa Inggris bertujuan untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak-anak sekaligus memperkenalkan kosakata bahasa Inggris melalui kegiatan yang menyenangkan dan kreatif. Kegiatan ini tidak hanya

mengajarkan anak-anak tentang warna, tetapi juga membantu mereka mengenal dan menghafal nama-nama benda dalam bahasa Inggris.

Anak-anak akan diajak untuk mewarnai gambar-gambar benda yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, seperti buah, kendaraan, alat rumah tangga, dan sebagainya. Setiap gambar akan disertai dengan kata-kata dalam bahasa Inggris, seperti "apple" untuk apel, "car" untuk mobil, dan "book" untuk buku. Selain mengajarkan nama-nama benda, pembimbing juga akan mengajak anak-anak untuk menyebutkan kata-kata tersebut sambil mewarnai, sehingga mereka tidak hanya berfokus pada kegiatan mewarnai, tetapi juga melatih kemampuan bahasa Inggris mereka secara aktif.

Metode yang digunakan adalah pendekatan interaktif di mana pembimbing memperkenalkan benda-benda tersebut dalam bahasa Inggris dan memberikan penjelasan tentang cara mengucapkan kata-kata tersebut dengan benar. Anak-anak akan diberi kebebasan untuk mewarnai gambar-gambar tersebut sesuai dengan kreativitas mereka, sambil tetap memperhatikan kosakata yang diajarkan.

Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris anak-anak, tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan motorik halus mereka melalui aktivitas mewarnai. Anak-anak akan dilatih untuk berhati-hati dan teliti dalam memilih warna serta mengisi gambar, yang juga dapat meningkatkan konsentrasi mereka.

Dengan cara ini, diharapkan anak-anak di TPA Masjid Al-Hidayah tidak hanya dapat mengingat nama-nama benda dalam bahasa Inggris, tetapi juga dapat melatih kreativitas mereka melalui seni mewarnai yang menyenangkan. Aktivitas ini juga dapat meningkatkan minat anak-anak untuk belajar bahasa Inggris secara alami dan menyenangkan.

2) Pendampingan Olahraga

a) Mendampingi senam pagi

Penyelenggaraan pendampingan olahraga di TPA Masjid Al-Hidayah dengan materi senam pagi bersama ibu-ibu bertujuan untuk membangun kebiasaan hidup sehat yang melibatkan seluruh anggota keluarga, khususnya ibu-ibu, serta menciptakan momen kebersamaan yang menyenangkan antara anak-anak dan orang tua. Senam pagi ini tidak hanya meningkatkan kebugaran fisik, tetapi juga mempererat hubungan antara anak-anak, orang tua, dan komunitas sekitar.

Dalam kegiatan senam pagi bersama ibu-ibu, pembimbing akan memimpin senam dengan gerakan-gerakan yang dapat dilakukan oleh semua kalangan, baik anak-anak maupun orang dewasa. Gerakan-gerakan tersebut akan disesuaikan dengan kemampuan peserta, mulai dari pemanasan, peregangan, hingga latihan ringan yang bertujuan untuk meningkatkan kekuatan otot, kelenturan tubuh, dan kesehatan jantung. Dengan melibatkan ibu-ibu dalam kegiatan ini, diharapkan mereka juga dapat

merasakan manfaat fisik dan emosional yang positif, serta menjadi teladan bagi anak-anak mereka.

Metode yang digunakan dalam pendampingan senam pagi bersama ibu-ibu adalah dengan memberikan instruksi yang jelas dan mudah dipahami, serta melibatkan gerakan-gerakan yang menyenangkan. Pembimbing akan memulai dengan menunjukkan gerakan terlebih dahulu, kemudian anak-anak dan ibu-ibu akan mengikuti gerakan secara bersama-sama. Selain itu, iringan musik yang ceria dapat digunakan untuk menambah semangat dan membuat suasana senam pagi menjadi lebih menyenangkan.

Senam pagi bersama ibu-ibu memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk melihat orang tua mereka berpartisipasi dalam aktivitas fisik, yang dapat menginspirasi mereka untuk lebih aktif dan peduli terhadap kesehatan. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat ikatan keluarga dan meningkatkan rasa kebersamaan antar sesama anggota masyarakat di sekitar masjid.

Dengan pendampingan senam pagi ini, diharapkan anak-anak dan ibu-ibu di TPA Masjid Al-Hidayah dapat merasakan manfaat kesehatan dan sosial yang positif. Kegiatan ini tidak hanya membantu mereka menjaga kebugaran tubuh, tetapi juga menciptakan suasana yang harmonis dan penuh keceriaan dalam keluarga dan komunitas.

b) Mendampingi jalan sore bagi anak-anak TPA

Penyelenggaraan pendampingan olahraga di TPA Masjid Al-Hidayah dengan materi jalan sore bertujuan untuk memberikan anak-anak kesempatan untuk beraktivitas fisik di luar ruangan, sembari menikmati udara segar sore hari. Jalan sore adalah kegiatan yang sederhana namun sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh, terutama untuk anak-anak yang membutuhkan aktivitas fisik yang tidak terlalu berat tetapi tetap efektif dalam menjaga kebugaran.

Dalam pendampingan jalan sore, pembimbing akan memimpin anak-anak untuk berjalan bersama-sama di sekitar lingkungan masjid atau area yang aman dan nyaman. Aktivitas ini dapat dimulai dengan pemanasan ringan untuk menghindari cedera, kemudian dilanjutkan dengan berjalan santai dengan jarak yang sesuai dengan usia anak-anak. Selain itu, pembimbing dapat mengajak anak-anak untuk menikmati pemandangan sekitar, berbincang-bincang, atau bahkan bercerita tentang pentingnya menjaga kesehatan tubuh.

Metode yang digunakan dalam pendampingan jalan sore adalah dengan mengajak anak-anak untuk berjalan bersama-sama dalam kelompok, sehingga mereka merasa lebih termotivasi dan tidak merasa bosan. Pembimbing akan memastikan bahwa setiap anak berjalan dengan pace yang sesuai, agar mereka tidak merasa kelelahan dan tetap merasa nyaman. Jalan sore juga bisa dilakukan dengan berbagai variasi, seperti

mengadakan permainan sederhana di tengah perjalanan atau menyarankan anak-anak untuk mencari benda-benda menarik di sekitar jalur jalan.

Selain manfaat fisik, jalan sore juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk berinteraksi dengan teman-teman mereka, yang dapat mempererat hubungan sosial dan kebersamaan. Kegiatan ini juga membantu anak-anak belajar disiplin waktu dan melatih mereka untuk beraktivitas secara teratur.

Dengan melibatkan anak-anak dalam kegiatan jalan sore, diharapkan mereka akan terbiasa dengan rutinitas olahraga yang ringan dan menyenangkan, serta menyadari pentingnya menjaga kesehatan tubuh sejak dini. Pendampingan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kebugaran fisik, tetapi juga untuk menciptakan momen yang menyenangkan dan bermanfaat bagi anak-anak di TPA Masjid Al-Hidayah.

f. Bintang Dyah Ayu Nurleyla

1) Pendampingan Seni

a) Melatih seni melukis untuk anak-anak Sekolah Dasar

Melatih seni melukis untuk anak-anak Sekolah Dasar menggunakan patung lukis gypsum karakter merupakan salah satu program kerja pendampingan seni yang menarik dan edukatif. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas, motorik halus, serta apresiasi seni pada siswa. Anak-anak diajak untuk mewarnai patung gypsum berbentuk karakter lucu dan beragam, seperti hewan, tokoh kartun, atau bentuk sederhana lainnya. Proses melukis dilakukan dengan bimbingan secara bertahap, mulai dari pengenalan alat dan bahan, seperti kuas, cat akrilik, dan palet warna, hingga teknik pewarnaan yang mudah dipahami oleh anak-anak. Selain melatih konsentrasi, kegiatan ini juga memberikan pengalaman menyenangkan sekaligus mengajarkan kesabaran dan kebanggaan terhadap hasil karya mereka. Dengan pendekatan ini, anak-anak tidak hanya belajar melukis, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri serta semangat berkreasi.

b) Melatih kreativitas anak dengan membuat kolase menggunakan biji-bijian berwarna

Melatih kreativitas anak dengan membuat kolase menggunakan biji-bijian berwarna merupakan kegiatan seni yang mengasah imajinasi dan keterampilan motorik halus anak. Dalam program kerja ini, siswa Sekolah Dasar diajak untuk menciptakan karya seni kolase dengan memanfaatkan berbagai jenis biji-bijian yang telah diberi warna, seperti kacang hijau, jagung, atau biji bunga matahari. Anak-anak diberi kebebasan untuk menyusun biji-bijian tersebut pada permukaan kertas atau media lainnya, membentuk pola, gambar, atau bahkan komposisi abstrak sesuai dengan imajinasi mereka. Proses ini tidak hanya mengembangkan keterampilan teknis dalam menyusun bahan-bahan kecil dengan teliti, tetapi juga merangsang kreativitas, ketelitian, dan

kemampuan problem solving anak. Selain itu, kegiatan ini memberikan pengalaman yang menyenangkan, meningkatkan fokus, dan memperkenalkan mereka pada konsep seni kolase yang sederhana namun efektif.

2) Pendampingan Olahraga

a) Mengadakan pendampingan senam pagi untuk anak-anak

Mengadakan pendampingan senam pagi untuk anak-anak merupakan salah satu program kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran fisik dan membentuk kebiasaan hidup sehat sejak dini. Kegiatan ini dilakukan setiap pagi sebelum aktivitas belajar dimulai, dengan tujuan untuk memberikan pemanasan tubuh yang menyegarkan dan menyenangkan. Anak-anak diajak untuk mengikuti gerakan senam yang mudah dan sesuai dengan usia mereka, seperti gerakan peregangan, gerakan koordinasi, dan latihan pernapasan yang dapat meningkatkan kelenturan tubuh serta stamina. Pendampingan senam pagi ini tidak hanya berfokus pada kesehatan fisik, tetapi juga mendukung perkembangan sosial dan emosional anak, karena mereka dapat melakukannya bersama teman-teman dengan semangat yang tinggi. Selain itu, senam pagi juga berfungsi untuk mengajarkan disiplin, kerjasama, serta rasa tanggung jawab terhadap kesehatan diri sendiri. Kegiatan ini menjadi cara yang menyenangkan bagi anak-anak untuk memulai hari dengan energi positif.

b) Mengadakan jalan-jalan sore bersama anak-anak Sekolah Dasar

Mengadakan jalan-jalan sore bersama anak-anak Sekolah Dasar merupakan kegiatan pendampingan olahraga yang menyenangkan sekaligus bermanfaat untuk kesehatan dan kebersamaan. Program ini bertujuan untuk memberikan anak-anak kesempatan beraktivitas fisik di luar ruang dengan cara yang santai dan menyegarkan. Setiap sore, anak-anak diajak berjalan-jalan di lingkungan sekitar sekolah atau taman terdekat, dengan melibatkan mereka dalam berbagai aktivitas ringan seperti berbincang, bermain, atau bahkan mengamati alam sekitar. Jalan-jalan sore ini tidak hanya membantu anak-anak untuk menjaga kebugaran tubuh, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk bersosialisasi, mengurangi stres, serta meningkatkan konsentrasi saat kembali ke kegiatan belajar. Selain itu, kegiatan ini mendukung pengembangan rasa tanggung jawab dan kedisiplinan, karena anak-anak diajak untuk mengikuti aturan, menjaga keamanan, dan menjaga kebersihan lingkungan. Dengan cara yang menyenangkan, program ini memberikan manfaat kesehatan fisik dan mental yang positif bagi anak-anak.

c) Memperkenalkan permainan tradisional seperti engklek dan ular naga panjang untuk melestarikan budaya lokal

Memperkenalkan permainan tradisional seperti engklek dan ular naga panjang kepada anak-anak Sekolah Dasar merupakan upaya penting dalam melestarikan budaya lokal

sekaligus mengajarkan nilai-nilai kebersamaan dan kerjasama. Dalam program kerja ini, anak-anak diajak untuk bermain engklek, sebuah permainan yang melibatkan ketangkasan dan konsentrasi, serta ular naga panjang, yang mengajarkan koordinasi kelompok dan mempererat hubungan antar teman. Melalui permainan-permainan tradisional ini, anak-anak tidak hanya belajar tentang budaya lokal, tetapi juga melatih kemampuan fisik, seperti keseimbangan, kelincahan, dan kekuatan. Selain itu, permainan ini juga mengajarkan anak-anak tentang pentingnya bekerja sama dalam tim, berbagi, serta menghargai tradisi yang telah ada sejak lama. Dengan cara yang menyenangkan, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kebugaran tubuh, tetapi juga memperkenalkan anak-anak pada warisan budaya Indonesia yang kaya, sekaligus membangun rasa bangga terhadap budaya lokal mereka.

g. Shofi Aulia Izzati

h. Virandra Adhe Arista

1) Pendampingan seni

a) Latihan musik bersama pemuda

Melakukan latihan musik bersama pemuda adalah kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas, mempererat kebersamaan, dan mengembangkan bakat seni mereka. Latihan ini meliputi pembelajaran alat musik, penyelarasan nada, hingga praktik memainkan lagu secara bersama-sama. Selain menjadi wadah ekspresi diri, aktivitas ini juga melatih kerja sama tim, disiplin, dan tanggung jawab. Dengan suasana yang santai namun terarah, latihan musik bersama tidak hanya menjadi ajang hiburan, tetapi juga sarana pengembangan potensi pemuda dalam seni dan budaya.

b) Mengajarkan lagu islami kepada anak TPA

Mengajarkan lagu islami kepada anak TPA adalah cara kreatif untuk menanamkan nilai-nilai agama dan mempererat kecintaan mereka terhadap Islam. Melalui lagu-lagu bertema islami, anak-anak belajar pesan moral, adab, dan ajaran agama dengan cara yang menyenangkan dan mudah diingat. Aktivitas ini juga membantu mengembangkan rasa percaya diri, melatih kemampuan berbahasa, serta mempererat hubungan di antara anak-anak TPA. Dengan metode yang interaktif, kegiatan ini menjadi sarana pembelajaran yang efektif sekaligus menghibur.

2) Pendampingan olahraga

a) Mendampingi olahraga catur dengan pemuda

Mendampingi olahraga catur bersama pemuda adalah kegiatan yang bermanfaat untuk melatih keterampilan berpikir strategis, konsentrasi, dan kesabaran. Dalam pendampingan ini, pemuda diajak memahami aturan dasar, taktik, dan strategi permainan catur, sekaligus mengasah kemampuan analitis mereka. Selain menjadi ajang rekreasi, kegiatan ini juga membangun kebersamaan, semangat kompetitif yang sehat, dan

meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan. Dengan suasana yang santai namun produktif, olahraga catur menjadi sarana yang efektif untuk mengembangkan potensi intelektual dan sosial pemuda.

b) mendampingi masyarakat dalam melaksanakan kerja bakti

Mendampingi masyarakat dalam melaksanakan kerja bakti adalah upaya untuk memperkuat semangat gotong royong dan kebersamaan. Kegiatan ini melibatkan membersihkan lingkungan, memperbaiki fasilitas umum, atau melakukan pekerjaan lain yang bermanfaat bagi kepentingan bersama. Dengan memberikan arahan, motivasi, dan ikut terlibat secara langsung, pendamping dapat membantu menciptakan suasana kerja yang harmonis dan produktif. Selain memperbaiki lingkungan fisik, kerja bakti juga mempererat hubungan sosial antarwarga, membangun rasa tanggung jawab bersama, dan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan serta keindahan lingkungan.

i. Mohammad Bagus Dwi Ardiansyah

1) Pendampingan Seni

a) Membuat dan Menghias Layang-layang

Program kerja (proker) pendampingan seni membuat dan menghias layang-layang kepada anak-anak bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan motorik halus melalui kegiatan seni. Dalam program ini, anak-anak akan diajari cara membuat layang-layang dari bahan-bahan sederhana seperti kertas, bambu, dan benang. Pendampingan melibatkan langkah-langkah mulai dari merancang, memotong, hingga merakit layang-layang, diikuti dengan sesi menghias layang-layang menggunakan cat, stiker, dan aksesoris lainnya. Selain itu, program ini juga mengedukasi anak tentang nilai kerjasama dan kebersamaan, serta memberikan kesempatan kepada mereka untuk melatih kreativitas sebagai bagian dari pengalaman belajar yang menyenangkan.

b) Mendampingi Seni Menggambar Bersama Anak-anak

Program kerja pendampingan seni menggambar bersama anak-anak bertujuan untuk merangsang kreativitas dan ekspresi diri mereka melalui seni. Dalam kegiatan ini, anak-anak akan belajar teknik dasar menggambar serta mendapatkan bimbingan dalam menciptakan karya seni mereka sendiri. Program ini juga menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan memupuk rasa percaya diri anak-anak dalam mengekspresikan ide-ide kreatifitas mereka dalam pemilihan warna.

2) Pendampingan Olahraga

a) Mengadakan Olahraga Badminton Dengan Anak-anak

Program kerja pendampingan olahraga badminton dengan anak-anak bertujuan untuk meningkatkan kebugaran fisik dan keterampilan olahraga mereka. Dalam kegiatan ini, anak-anak akan belajar teknik dasar bermain badminton, termasuk cara memegang raket, pengembalian bola, dan permainan secara sederhana. Selain berolahraga, program ini juga menanamkan nilai-nilai kebersamaan, ketangkasan dan sportifitas melalui permainan sederhana yang menyenangkan.

b) Mengadakan Olahraga Menaikkan Layang-layang

Program kerja pendampingan olahraga menaikkan layang-layang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan motorik halus dan ketangkasan anak-anak melalui aktivitas luar ruangan yang menyenangkan. Dalam kegiatan ini, anak-anak akan belajar cara menyiapkan dan menerbangkan layang-layang, termasuk teknik pengendalian agar layang-layang dapat terbang tinggi. Selain itu, program ini juga mengajarkan nilai-nilai kerjasama, kebersamaan, dan menghabiskan waktu di alam terbuka melalui kegiatan sederhana yang menyenangkan.

c) Pendampingan Senam Bersama Warga Rt 05 Ngebel

Program kerja pendampingan senam bersama warga RT 05 Ngebel bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan masyarakat melalui aktivitas fisik yang menyenangkan. Dalam kegiatan ini, warga diajak untuk berpartisipasi dalam sesi senam yang dipandu oleh instruktur, dengan variasi gerakan yang sesuai untuk semua usia. Selain manfaat fisik, program ini juga memperkuat ikatan sosial antarwarga dengan mahasiswa KKN dan menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan aktif.

B. Bidang Tematik/ Non Tematik

Proker bidang tematik merujuk pada pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran atau topik dalam suatu tema atau konteks tertentu. Pendekatan ini bertujuan untuk membuat pembelajaran lebih bermakna dan relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Program ini dapat diterapkan di berbagai tingkat pendidikan, mulai dari tingkat dasar hingga menengah, untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih holistik dan menyeluruh. Program tematik yang dilakukan oleh mahasiswa KKN dan sudah terlaksana antara lain adalah sebagai berikut:

a. Mengadakan Kegiatan Sosialisasi pemilahan sampah dan pembuatan pupuk kompos di RT 5

Program "Sosialisasi Pemilahan Sampah dan Pembuatan Pupuk Kompos di RT 5" dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan warga tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik serta manfaat dari pembuatan pupuk kompos. Tujuan utamanya adalah untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan ramah lingkungan melalui partisipasi aktif warga. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, program ini akan

menyampaikan materi mengenai cara pemilahan sampah rumah tangga yang benar, seperti memisahkan sampah organik dan anorganik, serta memberikan informasi mengenai pembuatan pupuk kompos yang sederhana namun efektif dari sampah organik. Selain itu, warga juga akan diperkenalkan pada manfaat pupuk kompos bagi tanaman dan bagaimana cara memanfaatkannya di lingkungan rumah tangga.

Pelaksanaan kegiatan ini akan dilakukan melalui beberapa metode, seperti sosialisasi langsung di RT 05 dengan menghadirkan narasumber yang berkompeten di bidang pengelolaan sampah, serta praktik langsung pembuatan pupuk kompos yang dapat diikuti oleh warga. Selain itu, kegiatan ini juga akan didukung dengan penyuluhan keliling menggunakan cara mengecek 32-3 hari per minggu untuk tetap selalu mengontrol informasi penting tentang pemilahan sampah dan pembuatan kompos..

Program ini juga akan melibatkan partisipasi aktif warga, di mana mereka diajak untuk membawa sampah organik dari rumah mereka untuk dibuat menjadi pupuk kompos. Untuk mendukung hal ini, beberapa komposter kecil akan dibagikan kepada warga yang tertarik untuk memulai pembuatan kompos di rumah mereka. Selain itu, evaluasi akan dilakukan setelah kegiatan melalui survei atau kuesioner untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penerapan pemilahan sampah serta pembuatan pupuk kompos di kalangan warga RT 5. Dengan demikian, diharapkan program ini dapat membawa dampak positif dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan.

b. Membagikan ember (untuk pemilahan sampah) di setiap rumah warga

Program "Sosialisasi Pemilahan Sampah dan Pembuatan Pupuk Kompos di RT 5" juga mencakup pembagian ember untuk pemilahan sampah di setiap rumah warga. Pembagian ember ini bertujuan untuk memudahkan proses pemilahan sampah di tingkat rumah tangga, dengan harapan setiap rumah dapat secara rutin memisahkan sampah organik dan anorganik. Ember yang dibagikan merupakan ember khusus untuk sampah organik (seperti sisa makanan, daun, dan bahan organik lainnya). Pembagian ember ini diharapkan dapat mendorong kebiasaan memilah sampah sejak dari sumbernya, yang merupakan langkah awal yang sangat penting dalam pengelolaan sampah yang efektif.

Setelah pembagian ember, warga akan diberikan sosialisasi mengenai cara pemilahan sampah yang benar dan pentingnya pemilahan tersebut dalam mendukung pembuatan pupuk kompos serta mengurangi volume sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA). Dengan adanya ember pemilahan yang tersedia di setiap rumah, diharapkan warga dapat dengan mudah memisahkan sampah mereka setiap hari, yang pada gilirannya akan membantu proses pengelolaan sampah di tingkat komunitas. Program ini tidak hanya memudahkan warga dalam melakukan pemilahan sampah, tetapi juga memberikan kontribusi langsung terhadap upaya pengurangan sampah yang tidak terkelola dengan baik.

c. Melakukan pengolahan sampah menjadi pupuk kompos menggunakan bahan EM4

Sebagai bagian dari program "Sosialisasi Pemilahan Sampah dan Pembuatan Pupuk Kompos di RT 5," salah satu langkah penting yang akan dilakukan adalah mengolah sampah organik menjadi pupuk kompos dengan menggunakan bahan EM4 (Effective Microorganisms 4). EM4 adalah campuran mikroorganisme efektif yang digunakan untuk mempercepat proses penguraian bahan organik menjadi kompos yang kaya nutrisi. EM4 bekerja dengan mengaktifkan mikroorganisme alami yang ada dalam sampah organik, sehingga mempercepat proses fermentasi dan pengomposan.

Proses pengolahan sampah menjadi pupuk kompos dengan EM4 dimulai dengan pemilahan sampah di tingkat rumah tangga, di mana warga memisahkan sampah organik (seperti sisa makanan, daun, dan limbah sayuran) dari sampah anorganik. Sampah organik yang telah dipilah kemudian dicacah atau dipotong kecil-kecil untuk mempercepat proses dekomposisi. Setelah itu, sampah organik dicampur dengan EM4 yang telah dilarutkan dalam air. Campuran ini kemudian ditempatkan dalam komposter atau wadah pengomposan yang telah disediakan di masing-masing rumah atau di lokasi yang disepakati bersama oleh warga RT 5.

Penggunaan EM4 dalam proses pengomposan memiliki banyak manfaat, di antaranya dapat mempercepat waktu penguraian bahan organik, mengurangi bau tidak sedap yang muncul selama proses fermentasi, dan meningkatkan kualitas kompos yang dihasilkan. Selama proses pengomposan, sampah organik akan terurai menjadi pupuk kompos yang dapat digunakan untuk menyuburkan tanaman di sekitar rumah. Selain itu, proses ini juga membantu mengurangi volume sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA), mendukung pengelolaan sampah yang lebih ramah lingkungan, dan memberikan manfaat langsung bagi ketahanan pangan di lingkungan RT 5.

Dengan cara ini, warga RT 5 tidak hanya belajar untuk memilah sampah, tetapi juga mendapatkan keterampilan baru dalam mengelola sampah organik secara efektif. Program ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih bersih, hijau, dan berkelanjutan.

d. Pemanen hasil sampah organik yang sudah menjadi pupuk kompos

Setelah melalui proses pengomposan yang menggunakan bahan EM4, langkah berikutnya dalam program "Sosialisasi Pemilahan Sampah dan Pembuatan Pupuk Kompos di RT 5" adalah pemanenan hasil sampah organik yang telah terurai menjadi pupuk kompos. Pemanenan ini merupakan tahapan penting yang menandai berakhirnya proses pengolahan sampah organik dan menghasilkan kompos yang siap digunakan untuk memperbaiki kualitas tanah di sekitar rumah.

Pada umumnya, proses pengomposan dengan menggunakan EM4 dapat memakan waktu sekitar 2 hingga 4 minggu, tergantung pada jenis sampah organik yang digunakan, kondisi cuaca, dan cara pengelolaan kompos. Sampah organik yang telah tercampur dengan EM4 akan terurai menjadi kompos yang berwarna gelap, memiliki tekstur yang lembut, dan bau yang khas seperti tanah subur.

Untuk memanen kompos, warga RT 5 perlu membuka wadah atau komposter tempat sampah organik yang telah difermentasi. Kompos yang sudah matang akan tampak homogen dan tidak lagi mengandung bahan-bahan yang mudah dikenali seperti daun atau sisa makanan. Proses pemanenan melibatkan penyaringan kompos untuk memisahkan bahan-bahan yang belum terurai sempurna. Bahan-bahan tersebut kemudian bisa kembali dimasukkan ke dalam komposter untuk melanjutkan proses pengomposan.

Setelah disaring dan dipastikan sudah matang, kompos siap untuk digunakan sebagai pupuk organik di kebun atau tanaman di sekitar rumah. Pupuk kompos ini dapat meningkatkan kesuburan tanah, memperbaiki struktur tanah, dan memberikan nutrisi yang dibutuhkan oleh tanaman. Selain itu, penggunaan kompos juga membantu mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia yang dapat merusak lingkungan.

Program ini tidak hanya mengedukasi warga mengenai pentingnya pengelolaan sampah, tetapi juga memberikan manfaat langsung dalam bentuk pupuk kompos yang dapat meningkatkan kualitas lingkungan dan tanaman di sekitar tempat tinggal mereka. Dengan memanen hasil sampah organik yang sudah menjadi pupuk kompos, warga RT 5 dapat merasakan manfaat langsung dari upaya pengelolaan sampah yang mereka lakukan, menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

e. Membagikan hasil pupuk kompos yang dikemas rapi kepada warga rt.05

Setelah proses pengomposan selesai dan kompos yang dihasilkan sudah siap digunakan, langkah selanjutnya dalam program "Sosialisasi Pemilahan Sampah dan Pembuatan Pupuk Kompos di RT 5" adalah membagikan hasil pupuk kompos yang telah dikemas rapi kepada warga RT 5. Pembagian pupuk kompos ini bertujuan untuk memberikan manfaat langsung kepada warga, yang dapat menggunakan kompos tersebut untuk meningkatkan kesuburan tanah di kebun atau tanaman mereka.

Proses pembagian pupuk kompos dimulai dengan mengemas kompos yang telah matang dalam kantong atau wadah yang rapi dan mudah dibagikan. Pupuk kompos ini akan dibagikan sesuai dengan kebutuhan dan permintaan warga, dengan prioritas pada mereka yang aktif dalam kegiatan pemilahan sampah dan pembuatan kompos. Setiap wadah kompos akan dilabeli dengan informasi mengenai cara penggunaan dan manfaat dari pupuk tersebut, sehingga warga dapat memanfaatkannya dengan tepat.

Pemberian pupuk kompos kepada warga juga dapat menjadi bentuk apresiasi terhadap partisipasi mereka dalam program pengelolaan sampah dan pembuatan pupuk kompos. Selain itu, ini juga merupakan langkah untuk menunjukkan hasil nyata dari upaya bersama dalam menjaga kebersihan lingkungan dan mengurangi sampah. Dengan demikian, warga akan lebih termotivasi untuk terus melanjutkan kebiasaan memilah sampah dan mengolah sampah organik menjadi pupuk kompos.

Selain membagikan pupuk kompos secara langsung, program ini juga dapat mengadakan kegiatan edukasi tentang cara terbaik menggunakan pupuk kompos untuk tanaman, serta cara menyimpannya agar tetap efektif. Dengan begitu, warga RT 5 tidak hanya mendapatkan pupuk kompos, tetapi juga pengetahuan yang bermanfaat untuk merawat tanaman mereka dan menjaga lingkungan yang lebih hijau dan sehat.

Secara keseluruhan, membagikan hasil pupuk kompos kepada warga tidak hanya mendukung keberhasilan program pengelolaan sampah, tetapi juga membantu menciptakan lingkungan yang lebih subur dan ramah lingkungan, serta memperkuat rasa kebersamaan dan kepedulian terhadap keberlanjutan di RT 5.

f. Mengadakan Mini Praktik Penyuluhan dan Pembuatan Menu Sehat kepada anak-anak

Mengadakan mini praktik penyuluhan dan pembuatan menu sehat kepada anak-anak di RT 5 merupakan langkah yang sangat baik untuk memperkenalkan pentingnya pola makan sehat sejak dini. Program ini tidak hanya memberikan edukasi mengenai gizi dan kesehatan, tetapi juga melibatkan anak-anak secara langsung dalam kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membekali anak-anak dengan pengetahuan tentang makanan sehat, serta keterampilan untuk memilih dan menyiapkan makanan yang bergizi bagi tubuh mereka.

Kegiatan penyuluhan dan mini praktik pembuatan menu sehat ini akan dimulai dengan sesi penyuluhan singkat yang melibatkan anak-anak. Dalam penyuluhan ini, anak-anak akan diajarkan mengenai berbagai jenis makanan yang sehat dan bergizi, seperti pembuatan salad buah. Penyuluhan ini juga akan mencakup pentingnya menghindari makanan yang mengandung banyak gula dan lemak jahat, serta manfaat konsumsi makanan sehat bagi pertumbuhan dan perkembangan tubuh.

Setelah sesi penyuluhan, akan dilanjutkan dengan **mini praktik pembuatan menu sehat**. Dalam kegiatan ini, anak-anak akan diajarkan cara mudah dan menyenangkan untuk membuat makanan sehat seperti salad buah dengan bahan-bahan sehat, atau smoothies dari bahan-bahan alami. Setiap anak akan diajak untuk berpartisipasi dalam menyiapkan makanan mereka sendiri, sehingga mereka dapat merasakan secara langsung bagaimana memilih bahan yang sehat dan mengolahnya menjadi hidangan yang lezat.

Pembuatan menu sehat ini dapat mencakup berbagai aktivitas seperti mencuci buah memotong bahan-bahannya, mencampur bahan-bahan untuk membuat saus atau dressing sehat, dan menyusun makanan dalam piring yang menarik. Selama proses ini, anak-anak juga akan diajarkan tentang kebersihan dalam memasak, seperti pentingnya mencuci tangan dan bahan makanan dengan bersih.

Setelah kegiatan selesai, setiap anak dapat membawa pulang hasil makanan yang telah mereka buat dan menikmatinya bersama keluarga. Program ini tidak hanya memberikan

manfaat langsung berupa pengetahuan dan keterampilan dalam memilih makanan sehat, tetapi juga membangun kebiasaan positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, mini praktik penyuluhan dan pembuatan menu sehat ini akan menjadi cara yang menyenangkan untuk mengedukasi anak-anak mengenai pentingnya pola makan sehat, sambil memperkenalkan mereka pada aktivitas memasak yang bisa meningkatkan kreativitas dan keterampilan hidup mereka. Dengan melibatkan anak-anak secara langsung, diharapkan mereka dapat memahami pentingnya makan sehat untuk tumbuh kembang yang optimal dan menerapkan pola makan sehat di masa depan.

g. Mengadakan cek kesehatan (asam urat dan tekanan darah) kepada warga RT.05

Mengadakan cek kesehatan, khususnya untuk memeriksa asam urat dan tekanan darah, di RT 05 merupakan inisiatif yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan kesadaran kesehatan warga. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan layanan kesehatan yang mudah diakses, serta untuk memantau kondisi kesehatan warga. Pemeriksaan asam urat dan tekanan darah sangat penting, karena kedua kondisi ini dapat menjadi indikator dari masalah kesehatan yang lebih serius. Tekanan darah yang tinggi dapat meningkatkan risiko penyakit jantung dan stroke, sementara kadar asam urat yang tinggi dapat menyebabkan gout atau nyeri sendi.

Setelah pemeriksaan, warga akan diberikan penjelasan mengenai hasilnya dan diberikan saran-saran untuk mengelola atau mencegah kondisi tersebut, seperti menjaga pola makan yang sehat, berolahraga secara teratur, dan menghindari faktor risiko lain. Selain itu, kegiatan ini juga akan dilengkapi dengan edukasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan jantung dan sendi, serta bagaimana cara mengatur gaya hidup agar tetap sehat.

Setelah pemeriksaan, bagi warga yang membutuhkan tindak lanjut, mereka akan diberikan rujukan ke fasilitas kesehatan terdekat. Program ini tidak hanya bertujuan untuk memantau kesehatan warga, tetapi juga untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga kesehatan sejak dini. Melalui kegiatan cek kesehatan ini, diharapkan warga RT 05 dapat lebih peduli terhadap kesehatan mereka dan lebih aktif dalam menjaga kualitas hidup yang lebih baik.

h. Memberikan penyuluhan kesehatan masyarakat pencegahan stunting kepada warga Rt.05 Dukuh Ngebel

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis, infeksi berulang, dan kurangnya stimulasi yang memadai. Dampak stunting tidak hanya berpengaruh pada fisik, tetapi juga pada perkembangan kognitif anak. Oleh karena itu, edukasi masyarakat mengenai pencegahan stunting sangat penting untuk memastikan generasi mendatang tumbuh sehat dan cerdas. Kegiatan ini dilaksanakan di pendopo masjid Al-Hidayah dan dihadiri warga Rt.05 Dukuh Ngebel. Pemaparan materi disampaikan oleh Bapak Ichwan Ridwan Rais. Rangkaian kegiatan terdiri dari pengisian pretest tentang pengetahuan stunting, penyampaian materi, sesi tanya jawab, pengisian posttest, dan ditutup dengan foto bersama.

i. Penyuluhan tanaman hidroponik kepada warga Rt.05 Dukuh Ngebel

Tanaman hidroponik merupakan metode bercocok tanam tanpa menggunakan tanah, melainkan menggunakan media air yang kaya nutrisi. Teknik ini cocok diterapkan di daerah perkotaan atau lahan terbatas karena dapat mengoptimalkan penggunaan ruang. Penyuluhan tentang hidroponik sangat penting untuk meningkatkan ketahanan pangan keluarga, terutama di daerah yang memiliki lahan terbatas. Melalui penyuluhan ini, diharapkan warga dapat memulai budidaya tanaman hidroponik di rumah untuk mencukupi kebutuhan pangan sehari-hari.

j. Mengadakan penyuluhan tentang Pemberdayaan Pemuda Desa dalam Pengembangan Usaha Mikro

Pemuda memiliki peran strategis dalam pembangunan desa, terutama dalam bidang ekonomi. Salah satu langkah penting yang dapat diambil adalah pemberdayaan pemuda untuk mengembangkan usaha mikro. Usaha mikro dapat menjadi solusi bagi pemuda desa untuk meningkatkan perekonomian, mengurangi angka pengangguran, serta menciptakan peluang usaha yang berkelanjutan. Melalui penyuluhan ini, diharapkan pemuda desa dapat termotivasi dan mendapatkan pengetahuan yang cukup untuk mengembangkan usaha mikro di desa mereka.

k. Melakukan gotong royong membersihkan masjid Al-Hidayah

Program gotong royong membersihkan Masjid Al-Hidayah bertujuan untuk menciptakan lingkungan ibadah yang bersih, nyaman, dan rapi. Masjid sebagai tempat ibadah umat Islam membutuhkan perhatian dan perawatan rutin, sehingga kegiatan ini diinisiasi untuk meningkatkan kepedulian bersama terhadap kebersihan masjid. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk mempererat hubungan antar jamaah dan memupuk semangat kebersamaan di lingkungan sekitar masjid. Aktivitas yang dilakukan mencakup menyapu dan mengepel lantai masjid, membersihkan karpet, menata peralatan ibadah seperti mukena dan sajadah, merapikan rak Al-Qur'an, membersihkan kamar mandi dan tempat wudhu, serta membersihkan area luar masjid seperti halaman. Untuk mendukung kelancaran kegiatan, panitia akan mempersiapkan peralatan kebersihan seperti sapu, pel, kain lap, sikat, dan tempat sampah. Kegiatan ini juga dirancang untuk berlangsung dalam suasana kekeluargaan, dengan sesi istirahat bersama yang disertai konsumsi ringan yang disediakan oleh panitia.

l. Memasang petunjuk seperti batas suci kaki, doa masuk masjid, aturan ketertiban sembahyang

Masjid sebagai tempat ibadah bagi umat Islam harus menyediakan fasilitas yang nyaman dan mudah diakses oleh jamaah. Salah satu cara untuk meningkatkan kenyamanan dan ketertiban ibadah di Masjid Al-Hidayah, dilakukan pemasangan petunjuk mengenai batas suci kaki, doa masuk masjid, dan aturan ketertiban sembahyang. Hal ini bertujuan

agar jamaah dapat beribadah dengan lebih khusyuk, menjaga kebersihan, dan tertib selama melaksanakan sholat. Kegiatan ini dilaksanakan setiap minggu di Masjid Al-Hidayah. Pengurus masjid dan beberapa jamaah bekerja sama dengan mahasiswa KKN dalam membersihkan area masjid, walaupun sesekali dilakukan mahasiswa KKN saja.

m. Mengadakan pengajian Akbar bagi warga RT. 05 dan sekitarnya

Pengajian Akbar merupakan salah satu bentuk kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman agama, mempererat tali silaturahmi, dan memperdalam nilai-nilai Islam di kalangan warga. Kegiatan ini diadakan untuk memberikan kesempatan bagi warga RT 05 dan sekitarnya untuk mendapatkan ilmu agama secara langsung dari para ulama dan tokoh agama. Kegiatan Pengajian Akbar dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2024 di Masjid Al-Hidayah. Tausyiah disampaikan oleh Ustadz Budi Jaya Putra yang membahas tema “Qalbu On Point: Merawat Hati di Tengah Kesibukan Duniawi”. Pengajian ini berhasil dilaksanakan dengan lancar dan memberikan dampak positif bagi warga RT 05 dan sekitarnya. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi agenda rutin yang terus memperkuat keimanan dan mempererat hubungan antar warga.

n. Mendampingi pengajian rutin bapak-bapak di masjid Al-Hidayah

Pembelajaran Al-Qur'an dan Iqra bagi bapak-bapak merupakan program penting untuk meningkatkan pemahaman agama dan kemampuan membaca Al-Qur'an. Kegiatan ini diadakan di Masjid Al-Hidayah untuk memberikan kesempatan bagi bapak-bapak yang ingin belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Selain itu, pembelajaran ini juga bertujuan untuk mempererat silaturahmi antar warga. Kegiatan mendampingi bapak-bapak belajar Iqra dilaksanakan setiap hari Jumat setelah sholat magrib.

o. Mendampingi pengajian rutin ibu-ibu di masjid Al-Hidayah

Mendampingi pengajian ibu-ibu yang dimulai dari pengajian Iqro' adalah untuk memfasilitasi peserta, terutama ibu-ibu yang mengikuti pengajian, agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik, baik secara tajwid maupun lafaz yang benar. Selain itu, pengajian ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta terhadap makna dan isi Al-Qur'an, sehingga mereka bisa mengaplikasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Pengajian Iqro' juga berfungsi sebagai sarana pembinaan spiritual, di mana para peserta tidak hanya diajarkan membaca Al-Qur'an, tetapi juga diajak untuk semakin mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui bacaan dan pemahaman yang benar terhadap Al-Qur'an.

p. Mengadakan lomba cerdas cermat keagamaan

Mengadakan lomba cerdas cermat keagamaan bagi anak-anak TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Majelis Al Hidayah di RT 05 adalah sebuah inisiatif yang sangat

baik untuk meningkatkan pengetahuan agama dan mengembangkan semangat belajar di kalangan anak-anak. Lomba ini dirancang untuk menguji dan memperdalam pemahaman anak-anak TPA tentang ajaran agama Islam, seperti bacaan doa-doa sehari-hari, pengetahuan tentang Al-Qur'an, serta aspek-aspek penting dalam ibadah dan akhlak Islami. Melalui lomba ini, anak-anak akan belajar dengan cara yang menyenangkan dan kompetitif, yang tentunya akan lebih memotivasi mereka untuk memperdalam ilmu agama.

q. Mengadakan lomba mewarnai karikatur

Kegiatan lomba mewarnai karikatur diadakan sebagai sarana untuk mengembangkan kreativitas, imajinasi, dan keterampilan motorik anak-anak di RT 05. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan hiburan edukatif sekaligus mempererat hubungan sosial antar anak-anak di lingkungan setempat. Pelaksanaan kegiatan ini yaitu anak-anak diberikan gambar karikatur yang sudah disiapkan oleh mahasiswa KKN, setiap anak membawa alat mewarnai sendiri, waktu mewarnai diberikan selama 90 menit dan 30 menit untuk penilaian berdasarkan kreativitas, kerapian, dan penggunaan warna.

r. Melatih dan mendampingi pembuatan majalah mading

Program kerja (proker) untuk melatih dan mendampingi pembuatan majalah mading bagi anak-anak bertujuan untuk meningkatkan kreativitas, belajar kerja sama, serta mengembangkan keterampilan menulis dan desain. Sasaran program ini adalah anak-anak usia sekolah dasar yang berminat dalam seni dan penulisan. Kegiatan yang dilakukan meliputi pelatihan dasar melalui workshop mengenai penulisan, pembuatan rencana untuk merancang tema, dan Penempatan layout Mading. Di akhir program, diharapkan anak-anak dapat belajar secara menyenangkan dan menghasilkan karya yang membanggakan.

s. Menyelenggarakan perpisahan bersama anak-anak.

Program kerja menyelenggarakan perpisahan bersama anak-anak TPA Masjid Al-Hidayah bertujuan memberikan kenangan yang berkesan kepada mereka yang telah menyelesaikan pembelajaran. Kegiatan ini dirancang sebagai bentuk apresiasi atas usaha anak-anak dalam belajar agama, dukungan orang tua, serta kontribusi para pengajar. Perpisahan ini juga bertujuan memotivasi anak-anak untuk terus semangat belajar, mempererat rasa kekeluargaan antara peserta TPA, orang tua, dan pengurus, serta menjalin hubungan yang harmonis antara masjid dengan masyarakat sekitar. Untuk mendukung pelaksanaan acara, anggaran disiapkan dengan perhitungan kebutuhan dekorasi, konsumsi, dan souvenir, yang sebagian besar dapat didukung melalui donasi dari orang tua atau lembaga terkait. Diharapkan kegiatan ini dapat berjalan lancar, membawa kesan positif, serta memperkuat komitmen bersama dalam mendukung pendidikan agama anak-anak di lingkungan Masjid Al-Hidayah.

B. EVALUASI

Dalam pelaksanaan suatu program kerja, didalamnya terdapat permasalahan dari berbagai faktor yang dapat menjadi hambatan tidak tercapainya program kerja secara maksimal. Adapun evaluasi pelaksanaan unit V..B.1 antara lain:

1. faktor penghambat
 - a) Jadwal kegiatan yang padat dan waktu pelaksanaan KKN yang terbatas sering kali menjadi tantangan untuk menyelesaikan semua program secara maksimal.
 - b) Tidak semua anggota tim KKN memiliki inisiasi tinggi, hal ini terkadang menyebabkan beberapa program jadi keteteran.
 - c) Hujan atau cuaca ekstrem terkadang mengganggu pelaksanaan kegiatan yang diadakan di luar ruangan.
2. Faktor Pendukung
 - a) Hubungan antara masyarakat RT 05 kenalan yang rukun sehingga menjadi pendukung pelaksanaan program
 - b) Komunikasi dan relasi yang baik antara mahasiswa/i KKN dan masyarakat serta tokoh penting di RT 05
 - c) Warga RT 05 dan aparat desa memberikan dukungan penuh, baik dalam bentuk partisipasi aktif maupun fasilitas kebutuhan pelaksanaan program

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Alternatif Periode 94 dilaksanakan selama 60 hari. Unit V.B.I dilaksanakan di RT 05 Jl. Kenalan, Ngebel, Tamantirto, Kasihan, Yogyakarta. Selama KKN, dapat kami simpulkan bahwa seluruh program yang telah kami rancang baik program individu maupun program tematik dapat dilaksanakan dan berjalan dengan baik. Kelancaran pelaksanaan program yang telah disusun, tidak dipungkiri karena adanya partisipasi dan kerjasama dari masyarakat serta perangkat desa RT 05 Kenalan, sehingga program yang telah dirancang dapat terselesaikan tepat waktu. Permasalahan yang ditemui di RT 05 Kenalan diantaranya dari aspek kebersihan yaitu seperti masalah darurat sampah. Dengan adanya KKN UAD, mahasiswa dapat memberikan sosialisasi mengenai cara pengolahan sampah serta mengajarkan cara menggunakan kembali sampah-sampah yang masih bisa diolah menjadi pupuk kompos. Selain itu, mahasiswa

KKN UAD juga mengadakan kerja bakti membersihkan RT 05 Kenalan bekerjasama dengan warga dan perangkat desa. Pada aspek keagamaan, terdapat permasalahan lain yaitu kurangnya tenaga pengajar TPA untuk anak-anak. Dengan adanya mahasiswa KKN UAD, dapat membantu mengajar iqro' dan Al-qur'an serta hafalan surat-surat pendek kepada anak-anak di TPA. Masih banyak permasalahan yang kami temui di RT 05 Kenalan dan telah kami berikan solusinya. Kegiatan KKN ini tidak hanya bermanfaat bagi warga RT 05 Kenalan, tetapi kegiatan ini juga bermanfaat bagi mahasiswa KKN sendiri, karena dengan adanya kegiatan ini mahasiswa dilatih untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada di desa, serta mahasiswa dilatih untuk dapat berinteraksi dengan masyarakat yang memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Meskipun pada pelaksanaan KKN ini terdapat beberapa kendala, namun kami selaku mahasiswa KKN berusaha untuk menyelesaikan permasalahan secara terbuka melalui musyawarah dengan masyarakat RT 05 Kenalan.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah Kota/Masyarakat Setempat

Program KKN Alternatif Periode ke-94 yang telah dilaksanakan ini didukung oleh peran aktif dari pihak kampus maupun warga beserta perangkatnya. Harapan kami kegiatan yang telah terlaksana dapat terus dilanjutkan dan menjadi potensi besar untuk dikembangkan oleh masyarakat. Masyarakat sebaiknya memahami fungsi dan tujuan KKN agar tidak menganggap bahwa kegiatan KKN hanya bertujuan memberikan dana atau sekadar memberi bantuan, tetapi lebih mendampingi kegiatan-kegiatan di masyarakat khususnya di wilayah ketakmiran. Remaja Masjid Al-Hidayah hendaknya turut aktif mengikuti kegiatan yang diselenggarakan Warga maupun mahasiswa KKN, karena peran pemuda sangat penting untuk menggerakkan dan meneruskan kebiasaan masyarakat menjadi lebih baik.

2. Bagi Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Periode Berikutnya

Melakukan observasi dan survei dengan cermat sebelum menyusun rencana program kerja. Melakukan koordinasi dengan setiap anggota dengan mengkomunikasikan dengan baik. Hendaknya mengkonsultasikan program kerja yang akan disusun kepada ketua RW, takmir, ketua PKK, ketua RT, serta masyarakat setempat. Mahasiswa hendaknya dapat membuka diri untuk menerima kritik dan saran, serta membangun komunikasi dengan warga agar dapat membangun kedekatan dengan masyarakat setempat. Selain itu juga penting untuk menjaga kerjasama anggota KKN baik dengan anggota internal maupun anggota eksternal dan saling memberikan dukungan. Serta senantiasa menjaga nama baik almamater. Hendaknya menjaga perilaku maupun tutur kata demi menjaga citra Muhammadiyah dan Universitas Ahmad Dahlan.

3. Bagi Pihak Kampus

Informasi yang diberikan dipastikan sampai kepada mahasiswa dengan baik, agar mahasiswa tidak terdapat kesalahan dalam menerima informasi dari pihak kampus. Mulai dari pembagian kelompok KKN, tanggal pasti pelaksanaan KKN, terkait keuangan KKN serta hal-hal yang berkaitan dengan teknis pelaksanaan KKN. Memberikan pelatihan bagi perwakilan kelompok kkn terkait penyusunan laporan kegiatan kerja dan laporan akhir KKN.